

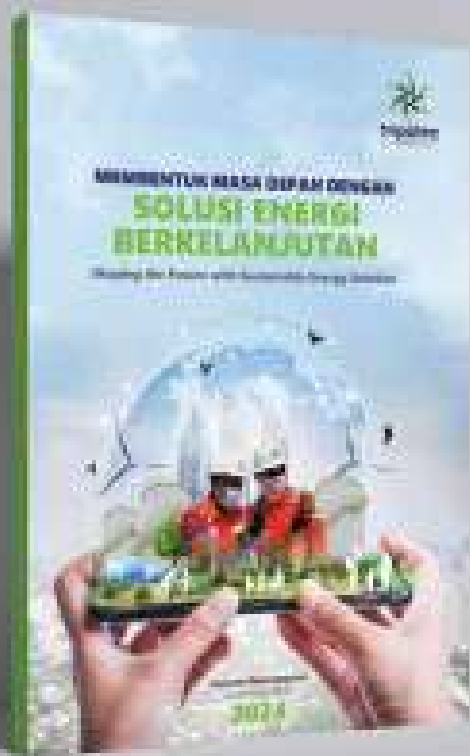
MEMBENTUK MASA DEPAN DENGAN **SOLUSI ENERGI BERKELANJUTAN**

Shaping the Future with Sustainable Energy Solution



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2024



MEMBENTUK MASA DEPAN DENGAN SOLUSI ENERGI BERKELANJUTAN

Shaping the Future with Sustainable Energy Solution

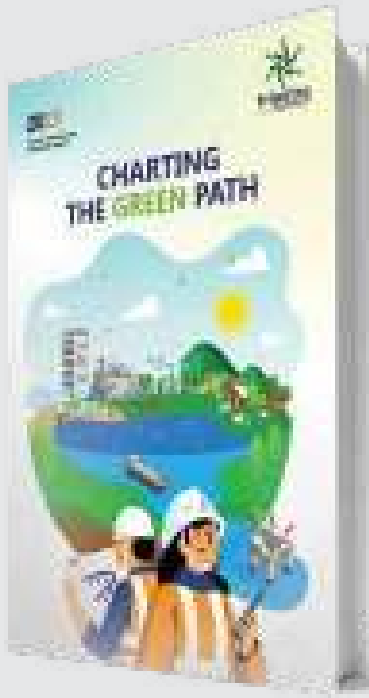
Dengan pengalaman lebih dari 5 dekade, Tripatra telah menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menghadirkan solusi rekayasa terintegrasi berkelanjutan. Tripatra menyediakan keahlian rekayasa komprehensif guna memberikan layanan solusi yang fleksibel bagi mitra dan klien. Melalui Unit Bisnis *Engineering & Construction* (E&C), Tripatra menghadirkan solusi pengembangan fasilitas unggul sesuai kebutuhan industri dan/atau klien. Unit Bisnis *Asset Solutions* (ASL) memperkuat layanan solusi dengan pemeliharaan fasilitas terintegrasi meliputi pemeliharaan rutin, *brown field services*, hingga pemeliharaan lanjutan.

Dalam menghadapi era transisi energi, Tripatra senantiasa aktif dalam pengembangan proyek energi hijau, sejalan dengan kebutuhan industri dan kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan dampak perubahan iklim. Unit Bisnis *Green Energy Development* menjadi bentuk komitmen Tripatra dalam partisipasi aktif dalam mengembangkan energi hijau, baik di Indonesia dan dunia. Setelah menyelesaikan proses identifikasi proyek yang prospektif di tahun 2023, Tripatra memperkuat strategi dan portofolio pada seluruh lini bisnis di tahun 2024. Salah satunya adalah pengembangan fasilitas produksi energi hijau biofuel sebagai upaya kunci untuk mencapai ketahanan energi dan keberlanjutan lingkungan secara jangka panjang.

With over five decades of experience, Tripatra has established it self as a leading company in delivering integrated sustainable engineering providers. Tripatra strives to provide comprehensive engineering expertise to offer flexible solution services for partners and clients. Through its Engineering & Construction (E&C) business unit, Tripatra delivers industry-leading facility development solutions, tailored to the needs of various industries and clients. Meanwhile, the Asset Solutions (ASL) business unit enhances the solutions by providing integrated facility maintenance, including routine maintenance, brownfield services, and advanced maintenance solutions.

In response to the energy transition era, Tripatra remains actively engaged in developing green energy projects, aligning with industry demands and increasing public awareness of climate change impacts mitigation efforts. The Green Energy Development business unit represents Tripatra's commitment to actively contributing to the advancement of green energy, both in Indonesia and globally. Completing the identification of prospective projects in 2023, Tripatra is strengthening its strategies and portfolio across all business lines in 2024. One key initiative is the development of biofuel production facilities, serving as a strategic effort to achieve long-term energy resilience and environmental sustainability.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2023

Charting the Green Path

Semangat transformasi masih terus menjadi cerminan komitmen bagi TRIPATRA dalam memberikan karya yang bernilai di masa mendatang bagi seluruh pemangku kepentingan, sambil mempersiapkan diri untuk menelusur titian hijau yang berfokus pada pengembangan proyek energi terbarukan.

The spirit of transformation continues to reflect Tripatra's commitment in providing valuable solutions for all stakeholders in the future. At the same time, we are also preparing to explore the green path that focuses on developing renewable energy projects.

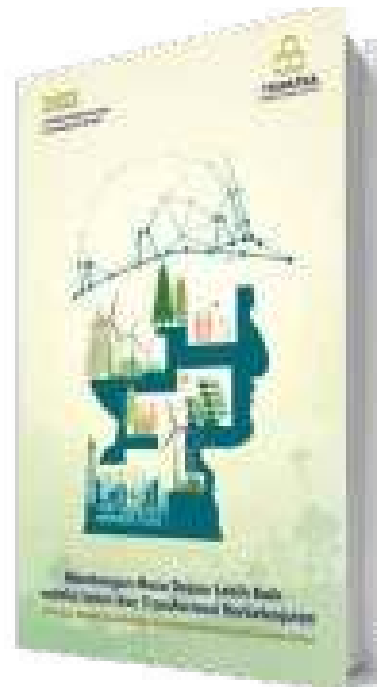
2022

Membangun Masa Depan Lebih Baik melalui Solusi dan Transformasi Berkelanjutan

Creating a Better Future through Sustainable Solutions and Transformation

Keberlanjutan bermakna pada kepedulian untuk memenuhi kebutuhan masa kini, dengan tidak mengorbankan kesempatan bagi generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Segala bentuk pemenuhan ini harus berlandaskan perhatian penuh terhadap aspek lingkungan, sosial, hingga tata kelola.

Sustainability means a concern to meet present needs without sacrificing opportunities for the future generations to meet their own needs. All forms of fulfillment should be based on full attention to the environmental, social, and governance aspects.



DAFTAR ISI

Content

Sambutan Direktur Utama Message From The President Director	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	12

01



TENTANG TRIPATRA About Tripatra

Sekilas Tripatra Tripatra At Glance	18
Jejak Langkah Milestones	26
Sertifikasi Certifications	28
Inisiatif Eksternal External Initiatives	28
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	30
Penghargaan Awards	31
Peristiwa Penting 2024 Significant Events in 2024	32
Kinerja Ekonomi Economic Performance	34
Praktik Pengadaan Procurement Practices	35

02



PENDEKATAN KEBERLANJUTAN Sustainability Approach

Kerangka ESG Tripatra Tripatra Esg Framework	40
Topik Material Material Topics	46

03



OUR ENERGY

Komitmen Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Commitment	52
Optimalisasi Intensitas Energi Energy Intensity Optimization	55
Pemanfaatan Energi Terbarukan The Use of Renewable Energy	58
Pengembangan Proyek Hijau Development of Green Projects	58
Strategi Ekonomi Sirkular Circular Economy Strategy	59

04



OUR FOOTPRINT

Mengelola Timbulan Limbah Managing Waste Generation	64
Pengelolaan Air dan Efluen Water And Effluent Management	67
Penurunan Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity Reduction	70

05



OUR PEOPLE

Meningkatkan Kompetensi Profesional Enhancing Professional Competence	74
Keberagaman dan Peluang yang Setara Diversity And Equal Opportunity	80
Ketenagakerjaan Employment	82
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety	88

06



OUR COMMUNITY

Dampak Terhadap Masyarakat Impact On The Community	100
Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program	101
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	109

07



OUR GOVERNANCE

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	112
Kode Etik Code of Ethics	120
Manajemen Risiko Risk Managemen	127
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	130

08



TENTANG LAPORAN

About the Report

Profil Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Profile	136
Lembar Umpan Balik Feedback Form	138
Indeks Konten GRI GRI Content Index	140
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	149
Indeks SASB SASB Index	152



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message From The President Director

Kepada pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami kembali menghadirkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi serta akuntabilitas dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Laporan ini memuat kinerja kami di bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST atau ESG) periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Kami menyadari bahwa setiap aspek operasional perusahaan memiliki dampak terhadap keberlanjutan. Oleh karena itu, Tripatra senantiasa mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko ESG secara proaktif, serta memanfaatkan peluang yang ada untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan semakin pentingnya adopsi ESG bagi sebagian besar bisnis, kami telah menyusun Strategi Keberlanjutan yang mencakup penetapan tujuan serta target-target untuk setiap area ESG hingga tahun 2030. Strategi Keberlanjutan difokuskan pada lima pilar utama, yaitu (1) *Our Energy*, (2) *Our Footprint*, (3) *Our People*, (4) *Our Community*, dan (5) *Our Governance*. Semuanya ditujukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis kami di masa mendatang sekaligus meminimalkan dampak negatif bisnis pada aspek lingkungan dan sosial.

Melalui penerapan Strategi Keberlanjutan ini, kami berpeluang untuk berkontribusi terhadap pencapaian 15 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Seluruh inisiatif serta target yang kami tetapkan disusun selaras dengan upaya pencapaian tujuan global, tren industri, serta aspirasi Indika Energy Group. [GRI 2-22]

Kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan relevansi strategi serta target ESG kami dengan tren terkini yang dapat memengaruhi kinerja bisnis.

Pada tahun 2024, kami meninjau kembali strategi dan target ESG dengan mempertimbangkan proyeksi bisnis serta masukan dari berbagai pihak. Hasilnya, kami telah menyelaraskan kembali target - target ESG, di mana seluruh inisiatif dan capaian sepanjang tahun 2024, kami laporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Dear Stakeholders,

We are pleased to present our latest Sustainability Report, which serves as a testament to our ongoing efforts in transparent and accountable sustainable business practices. This report outlines our performance in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024.

We understand that every aspect of the company's operations impacts sustainability. Therefore, TRIPATRA consistently identifies, manages, and mitigates ESG risks proactively while seizing opportunities to foster innovation and sustainable growth.

Driven by the rising significance of ESG adoption for many businesses, we have formulated a comprehensive Sustainability Strategy. This strategy, with defined goals and targets for each ESG area through 2030, centers on five key pillars: (1) *Our Energy*, (2) *Our Footprint*, (3) *Our People*, (4) *Our Community*, and (5) *Our Governance*. These pillars are focused on securing the long-term viability of our business while reducing the adverse effects of our operations on environmental and social aspects.

By implementing our Sustainability Strategy, we are positioned to make a meaningful contribution towards 15 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Our initiatives and targets are purposefully designed to align with global objectives, evolving industry trends, and the aspirations of Indika Energy Group. [GRI 2-22]

We are determined to proactively ensure that our ESG strategies and targets remain relevant in the face of changing business landscapes.

In 2024, we reviewed our ESG strategies and targets by considering business projections, as well as inputs from various stakeholders. As a result, we have realigned our ESG targets, with all initiatives and achievements throughout the year reported in this Sustainability Report.



Kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan relevansi strategi serta target ESG kami dengan tren terkini yang dapat memengaruhi kinerja bisnis.

We are determined to proactively ensure that our ESG strategies and targets remain relevant in the face of changing business landscapes.



**RAYMOND NALDI
RASFULDI**

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

PENCAPAIAN PENTING

Di tahun 2024, kami resmi memulai proyek Revamping Amonia-2 Plant milik Pupuk Kaltim. Melalui proyek ini, kami akan mendukung klien dalam meningkatkan efisiensi energi dan konsumsi gas dalam operasionalnya sehingga berdampak kepada penurunan emisi CO₂. Selain itu, kami dan berhasil menyelesaikan proyek Tangguh, yang merupakan proyek untuk mendukung ketersediaan LNG yang merupakan sumber energi dengan emisi karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan sumber energi berbasis fosil lainnya.

Dalam hal mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, kami telah memanfaatkan panel surya seluas 4.000 m² dengan kapasitas 250 kWp (900.000 Megajoule) yang dapat memasok sebagian energi listrik yang dibutuhkan di kantor pusat, penggunaan mobil listrik untuk operasional kantor, serta berhasil mendorong penggunaan biodiesel B30 dan B35 hampir di seluruh lokasi proyek di sepanjang tahun 2024. Selain itu, kami kembali melaksanakan kegiatan Tripatra Tanam Pohon dengan menanam 5.600 pohon di Indramayu dan di Pandeglang, Banten.

Di aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kami tidak mencatatkan insiden K3 fatal yang mengakibatkan kematian; serta berhasil mencatatkan 3.750.819 jam kerja tanpa kecelakaan fatal. Sementara itu, di aspek tanggung jawab sosial, kami tetap melaksanakan program-program CSR berdasarkan lima pilar utama pelaksanaan CSR, yaitu Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Filantropi, dan Sosial.

Di tahun 2024, kami memulai kemitraan dengan Bank Sampah Kertabumi untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran di kantor pusat. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan Bank Sampah yang dikelola masyarakat di Duri, Riau untuk didaur ulang; dan di Indramayu untuk diolah menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Kami juga kembali menyalurkan beasiswa untuk mendukung pendidikan di Indonesia melalui program Beasiswa Paper Competition dan Beasiswa Cerdaskan Anak Bangsa. Di tahun 2024, program beasiswa ini berhasil memberikan manfaat kepada 127 anak. Untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di sekitar lokasi operasional, kami melaksanakan program Tripatra Cegah Stunting di Sleman, Pangkalan Bulian, dan Bontang di sepanjang tahun 2024.

KEY ACCOMPLISHMENTS

In 2024, we initiated the Revamping Ammonia-2 Plant project owned by Pupuk Kaltim, assisting them in achieving greater energy efficiency and gas consumption in their operations, and ultimately reducing CO₂ emissions. Additionally, we successfully completed the Tangguh project, which is a project to support the availability of LNG, an energy source that produces lower carbon emissions in comparison to other fossil-based energy sources.

To mitigate our environmental footprint, we have strategically utilized 4,000 m² of solar panels with a capacity of 250 kWp (900,000 Megajoules), enabling us to partially power our head office. Additionally, we have integrated electric vehicles into our operations and effectively championed the use of B30 and B35 biodiesel across nearly all project locations throughout 2024. Furthermore, we successfully carried out the Tripatra Tree Planting initiative, which saw the planting of 5,600 trees in Indramayu and Pandeglang, Banten.

In terms of occupational health and safety (OHS), we recorded zero fatal incidents and a commendable 3,750,819 work hours without fatal accidents. Meanwhile, in terms of social responsibility, we have maintained our commitment through ongoing CSR programs aligned with our five key pillars of CSR implementation: Environment, Health, Education, Philanthropy, and Social.

In 2024, we initiated a collaboration with Kertabumi Waste Bank for managing the waste resulting from office activities at the head office. We collaborated with community-managed Waste Banks in Duri, Riau for recycling, and in Indramayu for processing organic waste into compost that can be utilized by the surrounding community.

Our commitment to education in Indonesia remained strong in 2024, as we continued to award scholarships through the Paper Competition Scholarship and Cerdaskan Anak Bangsa Scholarship programs, positively impacting 127 individuals. Furthermore, we prioritized community health by implementing the Tripatra Stunting Prevention program in Sleman, Pangkalan Bulian, and Bontang.

PELUANG DAN TANTANGAN

Seiring dengan perkembangan industri energi global, kami terus beradaptasi dan berinovasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Salah satu langkah strategis kami adalah berperan aktif dalam transisi menuju energi hijau.

Dalam menghadapi transisi energi, kami secara proaktif berkontribusi pada pengembangan proyek energi hijau, sejalan dengan meningkatnya permintaan industri dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mitigasi perubahan iklim. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah membentuk unit bisnis Green Energy Development, yang kini menjadi salah satu keunggulan kompetitif kami dan memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian target iklim nasional. Salah satu fokus utama kami dalam

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

As the global energy industry evolves, we prioritize continuous adaptation and innovation to secure our long-term business viability, with active participation in the shift towards green energy being a key strategic initiative.

Recognizing the imperative of the energy transition, we are driving the development of green energy projects, aligning with the growing industry demand and the critical need for climate action. To solidify this commitment, we have established our Green Energy Development business unit, which serves as a key driver in achieving national climate goals and has become a significant competitive advantage for us. We are particularly focused on strengthening the national biofuel industry, a cornerstone of energy security.



transisi energi adalah penguatan industri biofuel nasional sebagai kunci dalam mencapai ketahanan energi. Setelah menyelesaikan identifikasi proyek potensial pada tahun 2023, kami kini aktif dalam pengembangan biofuel melalui pembangunan fasilitas produksi dan distribusi.

Dalam perjalanan menuju energi berkelanjutan, kami juga menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan ESG, terutama dalam hal penyamaan kompetensi dan kesadaran internal. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan seluruh tim memahami pentingnya keberlanjutan dalam operasional bisnis. Oleh sebab itu, kami secara konsisten melaksanakan berbagai sosialisasi, baik internal maupun eksternal, untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnis.

PENUTUP

Mewakili Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, yang telah membawa Tripatra mencapai kinerja yang membanggakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, klien, pemerintah, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungannya. Kami berkomitmen untuk terus melakukan upaya strategis guna berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

With the successful identification of promising projects in 2023, we are now actively constructing production and distribution facilities to accelerate biofuel development.

As we advance towards sustainable energy, we acknowledge the complexities of ESG implementation, particularly in aligning internal competencies and building widespread awareness of ESG principles. One of the main challenges is how to ensure that the entire team understands the significance of sustainability in business operations. Therefore, we consistently carry out various socialization efforts, both internal and external, to increase understanding and readiness in integrating sustainability into the business.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all employees for their dedication and contributions, which have brought Tripatra to achieve commendable performance. We are equally grateful for the continued trust and support of our shareholders, clients, government, and community partners. Moving forward, we remain committed to pursuing strategic initiatives that contribute to sustainable development and generate lasting shared value for all.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

RAYMOND NALDI RASFULDI
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO



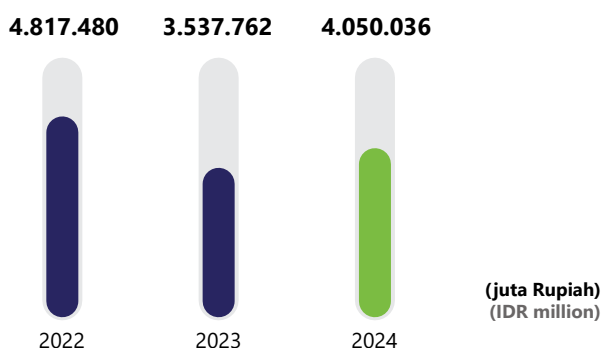
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

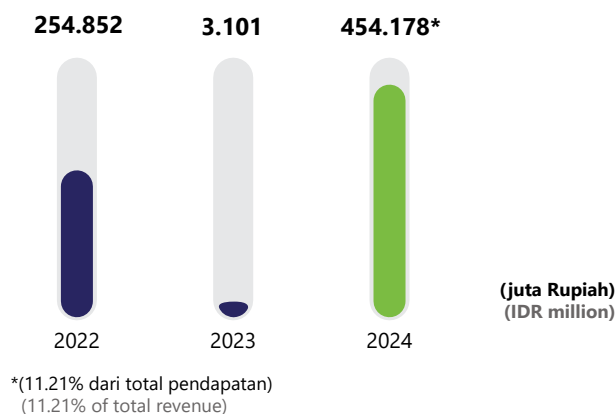
KINERJA EKONOMI Economic Performance



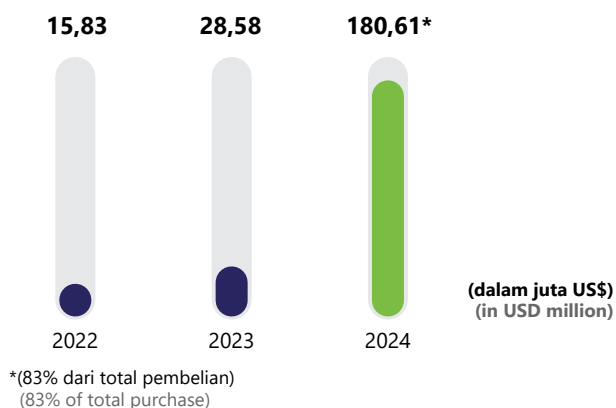
Pendapatan Bersih Net Revenue



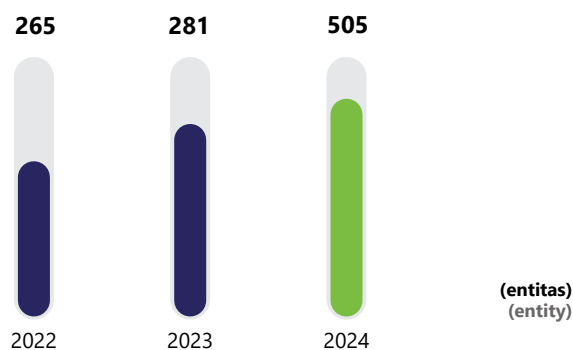
Pendapatan Proyek Hijau Green Projects Revenue



Nilai Pengadaan Lokal Local procurement value



Jumlah Pemasok Lokal Total local suppliers



KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance

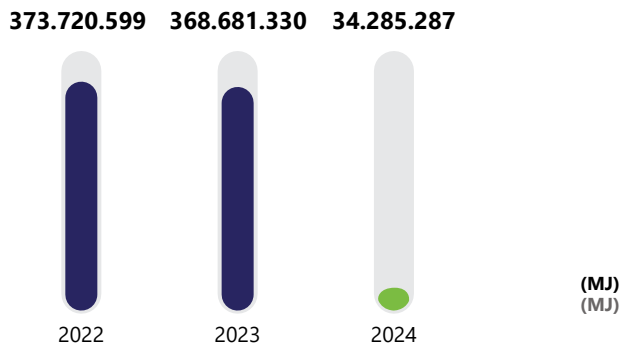


ENERGI

ENERGY

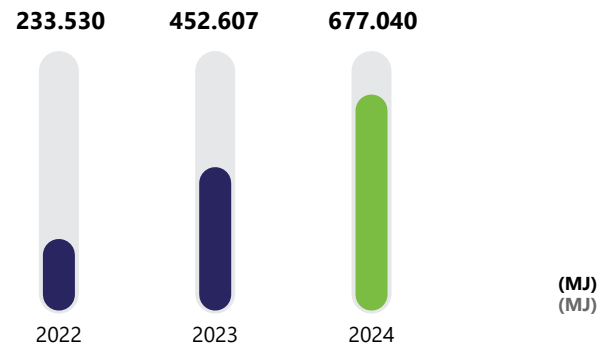
Total Konsumsi Energi

Total energy consumption



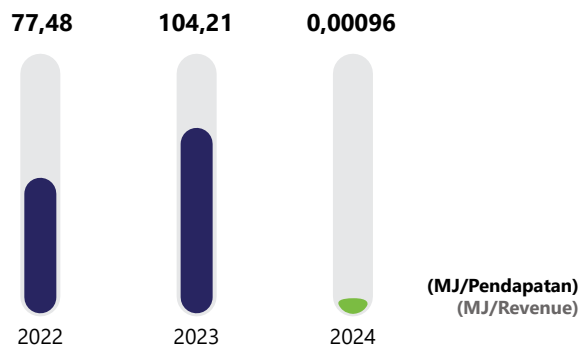
Konsumsi Energi Terbarukan

Renewable energy consumption



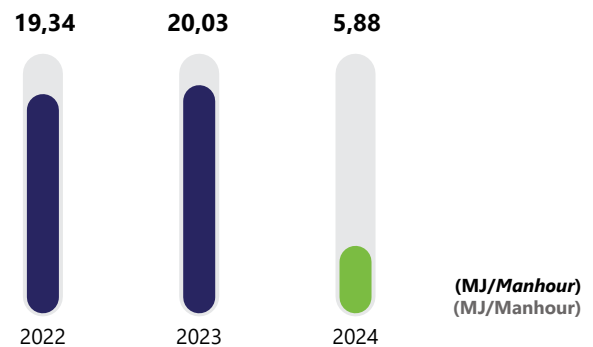
Intensitas Energi

Energy intensity



Intensitas Energi

Energy intensity

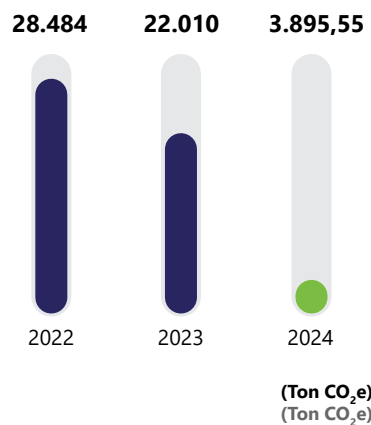


EMISI

EMISSION

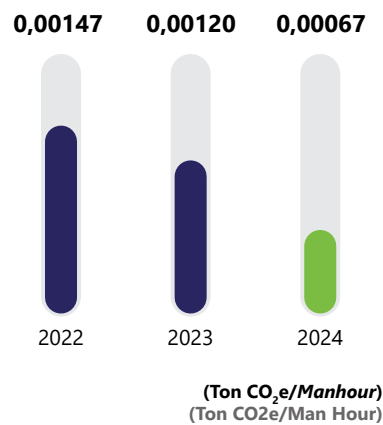
Total emisi GRK

Total GHG emission



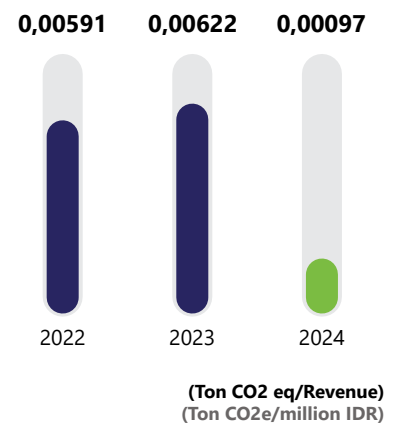
Intensitas emisi GRK

GHG emission intensity



Intensitas emisi GRK

GHG emission intensity



Program pengurangan emisi 2024:
2024 emission reduction program:



**Penanaman
5.600 POHON
di Indramayu dan
Pandeglang**

Planting 5,600 trees in Indramayu and Pandeglang.



**Mendorong project site
untuk menggunakan
biofuel, seperti
B30 ATAU B35**

Encouraging project sites to use biofuels, such as B30 or B35



**Penggunaan
MOBIL LISTRIK
untuk operasional kantor**

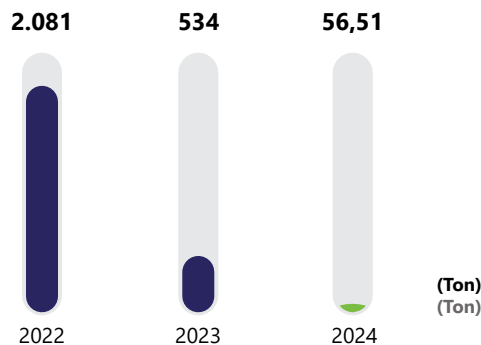
Using electric cars for office operations

LIMBAH
WASTE

Limbah B3

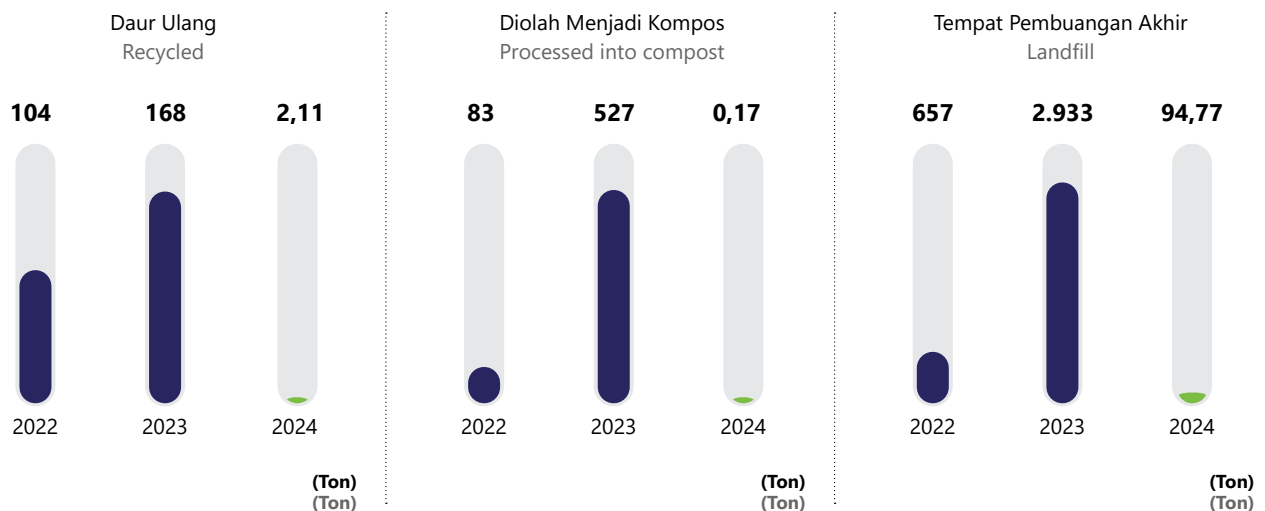
Hazardous Waste

Dikelola oleh pihak ketiga
Managed by third parties



Limbah non B3

Non-Hazardous Waste



*Menurun signifikan dikarenakan selesainya Project Tangguh
Significantly decreased due to the completion of Project Tangguh

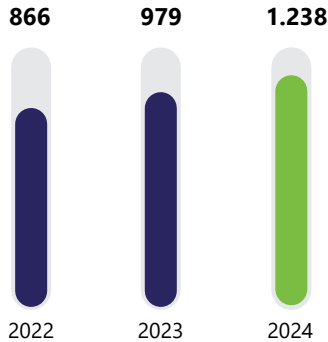
KINERJA SOSIAL

Social Performance



Jumlah Karyawan

Total employees



Karyawan

Employee



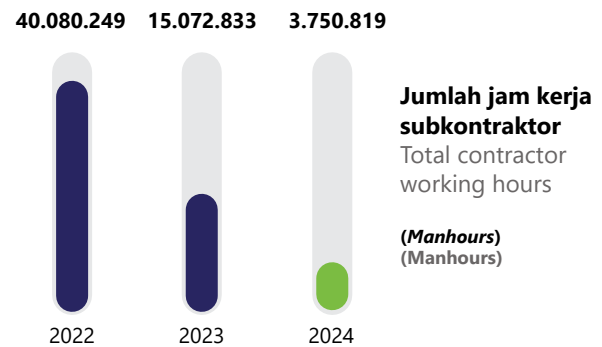
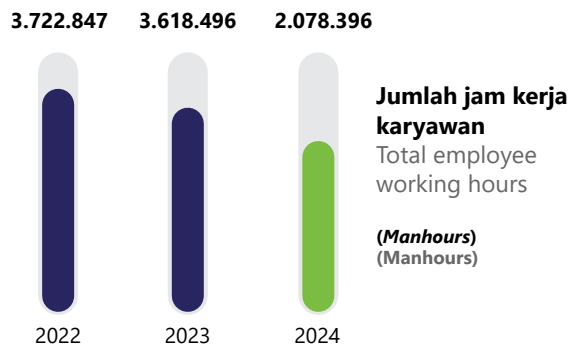
20% Perempuan dalam Dewan Komisaris
Female Commissioners

20% Perempuan dalam Direksi
Female Directors

20% Proporsi karyawan perempuan
Proportion of female employees

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety



ZERO FATALITY

Tidak terdapat insiden fatal yang menyebabkan kematian yang terjadi di lingkungan kerja Tripatra di tahun 2024.

There were no fatal incidents resulting in death in Tripatra's work environment in 2024.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility



Kemitraan dengan Bank Sampah
Partnership with Waste Banks

2,11 Ton

Jumlah sampah yang berhasil di daur ulang oleh Bank Sampah mitra
Total recycled waste by partner waste banks



Engineering for Teenagers

70 orang

Berpartisipasi pada Engineering For Teenagers 2024. Lebih dari 320 siswa/siswi SMP se-Jabodetabek telah berpartisipasi dalam program ini sejak 2021
Participated in Engineering For Teenagers 2024. More than 320 junior high school students in Jabodetabek have participated since 2021



Beasiswa Cerdaskan Anak Bangsa
Cerdaskan Anak Bangsa Scholarship

127 Anak

Mendapatkan beasiswa dari Tripatra Cerdaskan Anak Bangsa. Pada tiga tahun terakhir, 314 anak telah menerima beasiswa pendidikan SD, SMP, dan SMA.
Received a scholarship from Tripatra Cerdaskan Anak Bangsa. In the last three years, 314 children have received scholarships for elementary, middle, and high school education.



Tripatra Cegah Stunting

300

Calon ibu, ibu, dan anak-anak penerima manfaat
Expectant mothers, mothers, and children as beneficiaries

Mengulas profil dan strategi bisnis Tripatra, termasuk cakupan solusi, pencapaian strategis, sertifikasi, dan penghargaan sepanjang tahun 2024, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap inovasi dan keberlanjutan.

Deep dive into Tripatra's profile and business strategy, including solutions provided, strategic accomplishments, certifications, and awards throughout 2024, showcasing the company's commitment to innovation and sustainability.

01



Tentang Tripatra

About Tripatra

18 **Sekilas Tripatra**
Tripatra At Glance

26 **Jejak Langkah**
milestones

28 **Sertifikasi**
Certifications



28 **Inisiatif Eksternal**
External Initiatives

30 **Keanggotaan Asosiasi**
Membership in Associations

31 **Penghargaan**
Awards

32 **Peristiwa Penting 2024**
Significant Events in 2024

34 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

35 **Praktik Pengadaan**
Procurement Practices

01



TENTANG TRIPATRA

About Tripatra

SEKILAS TRIPATRA

PT Tripatra Engineers and Constructors (selanjutnya disebut Tripatra atau Perusahaan) merupakan perusahaan terkemuka di bidang infrastruktur energi di Indonesia dan mancanegara dalam lima dekade perjalanannya. Tripatra memiliki lebih dari 1.200 sumber daya manusia profesional yang siap mendukung kualitas serta layanan yang disediakan.

Tripatra menghadirkan inovasi untuk menciptakan dampak berkelanjutan melalui model bisnis yang lebih kolaboratif untuk menjadi mitra strategis yang terpercaya dan mampu mengoptimalkan nilai tambah sepanjang siklus hidup proyek. Dengan mengintegrasikan keahlian rekayasa yang komprehensif dan solusi yang fleksibel, Tripatra berusaha memberikan pengalaman terbaik bagi mitra dan klien melalui penerapan teknologi terbaru.

Berbagai jasa solusi rekayasa yang dimiliki Tripatra dapat membantu klien mengelola dan mengembangkan peluang bisnis sesuai kebutuhan (*Tailored Engineering Solutions*). Tripatra memiliki pengalaman yang luas dalam melayani sektor hulu, hilir, termasuk minyak dan gas, petrokimia, serta energi terbarukan.

Layanan Tripatra terbagi atas empat fase yang berada dalam satu siklus hidup penuh yang komprehensif, yang diilustrasikan sebagai berikut.

TRIPATRA AT GLANCE

PT Tripatra Engineers and Constructors (hereinafter referred to as Tripatra or the Company) is a leading company in the field of energy infrastructure in Indonesia and abroad, with five decades of experience. Tripatra has more than 1,200 professional human resources ready to support the quality and services provided.

Tripatra presents innovations to create sustainable impact through a more collaborative business model to become a trusted strategic partner and able to optimize added value throughout the project life cycle. By integrating comprehensive engineering expertise and flexible solutions, Tripatra strives to provide the best experience for partners and clients through the application of the latest technology.

Tripatra delivers tailored engineering solutions, offering a comprehensive suite of services that enable clients to effectively manage and expand their business opportunities. With deep expertise across the upstream, downstream, oil and gas, petrochemical, and renewable energy sectors, we are well-equipped to meet diverse client needs.

Tripatra's services are divided into four phases within a comprehensive full life cycle, illustrated as follows.

Empat Fase Layanan Tripatra

Four Phases of Tripatra' Services



Tripatra juga menyediakan solusi operasi dan pemeliharaan terintegrasi untuk mendukung pemeliharaan aset perusahaan dengan lingkup dan sektor yang mencakup:

Tripatra also provides integrated operation and maintenance solutions to support company asset maintenance with scopes and sectors that include:

Solusi Operasi dan Pemeliharaan Terintegrasi Tripatra

Tripatra's Integrated Operation and Maintenance Solutions

PEMELIHARAAN RUTIN Regular Maintenance	BROWN FIELD SERVICES	PEMELIHARAAN LANJUTAN Advanced Maintenance
Regular Checking	Repair Services	Reliability base maintenance
Thickness Test	Revamping & Turn Around	Computerized Maintenance Management (CMMS)
Function test	Facility upgrade: Engineering and EPC	Integrated Maintenance Services
Integrity Services	Project Management	
Certification	Site Engineering	
Calibration	Modification	
Training	Decommissioning	
Start Up & Commissioning		

Visi, Misi, dan Tata Nilai [OJK C.1.]**Vision, Mission And Value****VISI**
VISION**MISI**
MISSION**Membangun solusi berkelanjutan untuk transformasi energi dan percepatan hilirisasi**

To engineer sustainable solutions that transform energy and accelerate downstream

1. Solusi Berkelanjutan**Sustainable Solutions**

Solusi rekayasa terintegrasi untuk sesuatu masalah serta memberikan dampak berkelanjutan bagi lingkungan, manusia, Indonesia, dan Tripatra.

Integrated engineering solutions that solve challenges and deliver sustainable impact to the environment, the people, Indonesia, and TRIPATRA.

2. Transformasi Energi**Transform Energy**

Aplikasi praktis efisiensi energi dan transisi dari energi bahan bakar fosil ke energi terbarukan, sebagai upaya meminimalisasi emisi karbon.

Practical application of energy efficiency and energy transition from fossil fuels to renewable energy to minimize carbon emission.

3. Percepatan Hilirisasi**Accelerate Downstream**

Pengembangan hilirisasi di industri berbasis sumber daya energi fosil, pertanian, dan mineral dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah sumber daya Indonesia.

Downstream development in fossil energy, agricultural, and mineral resource-based industries to maximize added value of Indonesia's resources.

1. Mengembangkan dan memberdayakan Insan Tripatra untuk mencapai visi bersama
Develop and empower Insan Tripatra to strive for the shared vision
2. Menerapkan pendekatan manajemen risiko yang seimbang di keseluruhan *value chain*
Implement a balanced risk management approach across the entire value chain
3. Mengembangkan bisnis dan proposal secara selektif untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi
Develop business and proposal selectively to achieve high success rate
4. Menumbuhkan bisnis sektor hilir dan hijau
Grow downstream and green sector businesses
5. Menutupi sebagian besar biaya *overhead* dari keuntungan kontrak jangka panjang yang berisiko lebih rendah
Cover major portion of overhead costs from gross margin of longer-term contracts with lower risk
6. Mengembangkan peluang untuk menjadi operator dan investor aset industri
Develop industrial asset operationship and investment opportunity
7. Memulai kemampuan komersialisasi R&D dengan mitra strategis dan akademisi
Initiate R&D commercialization capability with strategic partners and academics



Kesuksesan Tripatra tak terlepas dari peran Insan Tripatra yang teguh dalam memegang tata nilai Perusahaan. Tripatra rutin mengadakan kegiatan “EPITA Moment”, yang merupakan sosialisasi untuk mengingatkan karyawan akan pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam induksi karyawan dan agenda khusus sebelum rapat.

The bedrock of Tripatra’s success lies in the unwavering commitment of Insan Tripatra to the Company’s core values. To reinforce this commitment, we regularly conduct ‘EPITA Moment’ sessions, designed to remind employees of the vital role these values play in their daily work, including during onboarding and pre-meeting discussions.



ETHICAL

Menjunjung Tinggi Etika

Secara konsisten mematuhi regulasi maupun kode etik yang berlaku, berfokus pada keselamatan, bertanggung jawab secara sosial dan peduli terhadap lingkungan serta menghormati dan memiliki sikap toleransi terhadap orang lain.

Consistently comply with applicable regulations and code of conduct, with a focus on safety, social responsibility, environmental awareness, as well as respecting and showing tolerance towards others.

PROFESSIONAL

Profesional

Kompeten, tegas dan kolaboratif untuk memastikan Tripatra dapat memberikan standar kualitas tertinggi.

Competent, decisive, and collaborative to deliver the highest standard of excellence

INNOVATIVE

Inovatif

Menjadi pembelajar yang mandiri dan gesit untuk mendorong pemikiran terbuka terhadap cara baru dalam pemecahan masalah dan senantiasa unggul dalam setiap pekerjaan.

To be independent and agile learners to encourage open thinking towards new ways of problem-solving and to consistently excel in what we do

THRIVING IN CHALLENGE

Berkembang dalam Tantangan

Bersemangat tinggi dan menggunakan pendekatan berdasarkan hasil dalam berbisnis. Tripatra mempraktikkan kepemimpinan terbuka dan mempertahankan kecerdasan bisnis yang kuat.

Highly enthusiastic and result driven in conducting our business. Tripatra practices open leadership and maintains a strong business acumen.

AGILE

Tangkas

Memiliki banyak solusi, antisipatif, adaptif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan. Inilah cara Tripatra berdiri tangguh selama hampir setengah abad.

We are resourceful, anticipative, adaptive, and resilient in facing challenges and achieving success. This is how Tripatra stands strong for almost half a century

Profil

Profile

	Nama Perusahaan Company Name	PT Tripatra Engineers and Constructors
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	TPE : 10 Oktober 1973 TPEC : 26 Agustus 1988
	Alamat Kantor Pusat [OJK C.2.] Head Office Address	INDY Bintaro Office Park, Sektor VII CBD, Bintaro Jaya Cbd, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15224 INDY Bintaro Office Park, Sektor VII CBD, Bintaro Jaya Cbd, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Pd. Jaya, Pd. Aren, South Tangerang, Banten 15224
	Alamat surat elektronik (e-mail) Email address	corporate.communication@tripatra.com
	Media Sosial: Social Media	 Instagram: tripatra.id  LinkedIn: TRIPATRA  Facebook: Tripatra
	Kegiatan Usaha [OJK C.4.] Business Activities	Engineering and Construction, Asset Solutions, dan Green Energy Development
	Negara Tempat Operasi Country of Operation	Indonesia
	Pasar yang dilayani Markets served	Pasar domestik Domestic market
	Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
	Perubahan Signifikan [C.6.] Significant Changes	Di tahun 2024, Tripatra memperkenalkan <i>Green Energy Development Business Unit</i> , sebagai bentuk komitmen dan partisipasi aktif Perusahaan dalam mengembangkan energi hijau, baik di Indonesia dan dunia. In 2024, Tripatra introduced the Green Energy Development Business Unit as a demonstration of the Company's commitment and active participation in advancing green energy both in Indonesia and globally.



Wilayah Operasional Dan Lokasi Proyek

Operational Area And Project Location

STASIUN PENGUMPUL ABG STAGE 1
ABG STAGE 1 GATHERING STATION

Klien/Client:
Pertamina EP

Lokasi/Location:
Indramayu, Jawa Barat
Indramayu, West Java

EPCC AGPA REFINERY COMPLEX

Klien/Client:
PT AGPA Refinery Complex

Lokasi/Location:
Balikpapan, Kalimantan Timur
Balikpapan, East Kalimantan

PKT REVAMP AMMONIA PLANT-2 PROJECT

Klien/Client:
Pupuk Kaltim

Lokasi/Location:
Bontang, Kalimantan Timur
Bontang, East Kalimantan

JASA PENGAWASAN
KONSTRUKSI - UTARA
CONSTRUCTION
PROVISION
SERVICES - NORTH

Klien/Client:
Pertamina Hulu Rokan

Lokasi/Location:
Duri, Riau

DAYUNG FACILITY
OPTIMIZATION (DFO)

Klien/Client:
Medco Energy

Lokasi/Location:
Banyuasin, Sumatera Selatan
Banyuasin, South Sumatera

SHELL CHRYSALIS GMP PROJECT

Klien/Client:
Shell

Lokasi/Location:
Bekasi, Jawa Barat
Bekasi, West Java

FUEL TERMINAL FACILITY KIDECO

Klien/Client:
Kideco Jaya Agung

Lokasi/Location:
Paser, Kalimantan Timur
Paser, East Kalimantan

JTB MAINTENANCE SUPPORT
SERVICES PROJECT

Klien/Client:
Pertamina EP Cepu

Lokasi/Location:
Bojonegoro, Jawa Timur
Bojonegoro, East Java



Kantor Pusat
Head Office

Tangerang Selatan, Banten
South Tangerang, Banten



Yogyakarta
Engineering Center

Yogyakarta, DIY

Skala Usaha [OJK C3.]

Business Scale

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

TPEC
TPEC

PT Indika Energy Tbk:

48,72%

PT Tripatra Multi Energi:

51,27%

PT Indika Inti Corpindo:

0,00009%

TPE
TPE

PT Indika Energy Tbk:

98,194%

PT Tripatra Multi Energi:

1,804%

PT Indika Inti Corpindo:

0,00007%

Aset dan Liabilitas

Asset and Liabilities

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM JUTA RUPIAH) Consolidated statement of financial position (in IDR millions)	2024	2023	2022
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3.820.467	3.478.560	4.833.900
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	552.679	511.868	547.430
Jumlah Aset Total Assets	4.373.147	3.990.428	5.381.331
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.133.283	2.926.493	4.436.183
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	69.314	47.382	45.488
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.202.597	2.973.875	4.481.671
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.170.550	1.016.553	899.660

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



1987

- **Pendirian PT Tripatra Engineers and Constructors**
The establishment of PT Tripatra Engineers and Constructors

1993

- **Kontrak O&M Pertama, Engineering & Construction Services Chevron**
The First O&M Contract, Engineering and Construction Services Chevron

1995

- **Proyek transmisi dan distribusi SSWJ-Phase 1 PGN PMC**
Transmission and distribution project, SSWJ-Phase 1 PGN PMC

2007

- **Merger dengan PT Indika Energy Tbk**
Merger with PT Indika Energy Tbk
- **Proyek IPP untuk PLN Cirebon Electric**
IPP Project for PLN Cirebon Electric
- **Gas Production Facility Jambi Merang Development, JOB Pertamina - HESS**
Gas Production Facility Jambi Merang Development, JOB Pertamina - HESS

2005

- **Flexible Program Management Chevron**
Flexible Program Management Chevron
- **Proyek transmisi dan distribusi SSWJ-Phase 2 PGN PMC**
Transmission and distribution project, SSWJ-Phase 2 PGN PMC

1997

- **Offshore EPC Pertama, North Sumatra Exxon Mobil**
The first EPC Offshore, North Sumatra Exxon Mobil

2016

- **Pemindahan Kantor Pusat ke INDY Bintaro**
Head Office relocation to INDY Bintaro
- **Tangguh Expansion Project Onshore LNG Plant, bp**
Tangguh Expansion Project Onshore LNG Plant, bp

2017

- **Pre-FEED Services for infield Flowlines and Export Pipelines di Papua Nugini (Horizon Oil Papua)**
Pre-FEED Services for infield Flowlines and Export Pipelines at Papua New Guinea (Horizon Oil Papua)

2018

- **EPC Jakarta Tank Terminal Phase 2^a**
EPC Jakarta Tank Terminal Phase 2^a
- **EPCC Kariangau Gapura Storage & Jetty Facility**
EPCC Kariangau Gapura Storage & Jetty Facility

2021

- **EPC PLTP Salak PLTP Star Energi**
EPC Salak Geothermal - Star Energy Geothermal
- **EPCC Proyek CLMB – Caboot**
EPCC of CLMB Project – Caboot

2020

- **FEED Revamping di TDHT RU IV Cilacap milik Pertamina**
FEED Revamping at TDHT RU IV Cilacap owned by Pertamina
- **Engineering Services dan PMC untuk South Pacific Viscose (Lenzing)**
Engineering Services and PMC for South Pacific Viscose (Lenzing)
- **Implementasi Project Production Management (PPM)**
Implementation of Project Production Management (PPM)

2019

- **The beginning of TRIPATRA's Transformation**
The beginning of TRIPATRA's Transformation
- **EP Conceptual Engineering – Algiers LPG Plant Pertamina Internasional**
EP Conceptual Engineering – Algiers LPG Plant Pertamina Internasional

SERTIFIKASI

Sebagai jaminan keamanan layanan yang diberikan kepada pelanggan, Tripatra melakukan proses sertifikasi oleh badan sertifikasi independen untuk memastikan seluruh proses kerja dapat diandalkan sesuai standar nasional maupun internasional. Tripatra juga memastikan keamanan melalui bentuk kepatuhan terhadap standar keamanan dan pengawasan yang ketat sehingga Perusahaan tidak menerima keluhan dari pelanggan maupun mengalami insiden keamanan. Seluruh pendekatan dan proses sertifikasi ini mencakup sistem manajemen dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

CERTIFICATIONS

To guarantee the safety of services provided to customers, Tripatra conducts a certification process by an independent certification body, ensuring all work processes are reliable according to national and international standards. We also prioritize safety by rigorously complying with stringent protocols and oversight, effectively minimizing customer complaints and security breaches. This comprehensive approach, encompassing both management systems and human resource development, underscores our commitment to excellence.

Daftar Sertifikasi Tripatra

Tripatra Certification List

SERTIFIKASI Certification	MASA BERLAKU Validity Period	PIHAK PEMBERI SERTIFIKASI Certification Bodies
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	2024-2027	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	2024-2027	BSI
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	2024-2027	BSI
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	2024-2027	BSI
ISO 21502:2020 Manajemen Proyek ISO 21502:2020 Project Management	Assessed in September 2023	BSI
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	2024-2027	BSI

INISIATIF EKSTERNAL

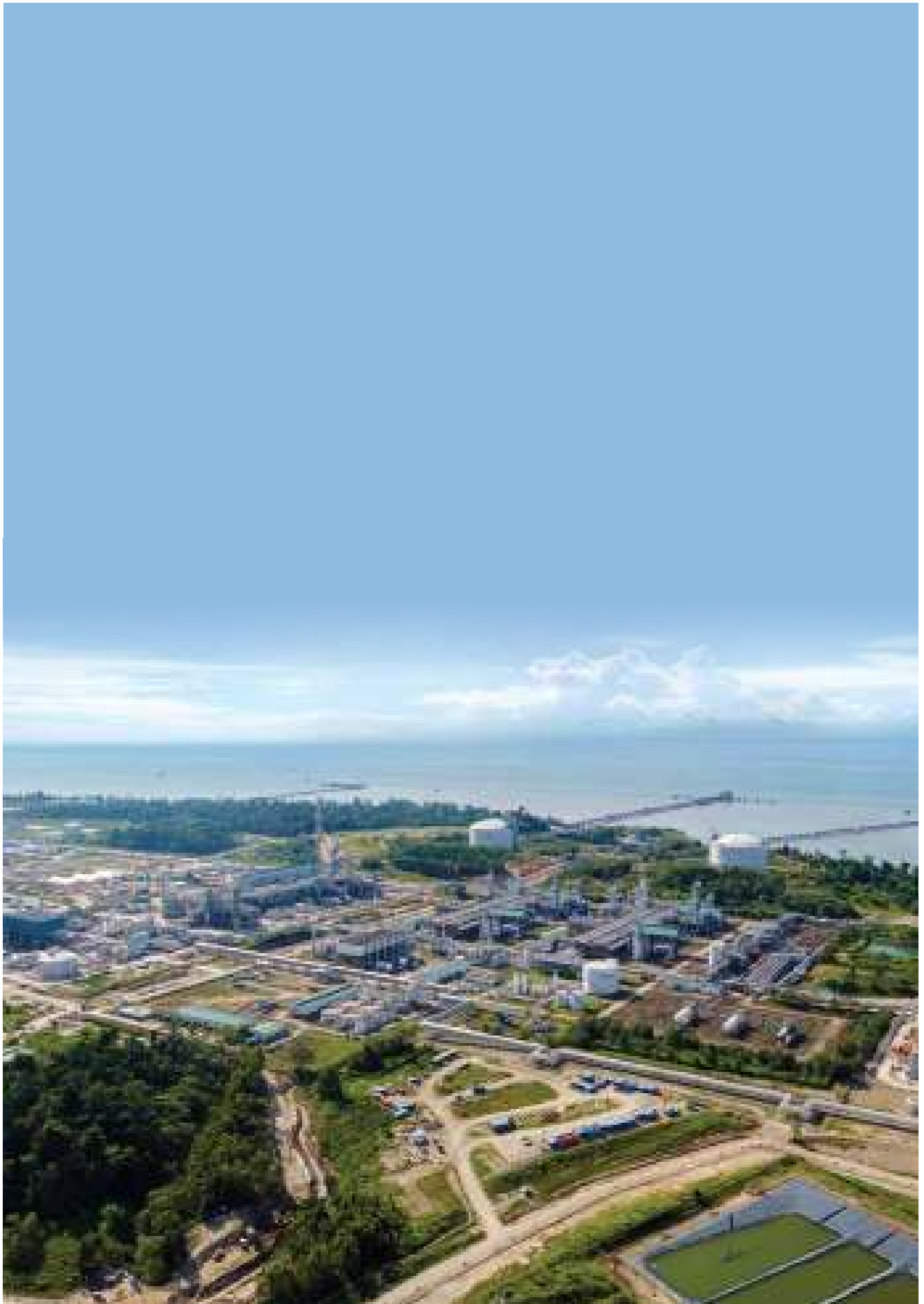
Tripatra telah tergabung dalam inisiatif eksternal United Nations Global Compact (UNGC) dan berkomitmen untuk mendukung serta berpartisipasi aktif dalam program *Capacity Development* yang diusung oleh UNGC, seperti *Climate Ambition Accelerator*, *Target Gender Equality Accelerator*, hingga *Human Rights Accelerator*.

Melalui keterlibatan ini, Tripatra tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

EXTERNAL INITIATIVES

Tripatra has joined the United Nations Global Compact (UNGC) external initiative and is committed to supporting and actively participating in the *Capacity Development* programs promoted by the UNGC, such as the *Climate Ambition Accelerator*, *Target Gender Equality Accelerator*, and *Human Rights Accelerator*.

By engaging in this initiative, Tripatra showcases its commitment to ethical business practices and reinforces its leadership in generating positive social and environmental impacts.



KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5.]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

NAMA ASOSIASI Association Name	LINGKUP Scope	SIFAT KEANGGOTAAN Membership Status
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry	Nasional	Pengurus Management
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association	Nasional	Pengurus Management
Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian National Design and Construction Companies Association	Nasional	Pengurus Management
Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Indonesian Engineers Association	Nasional	Pengurus Management
Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI) Indonesian Association of Oil and Gas Production Facilities Experts	Nasional	Pengurus Management
Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) National Association of Indonesian Consultants	Nasional	Pengurus Management
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association	Nasional	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association	Nasional	Anggota Member
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electrical Power Society	Nasional	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Konstruksi Baja Indonesia (APKOBI) Indonesian Steel Construction Entrepreneurs Association	Nasional	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal (APTEK) Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies	Nasional	Anggota Member
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Indonesian Mining Services Association	Nasional	Anggota Member
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, & Plastik Indonesia (INAPLAS) Indonesian Olefin, Aromatic, & Plastic Industry Association	Nasional	Anggota Member
Indonesian Petroleum Association (IPA)	Nasional	Anggota Member
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Nasional	Anggota Member
International Society of Sustainability Professionals (ISSP) Indonesia	Nasional	Anggota Member
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society	Nasional	Anggota Member
United Nations Global Compact (UNGC)	Nasional	Anggota Member

PENGHARGAAN | AWARDS



1

Penghargaan
Awards

**ASIA SUSTAINABILITY
REPORTING AWARD
- GOLD RANK
& FIRST YEAR
COMMENDATION**

Lembaga/Institusi
Pemberi Penghargaan
Awarding Institutions

**National Center for
Corporate Reporting**

2

Penghargaan
Awards

**BEST COMPANIES
TO WORK FOR IN
ASIA & SUSTAINABLE
WORKPLACE**

Lembaga/Institusi
Pemberi Penghargaan
Awarding Institutions

HR Asia Award

3

Penghargaan
Awards

**SUSTAINABILITY
REPORT &
COMMUNITY-BASED
CSR AWARD**

Lembaga/Institusi
Pemberi Penghargaan
Awarding Institutions

PR Indonesia

4

Penghargaan
Awards

**BEST LIVING LEGEND
COMPANIES 2024**

Lembaga/Institusi
Pemberi Penghargaan
Awarding Institutions

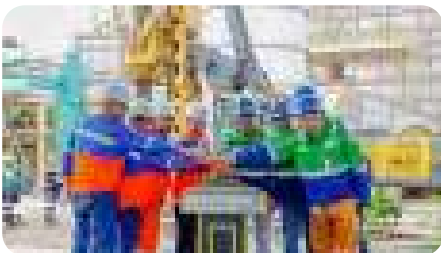
SWA Indonesia

PERISTIWA PENTING 2024

SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



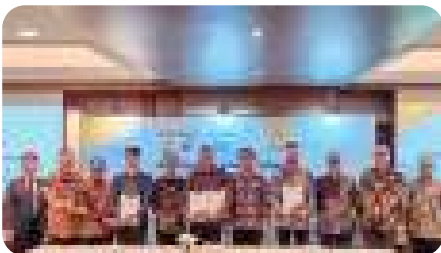
1 Million Safe Manhours di proyek Jasa Pengawasan Konstruksi Utara - PHR
1 Million Safe Manhours at the North Construction Supervision Services project - PHR



Pencanangan proyek Revamping Ammonia Plant-2 Pupuk Kaltim
Commencement of the Revamping Ammonia Plant-2 project at Pupuk Kaltim



Groundbreaking proyek Stasiun Pengumpul Akasia Bagus Stage-1 PEP
Groundbreaking of the Akasia Bagus Stage-1 Gathering Station project at PEP



Penandatanganan kontrak proyek FEED Polypropylene Plant Balongan
Contract signing for the FEED Polypropylene Plant Balongan project



Pencapaian Mechanical Completion dan Gas On Steam di proyek Dayung Facility Optimization
Achievement of Mechanical Completion and Gas On Steam at the Dayung Facility Optimization project



Penandatanganan Certificate of Final Acceptance TPPI Revamp Project

Signing of the Certificate of Final Acceptance for the
TPPI Revamp Project



Tripatra 51st Anniversary: Continuity, Execution, Sustainability

Tripatra 51st Anniversary: Continuity, Execution,
Sustainability



Peluncuran buku LEAP: Menuju Inovasi Berkelanjutan

LEAP: Towards Sustainable Innovation book launch



1 Million Safe Manhours di proyek Shell Chrysalis

1 Million Safe Manhours at the Shell Chrysalis project



Penandatanganan kontrak proyek Penyulingan Minyak Kelapa Sawit AGPA Refinery Complex

Contract signing for the AGPA Refinery Complex Palm
Oil Refining project

KINERJA EKONOMI [GRI 3-3, 201-2]

Pada tahun 2024, Tripatra telah mengadopsi strategi yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan yang termasuk dalam integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada seluruh aspek operasional. Strategi ini dilakukan dengan mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, dan memastikan praktik kerja yang adil dan aman. Tripatra juga berkomitmen dalam transparansi pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dalam upaya meningkatkan kinerja ekonomi tahun 2024 dengan pengembangan ke arah *Green Energy*, Tripatra telah memulai proyek-proyek hijau, termasuk pengembangan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) dan biomassa. Perusahaan juga mengambil proyek di berbagai sektor dan lokasi geografis untuk mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Hal ini dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan perusahaan mempercepat adopsi energi hijau dan menarik investasi global.

ECONOMIC PERFORMANCE

Driven by a commitment to sustainability and environmental responsibility, Tripatra has embedded Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across its operational framework in 2024. This approach manifests in concrete actions: reducing carbon footprints, enhancing energy efficiency, and ensuring fair and safe work environments. Tripatra also prioritizes transparency in financial disclosures and strict adherence to regulatory mandates.

In an effort to improve economic performance in 2024 through the transition towards Green Energy, Tripatra has initiated green projects, including the development of Sustainable Aviation Fuel (SAF) and biomass. The Company is also undertaking projects in various sectors and geographical locations to reduce risks and increase revenue stability. This is done by collaborating with stakeholders to accelerate the adoption of green energy and attract global investment.

TAHUN Year	PENDAPATAN BERSIH (DALAM JUTA RUPIAH) Net Revenue (in IDR million)		LABA TAHUN BERJALAN (DALAM JUTA RUPIAH) Current Year Profit (in IDR million)	
	TARGET Target	REALISASI Achieved	TARGET Target	REALISASI Achieved
2024	4.908.076	4.050.036	57.375	57.537
2023	3.247.523	3.537.762	46.917	49.659
2022	3.352.107	4.817.480	(147.585)	(123.399)



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam juta Rupiah)

Generated and Distributed Economic Value (in IDR million)

KETERANGAN Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Generated Economic Value			
Pendapatan bersih Net Revenue	4.050.036	3.537.762	4.817.480
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Distributed Economic Value			
Biaya Operasi Operating Costs	54.830	3.584	5.038
Gaji Pegawai dan tunjangan lainnya Employee salaries and other benefits	132.434	135.646	126.851
Distribusi dividen kepada pemegang saham atas performa tahun lalu Dividend distribution to shareholders for previous year's performance	N/A	N/A	N/A
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to the Government (taxes, levies, etc.)	111.556	107.080	127.085
Investasi sosial (biaya TJSL) Social investments (CSR costs)	1.400	1.504	653
Nilai ekonomi yang ditahan (a - b) Retained economic value (Generated economic value - Distributed economic value)	3.749.816	3.289.948	4.557.853

Green Projects Revenue (dalam Juta Rupiah)

Green Projects Revenue (in IDR million)

KETERANGAN Description	2024	2023	2022
Total Revenue	4.050.036	3.537.762	4.817.480
Green Projects Revenue	454.178	3.101	254.852
Persentase Green Project Revenue Percentage of Green Project Revenue	11,21%	2%	5%

PRAKTIK PENGADAAN [GRI 3-3, 204-1]**PROCUREMENT PRACTICES****Rantai Pasok** [GRI 2-6]

Supply Chain



Tripatra memiliki rantai pasokan untuk mendukung kinerja operasionalnya dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Dalam proses pengadaan, Tripatra memprioritaskan pemasok lokal yang berlokasi di Indonesia. Tidak terdapat perubahan signifikan pada rantai pasokan Tripatra di tahun ini jika dibandingkan dengan

To deliver exceptional customer service and sustain its operational efficiency, Tripatra maintains a robust supply chain. Tripatra's procurement strategy prioritizes the selection of local suppliers within Indonesia. There have been no significant changes to Tripatra's supply chain this year compared to the previous reporting period. Tripatra

periode pelaporan sebelumnya. Tripatra mendefinisikan lokasi operasi yang signifikan sebagai seluruh lokasi proyek yang saat ini sedang berjalan.

Pemilihan pemasok lokal Tripatra dilakukan dengan melalui proses seleksi dan evaluasi berdasarkan persyaratan kerja sama yang ditentukan. Pemasok lokal yang menangani pekerjaan konstruksi harus beroperasi di sekitar wilayah proyek yang dikerjakan Tripatra. Selain itu calon pemasok wajib memiliki kemampuan finansial, teknis, dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan sesuai Undang-Undang yang berlaku.

Tripatra juga memiliki kebijakan pengadaan yang tercantum dalam Supplier Ethics Policy, yang mengatur bahwa semua pemasok harus menandatangani kesepakatan yang mengikat untuk menghindari aktivitas yang dapat melanggar kode etik perusahaan serta memastikan keadilan dan keselamatan pekerja. Pada tahun 2024, 100% pemasok baru diseleksi berdasarkan kriteria sosial.

Selama tahun 2024, presentase pembelian lokal Tripatra mencapai 83% dari total nilai pengadaan. Angka presentase tersebut menurun jika dibandingkan dengan presentase proporsi pembelian lokal di tahun sebelumnya. Namun demikian, apabila melihat nilai pembelian, terjadi peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah proyek beserta kebutuhan operasionalnya.

defines significant operational locations as all project sites that are currently active.

Tripatra's selection of local suppliers is conducted through a selection and evaluation process based on predetermined cooperation requirements. Local suppliers handling construction work must operate in the vicinity of Tripatra's project sites. Additionally, prospective suppliers are required to possess financial and technical capabilities, as well as competency certificates issued by the Construction Services Development Institute and in accordance with applicable laws.

Tripatra also established a procurement policy outlined in the Supplier Ethics Policy, which stipulates that all suppliers must sign a binding agreement to avoid activities that could violate the Company's code of conduct and to ensure worker fairness and safety. In 2024, 100% of new suppliers were selected based on social criteria.

During 2024, Tripatra's local procurement percentage reached 83% of the total procurement value. This percentage decreased compared to the previous year's local procurement proportion. However, in terms of purchase value, there was a significant increase compared to previous years. This was driven by the growing number of projects and their operational needs.

Jumlah dan Nilai Pembelian Lokal [OJK B.1.]
Amount and Value of Local Procurement

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Nilai Pembelian Lokal Local Procurement Value	USD	180.616.202,63	28.577.258,23	15.827.727,93
Nilai Pembelian Impor Imported Procurement Value	USD	36.988.812,44	2.321.794,67	2.032.105,25
Nilai Pembelian Total Total Procurement Value	USD	217.605.015,07	30.899.052,90	17.859.833,18
Persentase Pembelian Lokal* Percentage of Local Procurement	%	83	92	93
Jumlah Pemasok Lokal* Number of Local Supplier	Pemasok Supplier	505	281	265
Jumlah Pemasok Impor* Number of Import Supplier	Pemasok Supplier	57	23	20
Total jumlah pemasok* Total Supplier	Pemasok Supplier	562	304	285
Persentase Pemasok Lokal* Percentage of Local Supplier	%	90	92	93

***Dinyatakan ulang untuk tahun 2022 dan 2023 dikarenakan terdapat pembaruan data**

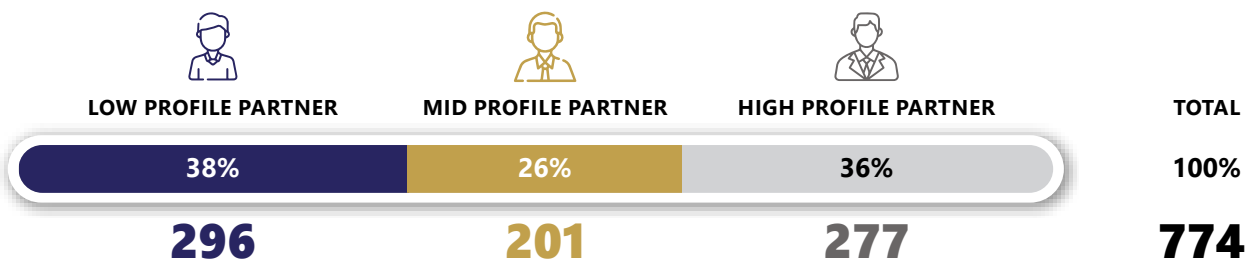
Figures for 2022 and 2023 have been restated due to data update

Saat ini Tripatra belum melakukan penghitungan terpisah terkait pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Namun, untuk mengintegrasikan aspek ESG ke dalam rantai pasok, Tripatra telah memantau dan mengevaluasi kinerja ESG pemasok secara berkala, guna memastikan bahwa pengelolaan ESG dilakukan secara konsisten. Saat ini, Tripatra telah menyusun *ESG Questionnaire* untuk seluruh partner Tripatra. Pada saat mendaftarkan diri sebagai partner/vendor, Tripatra mewajibkan mereka untuk mengisi *ESG Questionnaire* di *e-Procurement System*. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 771 mitra pemasok baru, dari kategori *low profile partner* hingga *high profile partner* telah mengisi *ESG Questionnaire* tersebut. Tripatra akan memantau dan mengevaluasi kinerja ESG pemasok secara periodik untuk memastikan pengelolaan ESG dilakukan secara konsisten. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan Strategi ESG Tripatra, khususnya dalam hal mengurangi emisi Cakupan-3. [GRI 302-5]

Currently, Tripatra has not conducted a separate calculation regarding the reduction in energy required for its products and services. However, to integrate ESG aspects into its supply chain, Tripatra has monitored and evaluated the ESG performance of suppliers regularly, to ensure that ESG management is carried out consistently. Currently, Tripatra has developed an ESG Questionnaire for all Tripatra partners. Upon registering as a partner/vendor, Tripatra requires them to complete the ESG Questionnaire in the e-Procurement System. By the end of 2024, 771 new supplier partners, ranging from low-profile partners to high-profile partners, had completed the ESG Questionnaire. Tripatra will regularly monitor and evaluate the ESG performance of its suppliers to ensure consistent and effective ESG management. This effort is expected to support the implementation of Tripatra's ESG Strategy, particularly in reducing Scope 3 emissions. [GRI 302-5]

Jumlah Partner yang Mengisi ESG Questionnaire

Number of Partners that Completed ESG Questionnaire



Keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Tripatra. Tripatra telah menetapkan Kerangka ESG untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara sistematis dan mencapai target-target yang telah ditentukan, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

Sustainability has become an integral part of Tripatra's business activities. Tripatra has established an ESG Framework to systematically manage sustainability aspects and achieve our set targets, while also contributing to the achievement of the SDGs.

02



Pendekatan Keberlanjutan

Sustainability Approach



40 **Kerangka ESG Tripatra**
Tripatra ESG Framework

46 **Topik Material**
Material Topics

02



PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Approach

Saat ini penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam bisnis telah menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan agar tetap relevan, kompetitif, dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis, perusahaan dapat beroperasi secara bertanggung jawab bersamaan dengan menciptakan nilai tambah di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingannya. Dari sudut pandang investor, perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) cenderung dipandang lebih menarik karena dianggap mampu dalam menghadapi berbagai dinamika di masa mendatang, khususnya di sisi ketahanan finansial.

Keblanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Tripatra. Hal tersebut tercermin melalui ditetapkannya Strategi Keberlanjutan di tahun 2022. Tripatra berkomitmen untuk senantiasa mengevaluasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat; serta menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

KERANGKA ESG TRIPATRA [GRI 2-23]

Tripatra telah menetapkan Kerangka ESG untuk mewujudkan visi “membangun solusi berkelanjutan untuk transformasi energi dan percepatan hilirisasi”. Dalam proses penyusunannya, Perusahaan melibatkan pihak ketiga yang kompeten untuk melakukan identifikasi dampak positif maupun negatif yang timbul atau

In today’s business landscape, embedding sustainability values is no longer optional, but a strategic imperative for long-term viability, relevance, and competitiveness. By incorporating sustainability aspects into business strategies, companies can operate responsibly while creating added value in the economic, environmental, and social fields for all stakeholders. Companies demonstrating robust Environmental, Social, and Governance (ESG) practices are viewed favorably by investors, who perceive them as better equipped to handle evolving market conditions and ensure financial stability.

Sustainability has become an integral part of Tripatra’s business activities. This is reflected in the establishment of the Company’s Sustainability Strategy in 2022. Tripatra is committed to continuously evaluating the impact of its operational activities on the economy, environment, and society; and implementing responsible business practices to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

TRIPATRA ESG FRAMEWORK

Tripatra has established an ESG Framework to realize the Company’s vision: “To engineer sustainable solutions that transform energy and accelerate downstream.” In formulating the framework, the Company involved competent third parties to identify positive and negative impacts arising or may arise from business activities,

mungkin timbul dari aktivitas bisnis, serta respons yang dapat diambil untuk mengelola dampak tersebut. Dokumen ini memberikan panduan agar Tripatra dapat mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara sistematis dan mencapai target-target yang telah ditentukan, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs. Kerangka ESG Tripatra dapat telah tersedia di situs resmi perusahaan dan dapat diakses melalui link berikut: <https://www.tripatra.com/en/sustainability>

Kerangka ESG Tripatra terdiri dari tiga area utama, yaitu *Environmental*, *Social*, dan *Governance* dan lima pilar yang berkaitan satu sama lain. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Our Energy*, (2) *Our Footprint*, (3) *Our People*, (4) *Our Community*, dan (5) *Our Governance*. Tripatra telah menetapkan target-target spesifik untuk masing-masing pilar yang ingin dicapai pada 2030. Seluruh inisiatif serta target yang tercantum dalam Kerangka ESG telah disetujui oleh Direksi. Tripatra akan melakukan tinjau ulang terhadap target-target yang telah ditetapkan setiap dua tahun demi memastikan relevansinya dengan dinamika industri serta perkembangan bisnis.

as well as mitigations that can be taken to manage those impacts. This document provides guidance for the Company to manage sustainability aspects systematically and achieve the set targets, while also contributing to the achievement of the SDGs. Tripatra's ESG Framework is available on the company's official website and can be accessed through the following link: <https://www.tripatra.com/en/sustainability>

Tripatra's ESG Framework consists of three main areas, namely Environmental, Social, and Governance, and five interconnected pillars. These pillars are (1) Our Energy, (2) Our Footprint, (3) Our People, (4) Our Community, and (5) Our Governance. The Company has set specific targets for each pillar to be achieved by 2030. All initiatives and targets listed in the ESG Framework have been approved by the Company's Board of Directors. Tripatra will review these set targets every two years to ensure their relevance to industry dynamics and business developments.

Kerangka Strategi ESG ESG Strategy Framework



Penjelasan Pilar-Pilar ESG Tripatra

Description of Tripatra ESG Pillars

Mengatasi serta menangani risiko dan peluang energi yang terkait dengan perubahan iklim.



Our Energy

Strategies to address and handle energy risks and opportunities related to climate change throughout our entire value chain.

Mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional dengan menerapkan strategi untuk mengurangi limbah dan emisi melalui inisiatif efisiensi dan langkah-langkah pengurangan.



Our Footprint

Managing the environmental impact of our operations by implementing strategies for reducing waste and emissions through efficiency initiatives and reduction measures.

Mengembangkan kapasitas karyawan, memenuhi komitmen terhadap keberagaman dan kesempatan yang sama, memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja.



Our People

Developing employee capacity, upholding a commitment to diversity and equal opportunities, and prioritizing employee health and safety through effective occupational health and safety management.

Memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan memberikan dampak positif bagi masyarakat tempat perusahaan beroperasi.



Our Community

Strengthening our relationship with local communities through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives and creating positive impact on the society in which we operate.

Menjalankan bisnis secara transparan dan bertanggung jawab dengan mematuhi kebijakan dan praktik yang dapat diandalkan, termasuk mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.



Our Governance

Conducting our business in a transparent and responsible manner by adhering to reliable policies and practices, including how we manage our relationship with all stakeholders.

Di tahun 2024, Tripatra melaksanakan ESG Revisit untuk meninjau ulang target ESG yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menilai relevansi target-target tersebut dengan dinamika bisnis yang tengah dihadapi. Tripatra telah menetapkan target ESG baru di tahun 2024 yang telah mempertimbangkan masukan dari manajemen dan berbagai divisi di internal Perseroan. Capaian kinerja ESG Tripatra yang disajikan dalam tabel berikut:

In 2024, Tripatra conducted an ESG Revisit to review the previously established ESG targets. This was done to assess the relevance of these targets to the current business dynamics. Tripatra has also set new ESG targets in 2024 that have taken into account input from management and various internal divisions of the Company. Tripatra's ESG performance achievements are presented in the following table:

Progres Pencapaian Target-Target ESG

ESG Targets Achievement Progress



TARGET 2030

ACHIEVEMENT 2024

TARGET/ TRESHOLD 2024

STATUS

Our Energy	50% Energy Intensity Reduction (MJ/Manhours)	5,94	≤16,75	✓
	35% of Total Energy Spent on Site is Sourced from Renewable Energy (%)	26	9	✓
	35% Project Revenue from Green Projects (%)	11,21	6	✓
Our Footprint	15% of Total Waste Intensity Reduction (Avoided Waste to Landfill) (kg/Manhours)	0,018	≤0,2	✓
	50% GHG Emissions (Scope 1 & 2) Intensity Reduction (kgCO2eq/Manhours)	0,67	≤1,38	✓
Our People	100% of Tripatra's engineers assigned for projects are professionally certified engineers (%)	57	45	✓
	≥ 20% female of total employees (%)	20	≥20	✓
	≥18% of females from total leadership roles (%)	17	14	✓
	Zero fatality (# of fatality)	0	0	✓
	100% leaders attends related ESG training (%)	86	86	✓
	Tripatra's LTIR is better than IOGP (# of LTIR)	0	<0,04	✓
	Tripatra's TRIR is better than IOGP (# of TRIR)	0,02	<0,13	✓
Our Community	100% of project sites > 3 years should have a community development program (%)	100	100	✓
	100% total of project sites conduct CSR (%)	100	100	✓
	CSR spending of 1% EBIT (%)	1,4	1	✓
Our Governance	Meet 100% of all relevant requirements of ASEAN Corporate Governance Scorecard (%)	60	60	✓
	90% of Partners (High & Medium Profile Company) to fill 50% of the ESG Questionnaire (%)	41	30	✓
	Incorporate ESG topics into BOD and leaders KPI (%)	100	100	✓

Membangun Budaya Keberlanjutan

[GRI 2-24] [OJK F.1.]

Kerangka ESG Tripatra senantiasa dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan mitra melalui berbagai media dan kegiatan, seperti *sosialisasi*, *gathering*, *townhall*, maupun *e-mail blast*.

Untuk mengintegrasikan budaya keberlanjutan, Tripatra telah melaksanakan berbagai inisiatif, seperti:

1. Membangun tata kelola melalui penyusunan kebijakan dan prosedur terkait ESG yang berlaku di kantor pusat dan lokasi proyek;
2. Meningkatkan pengetahuan dan *awareness* melalui ESG Roadshow ke setiap lokasi operasional, pelaksanaan webinar series melalui ESG Day, dan *voluntary CSR program*;
3. Pemantauan dan pelaporan kinerja keberlanjutan melalui pengumpulan data dan penyusunan laporan secara rutin.

Building a Sustainability Culture

Tripatra consistently communicates its ESG Framework to all employees and partners through various media and activities, including information sessions, gatherings, town halls, and email blasts.

To integrate a sustainability culture, Tripatra has implemented various initiatives, such as:

1. Establishing governance through the development of ESG-related policies and procedures applicable at the head office and project sites;
2. Increasing knowledge and awareness through ESG Roadshows to each operational location, conducting webinar series through ESG Day, and voluntary CSR programs;
3. Monitoring and reporting sustainability performance through data collection and regular report preparation.





Tripatra ESG Day 2024 – Agenda Rutin untuk Meningkatkan Pemahaman dan Komitmen Keberlanjutan

2024 Tripatra ESG Day – Routine Event to Enhance Sustainability Awareness and Commitment

Sepanjang tahun 2024, Tripatra menyelenggarakan rangkaian program *ESG Day*, dengan menghadirkan sejumlah narasumber ahli dengan berbagai topik terkait keberlanjutan dan/atau ESG. Beberapa topik yang telah diangkat, seperti, *Sustainable Procurement*, *Waste Management*, hingga *Human Rights* dan *Anti Harrassment*.

Rangkaian *ESG Day* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh karyawan terhadap penerapan - penerapan prinsip ESG di TRIPATRA.

Throughout 2024, Tripatra held a series of *ESG Day* programs, inviting expert speakers discussing various sustainability and ESG-related topics. Some of the topics covered included from Sustainable Procurement, Waste Management, Human Rights, to Anti-Harassment.

This series of *ESG Day* events was designed to strengthen employees' awareness and commitment to integrating ESG principles within Tripatra.

Komitmen terhadap Mitigasi Perubahan Iklim

Selain untuk mengelola aspek keberlanjutan dan menciptakan bisnis yang bertanggung jawab, Kerangka ESG Tripatra juga menjadi bagian penting untuk mengelola dampak perubahan iklim terhadap bisnis Perusahaan. Upaya untuk mitigasi perubahan iklim tercakup dalam pilar *Our Energy* dan *Our Footprint*, di mana Tripatra telah menetapkan inisiatif serta target untuk menurunkan intensitas energi, meningkatkan bauran energi terbarukan, menurunkan intensitas limbah, serta mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Dalam hal pengembangan bisnis, saat ini Tripatra telah membentuk unit bisnis *Green Energy Development* sebagai respons terhadap transisi energi serta semakin meningkatnya kebutuhan industri dan kesadaran masyarakat akan urgensi pencegahan dampak perubahan

Commitment to Climate Change Mitigation

Beyond its role in fostering sustainable and responsible business practices, Tripatra's ESG Framework is crucial for proactively managing climate change impacts on the Company's business. Initiatives to address climate change are encompassed within the *Our Energy* and *Our Footprint* pillars, where Tripatra has established goals to reduce energy intensity, increase the renewable energy mix, reduce waste intensity, and reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.

In terms of business development, Tripatra has formed a *Green Energy Development* business unit in response to the energy transition and the increasing industrial needs and public awareness of the urgency of preventing the impacts of climate change. Through this business unit,

iklim. Melalui unit bisnis ini, Tripatra akan berperan aktif dalam pengembangan proyek energi hijau sebagai sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Langkah strategis ini sekaligus diharapkan dapat mendukung target penurunan emisi GRK Indonesia sebagaimana tercantum dalam dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* yang ingin dicapai di tahun 2030.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5.]

Mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam bisnis adalah sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan komunikasi efektif di setiap tahapannya. Tripatra menyadari bahwa proses ini penuh dengan tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Namun, dengan komitmen dan kolaborasi yang kuat, Tripatra akan terus berupaya untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menyamakan kompetensi serta kesadaran internal akan pentingnya penerapan keberlanjutan. Oleh sebab itu, Tripatra secara konsisten melaksanakan berbagai sosialisasi, baik itu internal maupun eksternal, terkait bagaimana mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnis. Seluruh sosialisasi yang dilaksanakan dapat dibaca pada bagian Membangun Budaya Keberlanjutan dalam Laporan ini.

Selain tantangan, penerapan keberlanjutan juga menghadirkan berbagai peluang bagi Tripatra, khususnya dalam hal optimalisasi proses bisnis serta terwujudnya nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dengan merespons dampak signifikan bisnis melalui Kerangka ESG dengan efektif, Tripatra optimistis dapat menghadapi seluruh tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada dengan optimal.

TOPIK MATERIAL

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bisnis, Tripatra telah melakukan kajian materialitas untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan signifikan bagi pemangku kepentingan dan operasi bisnis untuk yang pertama kalinya di tahun 2022. Kajian ini dilakukan dengan panduan Standar GRI 2021 untuk proses penentuan dan memprioritaskan dampak signifikan sebagai topik material Perusahaan. Proses ini memastikan bahwa laporan keberlanjutan Tripatra mencerminkan isu-isu dengan dampak paling signifikan terhadap keberlanjutan organisasi serta pemangku kepentingan.

Tripatra will play an active role in the development of green energy projects as more environmentally friendly alternative energy sources. This strategic measure is also expected to support Indonesia's GHG emission reduction targets as outlined in the Enhanced Nationally Determined Contribution document to be achieved in 2030.

Sustainability Implementation Challenges and Opportunities

Incorporating sustainability values into business is a gradual process that requires effective communication throughout each phase. Tripatra recognizes that this process has its challenges, both internally and externally. However, with unwavering commitment and collaboration, Tripatra will continue to strive to carry out responsible operations and create added value for stakeholders.

Bridging the gap in internal competency and fostering a unified understanding of the importance of sustainability is a significant challenge. To address this, Tripatra regularly conducts internal and external engagement sessions on integrating sustainability into business practices. Detailed information on these initiatives can be found in the Building a Sustainability Culture section of this Report.

While implementing sustainability presents challenges, it also unlocks significant strategic opportunities for Tripatra, notably in optimizing business processes and delivering added value to stakeholders. Through the effective application of its ESG Framework in addressing significant business impacts, Tripatra is confident in its ability to overcome obstacles and capitalize on emerging opportunities.

MATERIAL TOPICS

To enhance business transparency and accountability, Tripatra has performed its first materiality assessment in 2022. Guided by GRI 2021 Standards, this assessment identified the most relevant and significant sustainability issues affecting stakeholders and our business operations, which are then prioritized as the Company's material topics. This ensures our sustainability report accurately reflects the matters with the greatest impact on our organization and its stakeholders.

Proses menentukan topik material terdiri dari empat langkah yang dipandu dan difasilitasi oleh Tim Keberlanjutan Perseroan. Langkah-langkah tersebut, antara lain:

Material topics were identified through a four-stage process, guided and facilitated by the Company's Sustainability Team. These steps include:

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1] Materiality Assessment Process



LANGKAH-1: STEP-1: MENETAPKAN KONTEKS ORGANISASI ESTABLISHING THE ORGANIZATIONAL CONTEXT

Tim Keberlanjutan mendiskusikan seluruh ruang lingkup rantai nilai kegiatan usaha Tripatra yang diperkirakan memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk terhadap tata kelola.

The Sustainability Team discussed the full scope of Tripatra's business value chain activities that are considered to have economic, social, and environmental impacts, including on governance.

LANGKAH-2: STEP-2: IDENTIFIKASI DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL IDENTIFYING ACTUAL AND POTENTIAL IMPACTS

Selanjutnya dilakukan identifikasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan pada setiap tahapan rantai nilai. Tripatra mengidentifikasi dampak berdasarkan kondisi aktual maupun perkiraan terbaik terhadap potensi dampak di masa depan.

In this step, relevant economic, social, and environmental impacts are pinpointed at each stage of the value chain. Tripatra identifies these impacts based on actual conditions and the best estimates for potential future impacts.

LANGKAH-3: STEP-3: MENILAI SIGNIFIKANSI DAMPAK ASSESSING THE SIGNIFICANCE OF IMPACTS

Melakukan penilaian terhadap dampak yang telah teridentifikasi berdasarkan cakupan, tingkat keparahan, dan peluang pemulihan dampak negatif untuk memberikan pemahaman seberapa besar dampak yang timbul kepada masyarakat dan lingkungan hidup. Dengan pendekatan ini, kemudian Tim melakukan penilaian dengan cara memberikan skor dan konsensus.

An assessment of the identified impacts is conducted based on scope, severity, and the potential for recovery, to understand the extent of these impacts on society and the environment. The Team then uses a scoring system and consensus to finalize the assessment.

LANGKAH-4: STEP-4: MEMPRIORITASKAN DAMPAK SIGNIFIKAN PRIORITIZING SIGNIFICANT IMPACTS

Dampak signifikan adalah dampak yang memiliki skor di atas batas yang telah ditetapkan. Topik-topik yang berkaitan dengan dampak yang signifikan menjadi topik-topik material yang disajikan dalam Laporan ini.

Significant impacts are those that score above a predetermined threshold. Topics related to these significant impacts become the material topics presented in this Report.

Tahun 2024, Tripatra melakukan peninjauan dan penilaian kembali atas topik-topik material yang dimiliki dengan tetap melibatkan pemangku kepentingan utama, diantaranya karyawan, investor, partner, hingga klien. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan pada *Sustainability Committee meeting* yang dihadiri Direksi, pada tahun ini Tripatra menetapkan perubahan topik material berdasarkan dampak signifikannya menjadi delapan topik yang disajikan pada daftar topik berikut:

In 2024, Tripatra conducted a review and reassessment of its material topics, maintaining engagement with key stakeholders such as employees, investors, partners, and clients. Based on the discussions held during the Sustainability Committee meeting attended by the Board of Directors, Tripatra has formally revised its material topics this year based on their significant impact, resulting in the identification of eight topics presented in the following list:

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics

TOPIK MATERIAL Material Topics	DESKRIPSI Description	PENGUNGKAPAN DALAM STANDAR GRI YANG RELEVAN Relevant Disclosures in the GRI Standards
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Landasan utama dalam mencapai tujuan bisnis guna mendukung ketercapaian target dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. The fundamental basis for reaching business objectives to support the attainment of the Company's sustainability targets and initiatives.	201-1
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui standar K3 yang ketat, kepatuhan regulasi, dan budaya keselamatan yang kuat. Commitment to creating a safe and healthy work environment through strict OHS standards, regulatory compliance, and a strong safety culture.	403-9
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Praktik pengadaan dan rantai pasok berkualitas, on-time, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Quality, timely, responsible, and sustainable procurement and supply chain.	204-1
Konsumsi Energi Energy Consumption	Efisiensi penggunaan energi pada operasional bisnis. Energy efficiency in business operations.	302-1, 302-2, 302-3
Emisi GRK GHG Emission	Mengelola dan menekan emisi GRK melalui inovasi, efisiensi energi, dan praktik berkelanjutan. Managing and reducing GHG emissions through innovation, energy efficiency, and sustainable practices.	305-1, 305-2, 305-4
Ketenagakerjaan Employment	Meningkatkan kualitas dan kapabilitas karyawan sebagai bagian dari aset Perusahaan yang penting dalam bisnis yang berkelanjutan. Improving the quality and capabilities of employees as part of the Company's key assets in sustainable business.	404-1, 404-2, 404-3
Masyarakat Lokal Local Communities	Menjalankan bisnis yang bertanggung jawab di setiap wilayah operasional. Conducting responsible business in every operational area.	413-1
Anti Korupsi Anti Corruption	Memastikan transparansi dalam operasional, menjaga reputasi perusahaan, dan membangun kepercayaan mitra serta klien. Ensuring operational transparency, maintaining company reputation, and building trust with partners and clients.	205-3

Beberapa topik, seperti Limbah dan Tata Kelola Perusahaan, tidak lagi dinyatakan sebagai topik material karena aspek-aspeknya telah terintegrasi dalam sistem manajemen yang telah berjalan secara menyeluruh. Sementara itu, topik Keberagaman dan Peluang yang Setara kini dikelompokkan ke dalam topik Ketenagakerjaan agar dapat mencerminkan pendekatan yang lebih komprehensif terhadap isu sumber daya manusia.

Several topics, such as Waste and Corporate Governance, are no longer identified as material topics as their respective aspects have been fully integrated into the Company's comprehensive management systems. Meanwhile, the topic of Diversity and Equal Opportunity has been consolidated under Employment to reflect a more holistic approach to human capital issues.

Tripatra juga menambahkan topik Anti Korupsi sebagai topik material baru pada tahun 2024 sebagai respons terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya tata kelola yang bersih dan transparan di sektor rekayasa dan konstruksi. Selain itu, perubahan daftar topik material ini turut mencerminkan penyesuaian terhadap strategi bisnis Perusahaan, khususnya dengan dibentuknya *Green Energy Business Unit* pada tahun 2024.

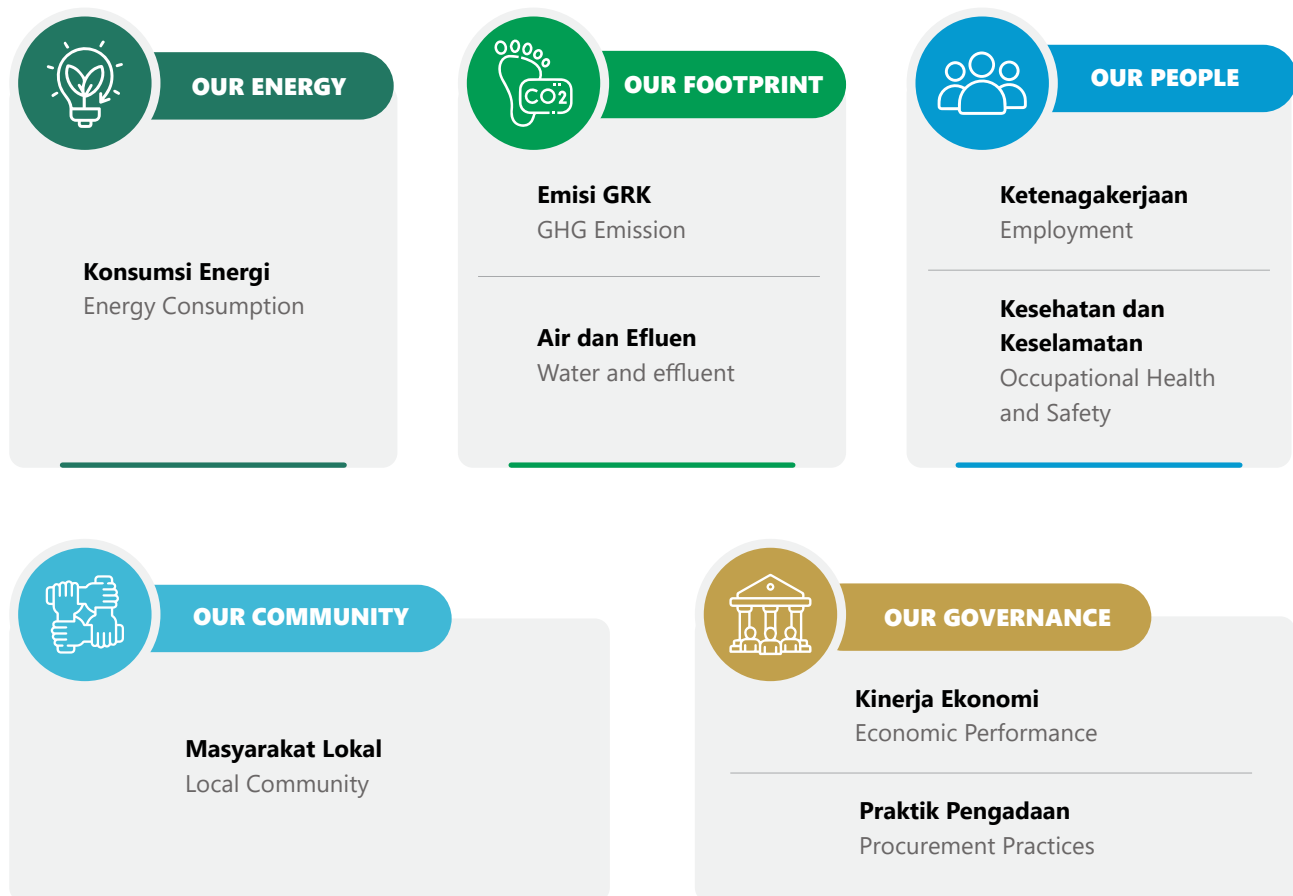
Topik-topik tersebut juga menjadi representasi dari implementasi Kerangka ESG Perseroan dengan lima pilar utamanya.

Tripatra also introduced Anti-Corruption as a new material topic in 2024, in response to the growing awareness of the importance of clean and transparent governance within the engineering and construction sector. Additionally, the revision of the material topics list reflects the Company's evolving business strategy, particularly marked by the establishment of the *Green Energy Business Unit* in 2024.

These topics also represent the implementation of the Company's ESG Framework with its five main pillars.

Keterkaitan Topik Material dengan Kerangka ESG

List of Material Topics



Mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan energi, hingga pengembangan sektor energi hijau.

Identifying and managing environmental risks, leveraging the efficiency of energy usage, to green energy sector development.

03



Our Energy



52 **Komitmen Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Commitment

55 **Optimalisasi Intensitas Energi**
Energy Intensity Optimization

58 **Pemanfaatan Energi Terbarukan**
The Use of Renewable Energy

58 **Pengembangan Proyek Hijau**
Development of Green Projects

59 **Strategi Ekonomi Sirkular**
Circular Economy Strategy

03



OUR ENERGY

Pilar *Our Energy* dalam Strategi ESG Tripatra berfokus pada upaya mengelola risiko dan peluang energi yang terkait dengan perubahan iklim di seluruh rantai nilai Perusahaan. Bijak dalam konsumsi energi dan mendukung transisi energi melalui proyek-proyek hijau, telah menjadi bagian dari komitmen Tripatra.

Sebagai perusahaan penyedia jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan manajemen proyek yang kegiatan operasi serta hubungan bisnisnya sangat berkaitan dengan energi, Tripatra mempunyai tiga strategi dalam pilar *Our Energy* yang juga dilengkapi dengan target di tahun 2030, yaitu menurunkan intensitas energi sebesar 50%, menggunakan energi dari sumber terbarukan di lokasi proyek sebesar 35%, serta 35% pendapatan proyek berasal dari proyek hijau.

Selama tahun 2024, dampak penting lingkungan yang dapat terjadi akibat aktivitas dan hubungan bisnis Tripatra adalah pelepasan emisi karbon ke atmosfer yang memicu pemanasan global, penggunaan bahan bakar fosil yang berisiko mengalami tumpahan yang dapat mencemari tanah, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan saat proses pengiriman barang/jasa dari pemasok, dan penggunaan alat berat dalam aktivitas subkontraktor.

KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

[GRI 3-3]

Tripatra berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen

Our Energy pillar in Tripatra's ESG Strategy focuses on efforts to manage energy risks and opportunities related to climate change across the Company's value chain. Prudent energy consumption and support for the energy transition through green projects have become part of Tripatra's commitment.

As an engineering, procurement, construction, and project management service provider whose operations and business relationships are closely linked to energy, Tripatra has three strategies under the 'Our Energy' pillar, complemented by 2030 targets: reducing energy intensity by 50%, utilizing 35% of project site energy from renewable sources, and ensuring that 35% of project revenue comes from green projects.

In 2024, Tripatra identified key environmental impacts associated with its business operations and partnerships. These include atmospheric carbon emissions contributing to global warming, potential soil contamination from fossil fuel spills, greenhouse gas emissions from supplier deliveries, and emissions from heavy equipment used by subcontractors.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMMITMENT

Tripatra is committed to managing the environmental impacts resulting from its operational activities. This commitment is realized through the implementation

Lingkungan berbasis standar internasional ISO 14001; yang mana penerapannya telah menjadi bagian dari tanggung jawab Departemen *Safety, Health, and Environment* (SHE).

Selain itu, Perusahaan telah memiliki *Environmental Aspect & Impact Procedure* (PRO-COR-SHE-037) yang mengatur mengenai cara mengontrol aspek lingkungan yang signifikan seperti mendukung Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), identifikasi *aspect-impact* lingkungan, pengelolaan limbah secara detail, pemantauan lingkungan, serta prosedur evaluasi lingkungan yang wajib dilaksanakan oleh operasional proyek.

Komitmen dan strategi untuk mengelola lingkungan juga tercakup dalam Strategi ESG Tripatra dalam pilar *Our Energy* dan *Our Footprint* yang telah menargetkan penurunan intensitas energi dan emisi, penggunaan energi terbarukan, serta limbah yang dihasilkan oleh Tripatra.

Evaluasi Efektivitas Kebijakan Lingkungan

Tripatra telah menetapkan target-target terkait lingkungan dengan menganalisis performa kinerja lingkungan dalam tiga tahun terakhir serta mempertimbangkan target, peraturan yang berlaku, dan/atau persyaratan dari pemangku kepentingan.

Dalam mengevaluasi target dan penerapan kebijakan lingkungan, Tripatra memiliki sistem pelaporan bulanan yang digunakan untuk mengukur pencapaian target terkait lingkungan baik dari lokasi proyek maupun kantor pusat. Setiap bulan data akan diambil dan dianalisis untuk menentukan strategi lanjutan agar dapat mencapai target dengan implementasi yang lebih tepat. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam menentukan dan mengukur pencapaian target, yaitu *Lagging-Leading Indicators*, *Monthly Monitoring & Review*, *Audit Review*, dan pada akhir tahun dilakukan *Management Review*.

Pengukuran kinerja pengelolaan lingkungan dilakukan setiap bulan berdasarkan penggunaan energi, air, dan timbulan sampah. Data-data tersebut akan diolah hingga didapatkan angka intensitas yang akan dibandingkan dengan target. Angka intensitas yang baik menunjukkan kinerja pengelolaan lingkungan yang baik.

of an Environmental Management System based on the international standard ISO 14001; which has become part of the responsibility of the Safety, Health, and Environment (SHE) Department.

Furthermore, Tripatra has developed the Environmental Aspect & Impact Procedure (PRO-COR-SHE-037), which provides a framework for controlling significant environmental aspects. This framework encompasses support for Environmental Impact Assessment (EIA) and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), identification of environmental impacts, comprehensive waste management, environmental monitoring, and mandatory evaluation procedures for all project operations.

Within the Our Energy and Our Footprint pillars of its ESG Strategy, Tripatra has embedded environmental management commitments and strategies that focus on achieving specific targets: reduced energy and emission intensity, increased renewable energy adoption, and decreased waste production.

Environmental Policy Effectiveness Evaluation

Tripatra has set environmental targets by analyzing environmental performance over the past three years and considering targets, applicable regulations, and/or stakeholder requirements.

To assess the effectiveness of environmental targets and policies, Tripatra implements a monthly reporting system that tracks progress across project sites and the head office. Data is collected and analyzed every month to determine further strategies to achieve targets with more appropriate implementation. Tripatra's evaluation process includes multiple stages: Lagging-Leading Indicators, Monthly Monitoring & Review, Audit Review, and an annual Management Review conducted at the end of the year.

Monthly evaluations of environmental performance are conducted by analyzing data on energy, water, and waste generation. These metrics are then converted into intensity figures, which are benchmarked against the set targets. Achieving favorable intensity figures demonstrates sound environmental management.

Hasil evaluasi selama tahun 2024, menunjukkan bahwa kinerja lingkungan Tripatra sudah baik, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2024. Salah satu *lessons learned* yang dapat diambil setelah dilakukan evaluasi adalah pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah lokal merupakan salah satu cara paling efektif dalam mengelola limbah di lokasi proyek dan meningkatkan jumlah sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali.

Menilai dan Mengelola Risiko Lingkungan

Untuk menilai dan mengelola risiko lingkungan, Tripatra berpedoman pada prosedur yang ditetapkan dalam dokumen *Environmental Aspect Control and Impact Prevention*. Dokumen ini menjelaskan mengenai tata cara pelaksanaan identifikasi *aspect-impact* serta detail informasi yang perlu dinilai seperti konsentrasi emisi udara, kontaminasi air dan tanah, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, konsumsi energi yang berlebihan, emisi energi, efek samping, hingga gangguan ekosistem.

Prosedur ini juga dilengkapi dengan cara mengelola dan mengontrol risiko lingkungan seperti eliminasi, substitusi, *engineering*, dan administratif. Identifikasi *aspect-impact* wajib dilengkapi dengan pemantauan dan dievaluasi minimal satu kali dalam satu tahun.

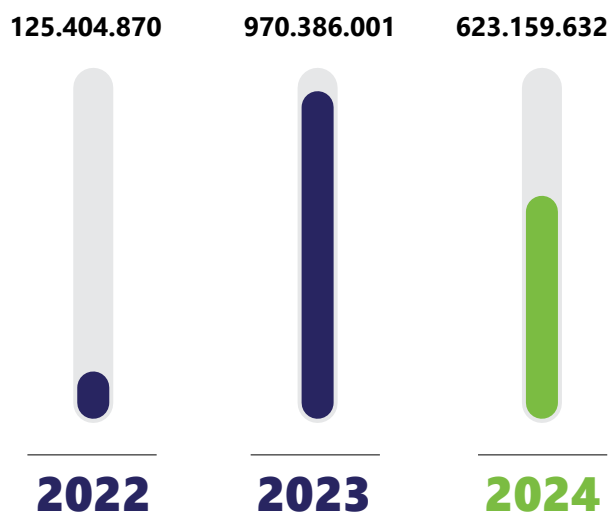
Based on the evaluation results, Tripatra's environmental performance in 2024 not only met but surpassed the established targets. A key takeaway from the evaluation was the effectiveness of waste management based on local Waste Banks at project sites, which has significantly increased recycling and reuse rates.

Assessing and Managing Environmental Risks

To assess and manage environmental risks, Tripatra adheres to procedures established in the Environmental Aspect Control and Impact Prevention document. This document outlines the procedures for identifying aspect-impacts and details on what needs to be assessed, such as air emission concentrations, water and soil contamination, excessive exploitation of natural resources, excessive energy consumption, energy emissions, side effects, and ecosystem disturbances.

The procedure also incorporates various risk control and mitigation strategies, including elimination, substitution, engineering, and administrative. Furthermore, aspect-impact identification requires consistent monitoring and annual evaluation.

Biaya Lingkungan (dalam Rupiah) [OJK F.4.]
Environmental Costs (in IDR)



OPTIMALISASI INTENSITAS ENERGI [OJK F.7.]

Tripatra berkomitmen dalam upaya mengoptimalkan konsumsi energi agar intensitas energi dapat diturunkan sebesar 50% di tahun 2030. Dalam kegiatan administratif di kantor, Tripatra memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan untuk kegiatan mobilisasi di proyek, kantor pusat, generator, dan alat berat menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Dalam mengelola energi, Tripatra telah menerapkan strategi dengan memetakan penggunaan energi terbesarnya dalam operasional bisnis dan dapat disimpulkan penggunaan energi terbesar berasal dari operasional proyek. Oleh karena itu, setiap proyek yang berlangsung diwajibkan memiliki *ESG Project Commitment Letter* yang berisi detail inisiatif yang akan dilaksanakan oleh proyek tersebut yang berkaitan dengan penggunaan biofuel, pengelolaan sampah, efisiensi listrik, efisiensi air, dan sebagainya.

Beberapa inisiatif yang telah diterapkan Tripatra terkait efisiensi energi, antara lain:

- Penggunaan lampu LED;
- Penggunaan energi terbarukan seperti biofuel di sebagian besar operasional proyek;
- Mengganti kendaraan operasional kantor dengan *electric vehicle*;
- Menerapkan mematikan lampu pada jam istirahat.

Berdasarkan inisiatif-inisiatif yang telah dilaksanakan di tahun 2024, pencapaian kinerja efisiensi energi Tripatra terhitung baik, bahkan melebihi target yang telah diberikan. Tripatra juga telah melaksanakan *Energy Assessment* pada tahun 2024, guna mengukur efektivitas penggunaan energi seperti bahan bakar dan listrik di lokasi proyek. Setiap proyek wajib melakukan *improvement* terhadap saran yang telah diberikan berdasarkan hasil penilaian.



ENERGY INTENSITY OPTIMIZATION

Tripatra is committed to optimizing energy consumption so that energy intensity can be reduced by 50% in 2030. Office administrative functions rely on electrical power from the State Electricity Company (PLN), while project mobilization, head office operations, generators, and heavy equipment utilize fossil fuel.

Tripatra strategically manages energy by identifying its primary energy consumption areas within business operations, revealing that project operations are the largest energy users. Consequently, each active project is required to develop an *ESG Project Commitment Letter*, detailing initiatives related to biofuel adoption, waste management, efficiencies in electricity and water consumption, and others.

Tripatra has implemented several initiatives related to energy efficiency, including:

- The use of LED lighting;
- The use of renewable energy such as biofuel in most project operations;
- Replacing office operational vehicles with electric vehicles;
- Turning off lights during break hours.

Tripatra's 2024 energy efficiency initiatives have yielded strong results, surpassing established targets. Tripatra has also conducted an *Energy Assessment* in 2024 to measure the effectiveness of energy use such as fuel and electricity at project sites. Every project is mandated to make improvements based on the assessment recommendations.



Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan [GRI 302-1] [OJK F.6.]

Energy Consumption Within the Company

JENIS ENERGI Type of Energy		SATUAN Unit	2024	2023	2022
Energi tidak terbarukan Non-renewable Energy	Bensin Fuel	Megajoule	65.470	130.210	106.148
	Listrik (PLN) Electricity (PLN)	Megajoule	4.530.964	3.028.989	1.562.851
	Total	Megajoule	4.596.434	3.159.199	1.668.999
Energi terbarukan Renewable Energy	Listrik (panel surya) Electricity (solar panels)	Megajoule	677.040	452.607	233.530
Total konsumsi energi dalam perusahaan Total energy consumption within the Company		Megajoule	5.273.474	3.611.806	1.902.529

Catatan/Notes:

Konsumsi bensin dihitung berdasarkan penggunaan mobil operasional dan konsumsi listrik dihitung berdasarkan tagihan listrik. Data listrik dikumpulkan dalam satuan KWh dan dikonversi ke dalam satuan Megajoule sebesar 3,6. Konversi bensin ke dalam satuan Megajoule sebesar 31,67 dan konversi solar ke dalam satuan Megajoule sebesar 35,7.

Fuel consumption is calculated based on the use of operational vehicles, and electricity consumption is calculated based on electricity bills. Electricity data is collected in kWh and converted into Megajoules using a factor of 3.6. Fuel is converted into Megajoules using a factor of 31.67, and diesel is converted using a factor of 35.7.

Konsumsi Energi di Proyek [GRI 302-2] [OJK F.6.]

Energy Consumption at Project Sites

JENIS ENERGI Type of Energy	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Bensin Fuel	Megajoule	1.633.764	876.577	428.090
Solar Diesel	Megajoule	5.877.547	241.142.302	370.777.316
Listrik Electricity	Megajoule	2.951.968	1.422.997	612.664
Biodiesel	Megajoule	18.548.535	121.627.648	0
Total	Megajoule	29.011.813	365.069.524	371.818.070

Catatan/Notes:

Konsumsi bensin dihitung berdasarkan penggunaan mobil operasional dan konsumsi listrik dihitung berdasarkan tagihan listrik. Data listrik dikumpulkan dalam satuan KWh dan dikonversi ke dalam satuan Megajoule sebesar 3,6. Konversi bensin ke dalam satuan Megajoule sebesar 31,67 dan konversi solar ke dalam satuan Megajoule sebesar 35,7.

Fuel consumption is calculated based on the use of operational vehicles, and electricity consumption is calculated based on electricity bills. Electricity data is collected in kWh and converted into Megajoules using a factor of 3.6. Fuel is converted into Megajoules using a factor of 31.67, and diesel is converted using a factor of 35.7.

Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6.]
Energy Intensity

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Total konsumsi energi Total energy consumption	Megajoule	34.285.287	368.681.330	373.720.599
Total jam kerja Total working hours	Manhour	5.829.215	18.409.990	19.323.712
Pendapatan Revenue	Rp Juta	4.050.036	3.537.761	4.823.187
Intensitas energi Energy intensity	MJ/Manhour	5,88	20,03	19,34
	MJ/Rp Juta	0,00096	104,21	77,48

Catatan/Notes:

Tripatra menggunakan metrik jam kerja karyawan (*Man hour*) dan denominator pendapatan (*revenue*) dalam jutaan Rupiah. Energi yang termasuk dalam rasio intensitas adalah energi bahan bakar minyak dan listrik. Konsumsi energi yang tercakup dalam rasio intensitas energi adalah energi yang digunakan di dalam perusahaan dan di proyek.

Tripatra uses employee work hours (*Man hours*) and revenue denominated in million Rupiah as metrics. The energy included in the intensity ratio consists of fuel and electricity. The energy consumption covered in the energy intensity ratio includes energy used within the company and project sites.



PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN

[GRI 302-4] [OJK F.7.]

Sebagai langkah awal untuk mewujudkan komitmen dalam memitigasi dampak dari perubahan iklim, Tripatra telah mengidentifikasi peluang peralihan dari penggunaan sumber daya energi konvensional ke energi terbarukan. Perusahaan akan mempertimbangkan implementasi energi terbarukan dan mempunyai komersialisasi yang baik.

Sejak 2021, Tripatra telah memasang panel surya seluas 4.000 m² dengan kapasitas 250 kWp (900.000 Megajoule) yang dapat memasok sebagian energi listrik yang dibutuhkan di kantor pusat. Sementara itu di tahun 2023, Perusahaan telah mulai menggunakan Biodiesel B35 sebagai bahan alternatif pengganti diesel atau solar di beberapa *site project* seperti di Project PHR, Shell Chrysalis, Akasia Bagus, ARC Posco, dan Kideco.

Di tahun 2024, Tripatra berhasil mendorong penggunaan biofuel di lima dari sembilan lokasi proyek yang sedang berjalan.

Beberapa inisiatif lainnya yang telah diterapkan selama tahun 2024, berkaitan dengan pemanfaatan energi terbarukan dan energi alternatif, antara lain:

- Penggunaan biofuel pada untuk *light vehicle* maupun *heavy vehicle* di *project site*;
- Penggunaan *electric vehicle* untuk *operasional Head Office*;
- Penggunaan *solar panel* di *Head Office*.

Tripatra belum melakukan penghitungan terkait jumlah pengurangan energi dari inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan. Namun, secara keseluruhan, total penggunaan energi terbarukan dan energi alternatif Tripatra di tahun 2024 mencapai 24,5% dari keseluruhan konsumsi energi, terdiri dari penggunaan *solar panel* dan B35.

PENGEMBANGAN PROYEK HIJAU [OJK F.7., F.26.]

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, permintaan energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan juga semakin meningkat. Terlibatnya Tripatra dalam proyek hijau merupakan salah satu langkah transformasi dalam keberlanjutan, khususnya dalam skala bisnis.

THE USE OF RENEWABLE ENERGY

In its initial effort to uphold its commitment to climate change mitigation, Tripatra has identified opportunities to shift from conventional energy to renewable energy sources. The Company intends to implement commercially viable renewable energy solutions.

Since 2021, Tripatra has installed 4,000 m² of solar panels with a capacity of 250 kWp (900,000 Megajoules) that can help support part of the electricity needs at the head office. Meanwhile, in 2023, the Company began using Biodiesel B35 as a substitute for diesel at several project sites such as at the PHR, Shell Chrysalis, Akasia Bagus, ARC Posco, and Kideco projects.

In 2024, Tripatra successfully promoted the use of biofuel in five out of nine ongoing project sites.

Further initiatives implemented in 2024, aimed at expanding renewable energy and alternative energy adoption, include:

- The use of biofuel for both light and heavy vehicles at project sites;
- The use of electric vehicles for Head Office operations;
- The use of solar panels at the Head Office.

As of 2024, Tripatra has not yet calculated the amount of energy reduction resulting from its implemented initiatives. Nevertheless, the share of renewable and alternative energy in Tripatra's total energy consumption reached 24.5%, derived from the use of solar panels and B35 biodiesel.

DEVELOPMENT OF GREEN PROJECTS

Driven by growing public awareness of environmental preservation, the demand for sustainable and environmentally friendly energy is also on the rise. Tripatra's participation in green projects represents a significant step in its sustainability transformation, particularly in business scales.

Sebagai bentuk dukungan untuk pelestarian lingkungan maupun akselerasi *net zero emissions* Indonesia tahun 2030, Tripatra telah mengembangkan peluang bisnis pada sektor hijau (*green sector*). Terdapat tiga pilar utama *green sector*, yaitu *Green Energy*, *Green Chemicals*, dan *Green Mitigation*. Tripatra senantiasa melakukan inisiasi secara proaktif, bekerja sama dengan *partner*, pemasok, dan investor untuk mengembangkan proyek-proyek hijau sehingga dapat menjadi *end-to-end solution provider*. Perusahaan juga didorong untuk memenuhi beberapa sertifikasi terkait standar keberlanjutan untuk bahan baku dan produk yang digunakan, seperti: ISCC, RSPO, dan ISPO.

Seluruh proyek yang dikelola oleh Tripatra telah melalui proses penilaian terkait aspek lingkungan di setiap tahap operasi yang dikendalikan. Penilaian terhadap aspek lingkungan tersebut dituangkan dalam dokumen *aspect-impact* untuk setiap proyek yang dilaksanakan dan dapat diakses oleh seluruh personel yang terlibat. Pendekatan ini dilakukan sebagai pedoman dalam mengelola lingkungan dan mengurai potensi risiko lingkungan yang dapat terjadi.

Di tahun 2024, Tripatra resmi memulai proyek Revamping Amonia-2 Plant milik Pupuk Kaltim. Melalui proyek ini, Tripatra akan mendukung Pupuk Kaltim dalam meningkatkan efisiensi energi dan konsumsi gas dalam operasionalnya yang akan berdampak pada penurunan emisi CO₂. Tripatra tidak dapat melaporkan total proyek *commissioned* dan *backlog* pada periode pelaporan kali ini dikarenakan terikat Perjanjian Kerahasiaan dengan klien. Seluruh proyek Tripatra dilaksanakan di Indonesia yang tidak termasuk dalam 20 negara dengan peringkat terendah pada Corruption Perception Index 2024. Tripatra senantiasa memenuhi ketentuan dan kriteria yang ditetapkan oleh klien untuk seluruh proyek, termasuk persyaratan sertifikasi apabila diperlukan.

STRATEGI EKONOMI SIRKULAR

Tripatra, melalui Direktorat *Green Energy Development*, memiliki visi untuk mengembangkan model ekonomi sirkuler dari industri kelapa sawit. Limbah dari industri kelapa sawit yang bernilai rendah akan diolah lebih lanjut melalui fasilitas pemrosesan yang dikembangkan oleh Tripatra untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

As a form of support for environmental preservation and the acceleration of Indonesia's net zero emissions by 2030, Tripatra has developed business opportunities in the green sector. There are three main pillars of the green sector, namely Green Energy, Green Chemicals, and Green Mitigation. Tripatra consistently initiates collaborations with partners, suppliers, and investors to develop green projects, with the goal of becoming an end-to-end solution provider. The Company is also encouraged to fulfill several certifications related to sustainability standards for raw materials and products used, such as: ISCC, RSPO, and ISPO.

To maintain environmental responsibility, Tripatra subjects all its projects to environmental aspect assessments at each controlled operational stage. These assessments are detailed in accessible aspect-impact documents for every project, providing all personnel with a clear guideline for environmental management and potential risk mitigation.

In 2024, Tripatra officially started the Revamping Ammonia-2 Plant project owned by Pupuk Kaltim. Through this project, Tripatra will support Pupuk Kaltim in increasing energy and gas consumption efficiency in its operations, thereby contributing to significant CO₂ emission reductions. Tripatra is unable to disclose the total number of projects for this reporting period due to a Non-Disclosure Agreement with its clients. All Tripatra projects are carried out in Indonesia, which is not included among the 20 lowest-ranked countries in the 2024 Corruption Perceptions Index. Tripatra consistently complies with the regulations and criteria set by clients for all projects, including certification requirements when applicable.

CIRCULAR ECONOMY STRATEGY

Through its Green Energy Business Unit, Tripatra envisions developing a circular economy model within the palm oil industry. Low-value waste from this industry will be further processed using facilities developed by Tripatra to create higher-value products.

Beberapa fokus utama Tripatra terkait ekonomi sirkuler, antara lain:

1. Pemrosesan limbah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk menghasilkan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF);
2. Pemrosesan limbah PKS untuk memproduksi bioetanol generasi kedua serta *Distillers Dried Grains with Solubles* (DDGS);
3. Pemanfaatan limbah kotoran ternak, di mana hewan ternak diberi pakan DDGS, untuk menghasilkan biogas dan biomethane;
4. Pemrosesan biomassa dari kotoran ternak serta *Empty Fruit Bunch* (EFB) untuk digunakan sebagai sumber energi dalam Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm);
5. Pemanfaatan abu hasil pembakaran biomassa di PLTBm sebagai pupuk di kebun kelapa sawit guna meningkatkan produktivitas perkebunan.

Seluruh pengembangan ini akan memanfaatkan pengalaman serta keahlian teknis Tripatra dengan bekerja sama langsung dengan para pelaku industri kelapa sawit dan sektor turunannya. Melalui kolaborasi ini, Tripatra bertujuan menciptakan ekosistem ekonomi sirkuler yang berkelanjutan di Indonesia.

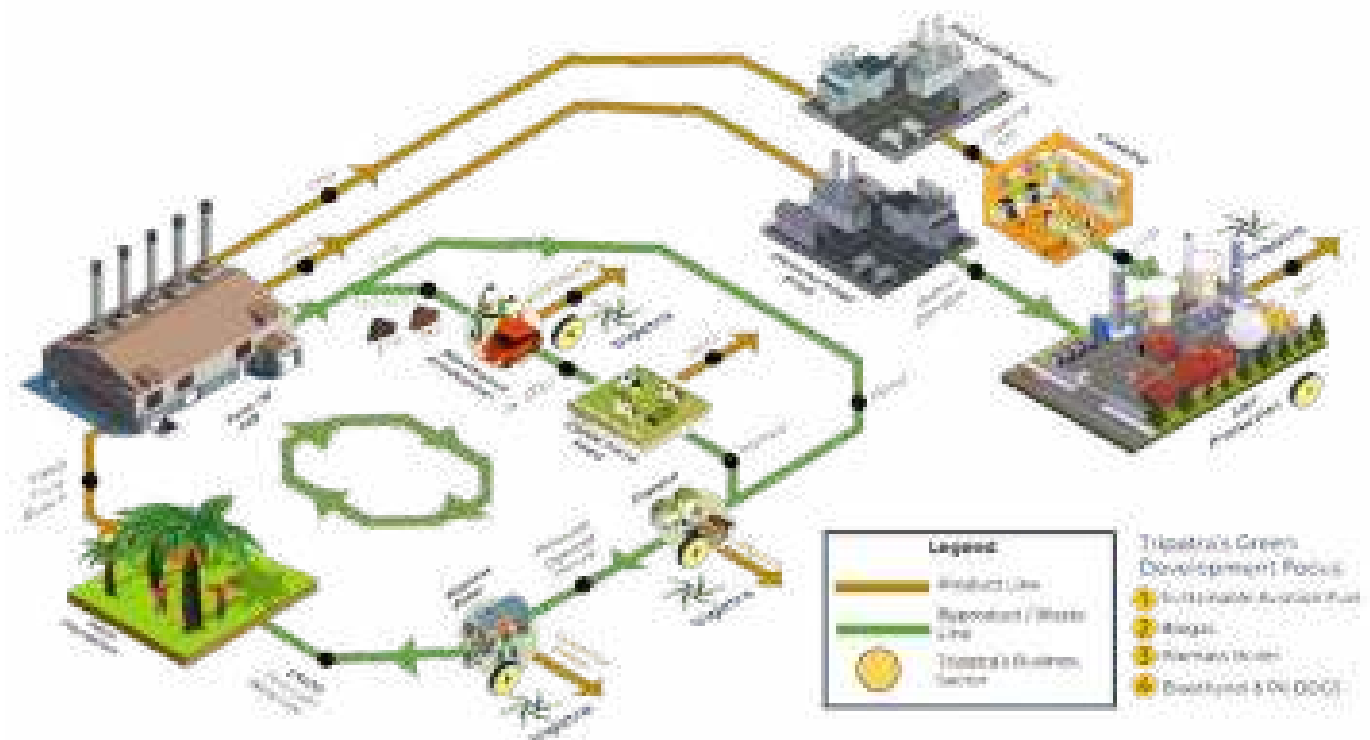
Tripatra's key focus areas in advancing the circular economy include:

1. Processing Palm Oil Mill (PKS) waste to produce Sustainable Aviation Fuel (SAF);
2. Converting PKS waste into second-generation bioethanol and Distillers Dried Grains with Solubles (DDGS);
3. Utilizing livestock waste, where livestock are fed with DDGS, to generate biogas and biomethane;
4. Transforming biomass from livestock waste and Empty Fruit Bunches (EFB) into an energy source for Biomass Power Plants (PLTBm);
5. Repurposing ash from biomass combustion in PLTBm as fertilizer to enhance palm oil plantation productivity.

These initiatives leverage Tripatra's expertise and technical capabilities through direct collaboration with key players in the palm oil industry and its related sectors. Through this collaboration, Tripatra aims to establish a sustainable circular economy ecosystem in Indonesia.

Model Ekonomi Sirkular Tripatra

Tripatra's Circular Economic model

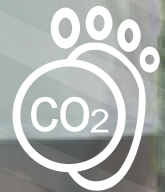




Menguraikan strategi Tripatra dalam mengurangi intensitas limbah dan jejak karbon guna meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Outlining Tripatra's strategy to reduce waste intensity and carbon footprint to minimize the environmental impact of its operations.

04



Our Footprint



64 **Mengelola Timbulan Limbah**
Managing Waste Generation

67 **Pengelolaan Air dan Efluen**
Water And Effluent Management

70 **Penurunan Intensitas Emisi GRK**
GHG Emission Intensity Reduction

04



OUR FOOTPRINT

Setiap aktivitas operasional Tripatra, baik di wilayah proyek maupun kantor pusat, memiliki dampak lingkungan yang memerlukan pengelolaan yang terarah dan berkelanjutan. Perusahaan memfokuskan pengelolaan jejak lingkungan operasional Tripatra pada dua aspek utama, yaitu limbah dan emisi gas rumah kaca (GRK). Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Tripatra mengelola dampak lingkungan ini dengan dua tujuan utama:

- Optimalisasi intensitas limbah, dan
- Pengurangan intensitas emisi GRK.

Upaya pengelolaan jejak lingkungan Tripatra telah menjadi bagian dari Strategi ESG di bawah pilar *Our Footprint*. Untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja, Tripatra telah menetapkan target-target pengelolaan limbah dan emisi GRK yang akan dijelaskan dalam bab ini.

MENGELOLA TIMBULAN LIMBAH

Kebijakan pengolahan limbah Tripatra tertuang dalam *Corporate Waste Management System*, yang berfungsi sebagai pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari timbulan limbah secara bertanggung jawab. Kebijakan ini mencakup prosedur pengelolaan limbah secara komprehensif, mulai dari pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, pengolahan sampah non B3 maupun B3, hingga proses inspeksi, tinjauan, dan evaluasi.

Sebagian besar limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas konstruksi, yang merupakan kegiatan operasional

Every Tripatra operation, whether at project sites or head office, has an environmental impact that requires targeted and sustainable management. The Company focuses its operational environmental footprint management on two key areas: waste and greenhouse gas (GHG) emissions. As part of its commitment to sustainability, Traipatra manages these impacts with two main objectives:

- Optimizing waste intensity, and
- Reducing GHG emission intensity.

Tripatra has incorporated environmental footprint management into its ESG Strategy under the Our Footprint pillar. To measure and evaluate performance, Tripatra has set waste management and GHG emission targets, which will be explained in this chapter.

MANAGING WASTE GENERATION

Tripatra's waste management policy is outlined in the Corporate Waste Management System, to guide the Company in managing the environmental impact from waste generation. This policy includes comprehensive waste management procedures, from non-hazardous and hazardous waste segregation and processing, to inspection, review, and evaluation processes.

Most of the waste comes from construction activities, which are Tripatra's primary operations. Meanwhile,

utama Tripatra. Sementara itu, sebagian lainnya berasal dari kegiatan pendukung operasional. Jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari operasional Tripatra, meliputi:

- Limbah domestik dari aktivitas di kantor pusat dan lokasi proyek;
- Limbah konstruksi, seperti semen, puing-puing, scrap metal, ban, dan material lainnya;
- Limbah B3 dari proses konstruksi di lokasi proyek, termasuk limbah yang mudah terbakar, mudah meledak, reaktif, beracun, dan korosif.

Untuk mengurangi jumlah limbah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Tripatra telah menerapkan sistem pengelolaan limbah terpadu yang dimulai dari optimalisasi kegiatan operasional. Pada aktivitas administratif kantor, Tripatra memanfaatkan teknologi informasi untuk mendigitalisasi proses, sehingga secara signifikan dapat mengurangi penggunaan kertas. Sementara itu, limbah domestik dari aktivitas perkantoran dikelola oleh Indika Property (IPI) sebagai pengelola gedung dan fasilitas, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga.

Di wilayah operasional proyek, mayoritas limbah yang dihasilkan terdiri dari limbah konstruksi dan limbah B3. Beberapa jenis limbah telah diidentifikasi untuk dimanfaatkan kembali. Pemanfaatan ini dilakukan langsung di wilayah operasional proyek, seperti melalui kegiatan komposting serta penggunaan limbah kayu konstruksi untuk pembuatan pagar pembatas atau fasilitas sementara lainnya. Sementara itu, pengelolaan limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tripatra juga bermitra dengan bank sampah untuk mengelola dan mengurangi limbah yang masuk ke TPA. Kerja sama ini mencakup beberapa bank sampah di sekitar kantor pusat dan lokasi proyek. Setiap lokasi operasional memilah, mengumpulkan, dan mengirim jenis sampah tertentu untuk didaur ulang menjadi bahan atau produk baru. Selain itu, program pengomposan juga diterapkan di beberapa lokasi. Hingga akhir 2024, lebih dari 2,18 ton sampah telah dikumpulkan dan diolah menjadi material bernilai tambah.

Tripatra secara rutin memantau dan meninjau data limbah setiap bulan untuk mengidentifikasi tren efektivitas pengelolaannya. Evaluasi dilakukan terhadap langkah-langkah yang telah diterapkan serta strategi yang perlu disusun guna mencapai target yang ditetapkan. Dalam proses pemantauan, peninjauan, dan evaluasi, Tripatra melibatkan pemangku kepentingan yang relevan guna memperoleh masukan yang bermanfaat.

some other waste comes from operational support activities. The types of waste from Tripatra's operations include:

- Domestic waste from activities at the head office and project sites;
- Construction waste, such as cement, debris, scrap metal, tires, and other materials;;
- Hazardous waste from construction processes at project sites, including flammable, explosive, reactive, toxic, and corrosive waste.

To reduce the amount of waste ending up in landfills, Tripatra has implemented an integrated waste management system that starts with optimizing operational activities. In office administrative activities, Tripatra employs information technology to digitize processes, leading to a substantial reduction in paper usage. Meanwhile, domestic waste from office activities is managed by Indika Property (IPI) as the building and facility manager, prior to handing over to a third party.

In project operational areas, the majority of waste generated consists of construction waste and hazardous waste. Several types of waste have been identified for reuse directly in the project operational area, such as through composting and repurposing construction scrap wood as fences or other temporary facilities. Hazardous waste is handed over to a licensed third party following relevant laws and regulations.

Tripatra also partners with waste banks to manage and reduce waste sent to landfills. This collaboration includes several waste banks near the head office and project sites. Each operational site sorts, collects, and delivers specific types of waste for recycling into new materials or products. Additionally, composting programs are implemented at several locations. By the end of 2024, more than 2.18 tons of waste have been collected and processed into value-added materials.

For effective waste management, Tripatra performs monthly monitoring and review of waste data, enabling the identification of key trends. Evaluations of implemented actions and necessary strategies are conducted to meet the established targets. Stakeholder engagement is integral to this process, providing valuable insights.

Tripatra telah menetapkan target terkait pengelolaan limbah. Salah satunya dalam target ESG, yaitu penurunan intensitas limbah yang dibuang ke TPA sebesar 15% pada tahun 2030 jika dibandingkan dengan tahun dasar, yaitu tahun 2021. Selain itu, dalam target *Safety, Health, and Environment* (HSE), juga telah ditetapkan target *recycle rate* untuk sampah domestik sebesar 2% pada tahun 2024.

Di tahun 2024, Tripatra mencatatkan intensitas limbah sebesar 0,018 kg/*Manhours*, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,159 kg/*Manhours*; dan menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun dasar. Total timbulan limbah juga menurun secara signifikan di tahun 2024 yang disebabkan oleh selesainya proyek Tangguh.

Tripatra has set waste management targets, including an ESG goal to reduce landfill waste intensity by 15% by 2030 compared to the 2021 baseline. Additionally, under its *Safety, Health, and Environment* (HSE) targets, the company aims to achieve a 2% recycling rate for domestic waste by 2024.

In 2024, Tripatra recorded a waste intensity of 0.018 kg/*Manhour*, a decrease from 0.159 kg/*Manhour* the previous year and significantly lower than the baseline year. The total waste generation also decreased significantly in 2024 due to the completion of the Tangguh project.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13.] Total Generated Waste

JENIS LIMBAH Type of Waste	JENIS PENGELOLAAN Management Type	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Non B3 Non-Hazardous	Daur ulang Recycled	Metrik ton Metric ton	2,11	168	104
	Diolah menjadi kompos Processed into compost	Metrik ton Metric ton	0,17	527	83
	Insinerasi tanpa perolehan energi Non-energy recovery incineration	Metrik ton Metric ton	0	1.124	1.040
	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third party	Metrik ton Metric ton	0	0	3.687
	Landfill	Metrik ton Metric ton	94,77	2.933	657
B3 Hazardous	Dikelola oleh pihak ketiga Managed by third party	Metrik ton Metric ton	56,51	534	2.081
Total limbah yang dihasilkan Total generated waste		Metrik ton Metric ton	153,56	2.353	7.652

Intensitas Limbah Waste Intensity

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	BASELINE	2024	2023	2022
Total limbah yang dihasilkan Total generated waste	Metrik ton Metric ton	5.343	94,77	2.933	657
Jumlah jam kerja Total manhour	<i>Manhour</i>	25.316.084	5.829.215	18.409.990	19.323.712
Intensitas limbah Waste intensity	<i>Kg/Manhour</i>	0,211	0,016	0,16	0,03



PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN

Tripatra menyadari betapa pentingnya mengelola konsumsi air dengan bijak untuk memastikan kelestarian lingkungan. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan air untuk mencegah adanya pencemaran air serta menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Di kantor pusat, penggunaan air berasal dari hasil pengolahan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sementara di area proyek, sumber utama air dikelola oleh klien untuk keberlangsungan proyek. Kebutuhan air domestik di area proyek dipenuhi melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) atau sumber yang disediakan oleh klien. Tripatra berupaya mengoptimalkan penggunaan air sesuai kebutuhan serta menerapkan praktik penggunaan ulang, seperti memanfaatkan air limbah yang telah diolah untuk penyiraman jalan. Hingga kini, Tripatra juga mengadakan kampanye penghematan air dengan memasang stiker imbauan di berbagai lokasi guna meningkatkan kesadaran karyawan.

Tripatra berkomitmen untuk mengelola limbah cairnya secara bertanggung jawab guna mencegah dampak terhadap pencemaran air tanah maupun air permukaan di sekitar lokasi kegiatan. Air limbah dari aktivitas domestik maupun operasional proyek yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada penurunan kualitas air di badan air penerima. Oleh karena itu, Tripatra memastikan limbah cair yang dialirkan ke badan perairan telah memenuhi Baku Mutu Air Limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

WATER AND EFFLUENT MANAGEMENT

Recognizing the critical role of water stewardship, Tripatra has established a comprehensive water management framework. This framework prioritizes the prevention of water pollution and the conservation of water resources, reflecting our commitment to sustainable practices.

At the head office, water is sourced from the treated output of the Wastewater Treatment Plant (WWTP). In project areas, the primary water source is managed by the client to ensure project continuity. Domestic water needs in project areas are met through the Regional Drinking Water Company (PDAM) or sources provided by the client. Tripatra seeks to enhance water efficiency and adopts reuse strategies, including using treated wastewater for road irrigation. Tripatra has also conducted water conservation campaigns by placing educational stickers in various locations to enhance employee awareness.

Tripatra is committed to responsibly managing its wastewater to prevent contamination of both groundwater and surface water around its operational areas. Improperly managed wastewater from domestic and project activities can negatively impact the quality of receiving water bodies. Therefore, Tripatra ensures that all discharged wastewater meets the established wastewater quality standards in compliance with applicable regulations.

Selain itu, limbah dari *run-off* dan aktivitas konstruksi dapat menyebabkan sedimentasi serta pengikisan tanah jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan membangun sistem drainase yang dikelola secara berkala guna mengatur debit air dan mencegah erosi.

Tripatra menetapkan standar kualitas efluen dengan merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 mengenai Baku Mutu Air Limbah, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Jika ada standar tambahan dari klien, Tripatra juga akan menyesuaikan diri untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan klien.

Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan lingkungan dan evaluasi berkala guna mencegah dampak negatif terhadap sumber air di sekitar lokasi proyek. Tripatra telah mengevaluasi dampak lingkungan yang berasal dari konsumsi air serta pembuangan efluen. Hasil analisis dampak serta strategi pengelolannya terdokumentasi dalam dokumen *aspect-impact* lingkungan yang ditinjau secara berkala oleh tim HSE dan Project Manager di lokasi proyek. Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku menjadi prinsip utama dalam pengelolaan air yang diterapkan oleh Tripatra. Sepanjang tahun pelaporan, Tripatra telah memastikan bahwa tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang terjadi baik di seluruh wilayah operasional maupun di kantor pusat.

In addition, without proper management, runoff and construction waste would cause sedimentation and erosion. To avoid these negative impacts, Tripatra has constructed drainage systems that are regularly maintained to regulate water flow.

Tripatra sets effluent quality standards by referring to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 16 of 2019 regarding the Second Amendment to the Minister of Environment Regulation No. 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards, as well as the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. Tripatra also readily incorporates client-specific standards.

To protect water resources near project sites, Tripatra regularly conducts environmental monitoring and evaluations. We analyze the environmental impacts of water consumption and effluent, with results and management strategies clearly recorded in our environmental aspect-impact document. This document is periodically reviewed by the HSE team and Project Manager at each site. Adherence to all applicable regulations is fundamental to our water management approach. Notably, throughout the reporting year, Tripatra recorded zero waste spill incidents across all operational areas and our head office.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Water Intake by Source

SUMBER Source	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Air permukaan Surface water	Megaliter	104,25	40	3
Air laut Sea water	Megaliter	0	293	710
Lainnya Others	Megaliter	0	0	10
Total	Megaliter	104,25	333	723

Pengambilan Air Berdasarkan Jenis

Water Intake by Type

JENIS AIR Type of Water	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Megaliter	104,25	40	3
Air lainnya 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Megaliter	0	293	710

Konsumsi air

Water Consumption

JENIS AIR Type of Water	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	Megaliter	104,25	333	723

Pembuangan air

Water Disposal

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	2024	2023	2022
Berdasarkan tujuan pembuangan By discharge destination	Air permukaan Surface water	104,25	40	3
	Air laut Sea water	0	293	710
	Lainnya Others	0	0	10
	Total	104,25	333	723
Berdasarkan jenis air By type of water	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	104,25	40	13
	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	0	293	710

PENURUNAN INTENSITAS EMISI GRK

Emisi GRK dapat menimbulkan dampak terhadap bisnis, mulai dari meningkatnya biaya kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hingga risiko reputasi dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, emisi yang tidak terkendali dapat memperbesar risiko operasional akibat gangguan iklim, menghambat akses terhadap pendanaan berkelanjutan, dan mengancam stabilitas rantai pasok.

Sebagai bagian dari *Sustainability Commitment* pada pilar *Our Footprint*, Tripatra terus meningkatkan pengelolaan operasional yang efektif dan efisien guna mengurangi intensitas emisi GRK sebagai salah satu aspek lingkungan yang signifikan dalam operasional dan bisnis Perusahaan. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan emisi, Tripatra telah secara rutin melakukan pencatatan dan penghitungan emisi GRK Cakupan-1 dan Cakupan-2, sehingga Perusahaan dapat memantau serta mengevaluasi pencapaian target pengurangan emisi yang telah ditetapkan.

Tripatra menargetkan pengurangan intensitas emisi GRK sebesar 50% pada tahun 2030 untuk Cakupan-1 dan 2, dengan *baseline* intensitas emisi sebesar 1,37 kg CO₂ per *manhour*. Upaya pencapaian target ini dilakukan dengan menekan emisi dari pembakaran bahan bakar dalam operasional, termasuk penggunaan bahan bakar untuk kendaraan proyek, genset, mesin, peralatan berat, serta konsumsi listrik di kantor pusat dan aset perusahaan.

Di tahun 2024, Tripatra juga memiliki program pengurangan intensitas emisi yaitu:

- Tripatra Tanam Pohon sebanyak total 5.600 pohon di Indramayu dan di Pandeglang, Banten;
- Mendorong *project site* untuk menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti biodiesel B30 atau B35;
- Penggunaan mobil listrik untuk operasional kantor.

Tripatra belum melakukan penghitungan terkait jumlah emisi GRK yang berhasil dikurangi dari inisiatif di atas.

GHG EMISSION INTENSITY REDUCTION

GHG emissions can pose significant risks to business operations, ranging from increased compliance costs due to environmental regulations to reputational damage and diminished stakeholder trust. Over the long term, unmanaged emissions may amplify operational vulnerabilities caused by climate-related disruptions, hinder access to sustainable financing, and threaten the stability of supply chains.

Driven by our Sustainability Commitment, particularly the Our Footprint pillar, Tripatra focuses on operational efficiency to reduce GHG emission intensity, a significant environmental aspect in the Company's operations. Tripatra regularly measures and calculates Scope-1 and Scope-2 GHG emissions, to monitor progress and evaluate our achievement against established reduction targets.

Tripatra targets a 50% reduction in GHG emission intensity by 2030 for Scope-1 and 2, with a baseline emission intensity of 1.37 kg CO₂ per manhour. To achieve this target, we are reducing emissions from fuel combustion in operations, including fuel use for project vehicles, generators, machinery, heavy equipment, and electricity consumption at the head office and company assets.

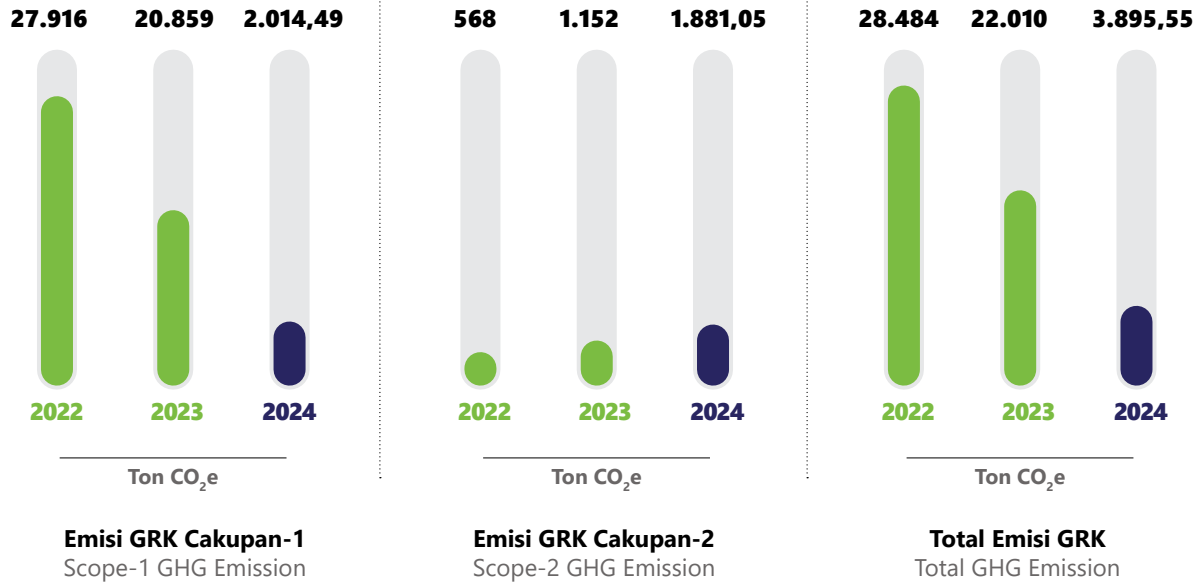
In 2024, Tripatra also implemented emission intensity reduction programs:

- Tree Planting with a total of 5,600 trees in Indramayu and Pandeglang, Banten;
- Encouraging project sites to use more environmentally friendly fuels such as biodiesel B30 or B35;
- Using electric cars for office operations.

Tripatra has not yet conducted calculations on the amount of GHG emissions reduced from the aforementioned initiatives.

Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan

Generated GHG Emissions



Catatan / Note:

- Gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂, CH₄, dan N₂O. Perhitungan menggunakan tahun dasar 2021. Sumber faktor emisi bahan bakar yaitu Pertamina Specification, Pedoman Perhitungan GRK Ketenagalistrikan ESDM tahun 2019 dan Intergovernmental Panel on Climate Change 2006. Sumber faktor emisi listrik yaitu Faktor Emisi GRK Ketenagalistrikan ESDM 2019. Nilai GWP yang digunakan: CO₂ = 1, CH₄ = 28, dan N₂O = 265. Nilai konversi Diesel disamakan dengan HSD (*High Speed Diesel*) dan referensi bersumber dari Pertamina Specification, Pedoman Perhitungan GRK Ketenagalistrikan ESDM tahun 2019.

Gases in the calculation are CO₂, CH₄, and N₂O. The calculation uses the 2021 base year. Fuel emission factor sources are Pertamina Specification, ESDM Electricity GHG Calculation Guidelines 2019, and the Intergovernmental Panel on Climate Change 2006. Electricity emission factor sources are ESDM 2019 Electricity GHG Emission Factors. Global Warming Potential (GWP) values used: CO₂ = 1, CH₄ = 28, and N₂O = 265. Diesel conversion values are equated with HSD (*High Speed Diesel*) and references are from Pertamina Specification, ESDM 2019 Electricity GHG Calculation Guidelines.

- Emisi biogenik dari penggunaan biodiesel belum dihitung secara terpisah
Biogenic emissions from the use of biodiesel have not yet been calculated separately

Intensitas Emisi GRK

GHG Emission Intensity

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	BASELINE	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO ₂ e	14.912	3.895,55	22.010	28.484
Jumlah jam kerja Total manhour	Manhour	8.666.465	5.829.215	18.409.990	19.323.712
Pendapatan Revenue	Rp Juta	3.328.912	4.009.394	3.538.761	4.823.187
Intensitas emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ e/Manhour	0,001721	0,00067	0,00120	0,00147
	Ton CO ₂ e/Rp Juta Ton CO ₂ e/IDR Million	0,00448	0,00097	0,00622	0,00591

Komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi, keberagaman & kesetaraan, serta penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang unggul.

Commitment to creating an inclusive, safe, and sustainable work environment through competency development, diversity & equality, and the implementation of excellent health and safety standards.

05



Our People



74 **Meningkatkan Kompetensi Profesional**
Enhancing Professional Competence

80 **Keberagaman dan Peluang yang Setara**
Diversity And Equal Opportunity

82 **Ketenagakerjaan**
Employment

88 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health And Safety

05



OUR PEOPLE

Karyawan merupakan elemen utama yang menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. Dengan keahlian yang beragam, pengalaman yang luas, serta sudut pandang yang berbeda, mereka berperan dalam mendorong inovasi dan pencapaian tujuan bisnis. Oleh sebab itu, memberikan apresiasi serta mendukung pengembangan karyawan menjadi faktor penting dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan sukses.

MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL [GRI 3-3]

Bagi Tripatra, investasi pada pengembangan kompetensi karyawan adalah hal penting karena bisnis Perusahaan mengandalkan keahlian spesifik untuk dapat menawarkan solusi rekayasa yang unggul kepada klien. Hal ini menjadi landasan bagi Tripatra untuk menempatkan pengembangan karyawan sebagai salah satu rencana strategis di bawah pilar *Our People* dalam Strategi Keberlanjutan.

Tripatra berkomitmen untuk menyediakan peluang pengembangan yang ideal untuk seluruh karyawannya. Perusahaan menyediakan program pengembangan yang secara umum terbagi dalam tiga tipe, antara lain:

Employees are the main element that determines the success of a company. Their diverse skills, broad experience, and varied perspectives are the catalysts for innovation to achieve business goals. Therefore, appreciating and supporting employee development becomes a key factor in creating a sustainable and successful business.

ENHANCING PROFESSIONAL COMPETENCE

Tripatra recognizes that its ability to deliver exceptional engineering services hinges on specialized employee expertise. Therefore, investing in competency development is not merely a practice, but a strategic imperative. This commitment to nurturing talent is a cornerstone of our Sustainability Strategy, specifically under the 'Our People' pillar.

Tripatra is committed to providing ideal development opportunities for all employees. The Company provides development programs that are divided into three types, namely:

**ON-THE-JOB LEARNING:**

Mempelajari lingkungan, keahlian spesifik, serta kapabilitas baru sambil melakukan pekerjaan terkait;
Learning the environment, specific skills, and new capabilities while doing related work;

**SOCIAL LEARNING (MENTORING)**

Metode pembelajaran melalui interaksi sosial dengan pengamatan dan/atau diskusi langsung;
Learning through social interaction with direct observation and/or discussion;

**IN CLASS LEARNING:**

Segala bentuk pembelajaran di dalam kelas, dengan sejumlah penilaian dan evaluasi (misal: pelatihan, lokakarya, dan lain - lain).

All forms of learning in the classroom, with a number of assessments and evaluations (e.g., training, workshops, etc.).

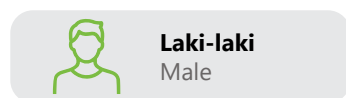
Tripatra telah memiliki *Competency Dictionary*, di mana kebutuhan pengembangan kompetensi untuk karyawan akan diarahkan selaras dengan tujuan dan target bisnis serta kebutuhan pengembangan untuk masing-masing individu yang telah diidentifikasi pada saat dilakukan evaluasi kinerja.

Tripatra has established a *Competency Dictionary*, where employee competency development needs are directed in line with business goals and targets as well as development needs for each individual identified during performance evaluations.

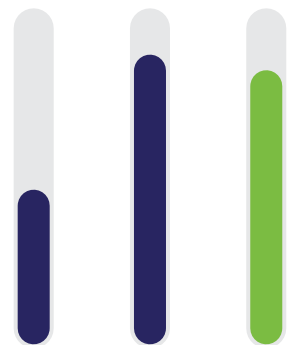
Program pelatihan dan pengembangan di tahun 2024 difokuskan pada *Self-Management, Leadership, Communication, Technology*, dan kemampuan teknis spesifik yang berkaitan dengan masing-masing fungsi yang ada. Tripatra telah berhasil mengimplementasikan lebih dari 80% program pelatihan dan pengembangan yang direncanakan selama tahun pelaporan dengan total jam pelatihan sebesar 18.008 jam.

The training and development programs in 2024 are focused on *Self-Management, Leadership, Communication, Technology*, and specific technical abilities related to each existing function. Tripatra has successfully implemented more than 80% of the planned training and development programs during the reporting year with a total of 18,008 training hours.

Total Jam Pelatihan [GRI 404-1]
Total Training Hours

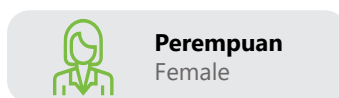


7.355 12.950 12.044,5

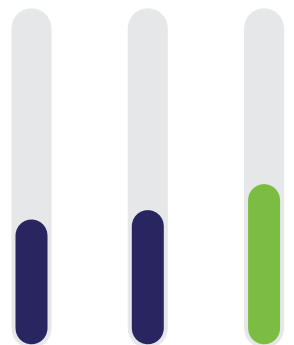


2022 2023 2024

Jam Pelatihan
Training Hours

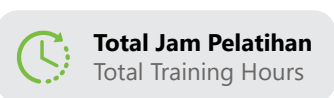


5.322 5.349 5.963,5

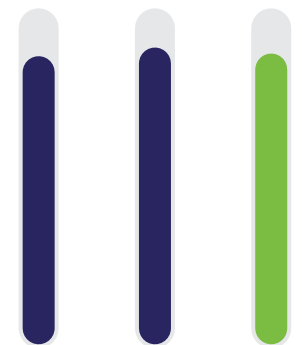


2022 2023 2024

Jam Pelatihan
Training Hours



12.677 18.299 18.008



2022 2023 2024

Jam Pelatihan
Training Hours

Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours



Pada tahun 2024, rata-rata jam pelatihan untuk karyawan perempuan tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan laki-laki, yaitu sebesar 23,8 jam dibandingkan dengan 12,1 jam. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh pelaksanaan program *Woman to Woman Mentoring* yang berlangsung sepanjang tahun.

In 2024, the average training hours for female employees were higher than those for male employees, amounting to 23.8 hours compared to 12.1 hours. This difference was primarily due to the implementation of the *Woman to Woman Mentoring* program conducted throughout the year.

Total dan Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Fungsi Total and Average Training Hours by Functions

FUNGSI Functions	2024		2023		2022	
	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Average	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Average	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Average
CEO Office	1.058	13,5	1.493	25,74	1.087	21,31
Finance and Commercial	2.554,5	17,7	2.504	28,13	931	11,22
Human Capital and Transformation	1.272,5	35,3	2.789	71,51	1.269	26,44
Asset Solution BU	981	15,5	451	45,10	582	145,50
Engineering & Construction BU	11.916,5	13,1	11.956	17,84	8.808	13,78
Green Energy BU	225,5	17,3	0	0	0	0

*Fungsi yang tercantum dalam kolom ini merupakan fungsi-fungsi yang relevan dengan kegiatan bisnis Tripatra. *Green Energy Business Unit* adalah unit bisnis yang baru dibentuk di tahun 2024.

The functions outlined in this column are those deemed relevant to Tripatra's business operations. The *Green Energy Business Unit* was newly established in 2024.

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2024 [GRI 404-2] [OJK F.22.]
Training and Development Program in 2024

Pelatihan Technical Skill	
TOPIK PELATIHAN Training Topics	JUMLAH PESERTA Total Participants
Pelatihan PTK007 Rev.05	19
Financial Modelling Workshop	21
Cost Strategy Sharing Knowledge	32
Schedule Risk Analysis	20
Balance Risk Management	18
Safety Refreshment	176
Plant Design Sharing Session - 3D Model Progres Measurement on Shell Project	44
Feed ONLG Inpex Masela Plant Design Introduction	30
Inovasi Konstruksi dengan Autodesk Construction Cloud : Solusi untuk Proyek Terintegrasi	13
Workshop Finance Literature for Project Team	31
Dynamic Presentation – Story Lining & Data Visualization Workshop	37
Introduction to Project Management for Non-Operations	32
Legal Mini Seminar: Tips dan Trik Menghadapi Panggilan Pihak Berwajib	30
Creative, Critical and Structural Thinking	39
Stakeholder Management	18
Prefabrication Modularization Workshop	70
Contract Literacy	21
LIQUIFACTION CO2	28
LNG, Cost & Transportation Sharing Session for BD	35
Planning & Prioritization: The Art of Achieving More with Less Effort	36
Business English Conversation	20
Pembekalan Project Manager IPMA	23
"Change Management" Project Engineer Engineering Department - Sharing Session	25
Overview Of Industry Challenge -Plant Design & 3D Modelling	45
Analytical Thinking & Problem Solving	23
LNG Terminal, LNG Value Chain and Mini LNG Sharing Session	19
Business English Conversation for Finance Ops	15
Legal Mini Seminar: Introduction to Arbitration & Singapore Internal Arbitration Centre (SIAC)	28
Group Coaching: Strategic Communication Skills	8
How Pile Failure Affects to Foundation Design changes and Soil Replacement	42
Commissioning Knowledge in schedule development	21
Cybersecurity & Antipiracy_ Protecting Tripatra's Business	525
Cost Strategy Sharing Session	122
Unlocking the Potential of Offshore Wind Energy: Insights from a Wind Resource Expert	339

Pelatihan Soft Skill

TOPIK PELATIHAN Training Topics	JUMLAH PESERTA Total Participants
Sharing Knowledge Session - PKT Plot plan	11
Assertive Communication & Negotiation	56
Building Empathy through Design Thinking	41
Strategic Communication: Strategic Dialogue as Key to Success & Influence	39
Empathic & Effective Communications	34
Leadership Education Series: Entrepreneurial Mindset	56
Leaders Forum: Interdependent Leadership: Paving the Path to Sustainable Growth	95

Pelatihan Sustainability Related Skill

TOPIK PELATIHAN Training Topics	JUMLAH PESERTA Total Participants
Sharing Knowledge Session - PKT Plot plan	11
Assertive Communication & Negotiation	56
Building Empathy through Design Thinking	41
Strategic Communication: Strategic Dialogue as Key to Success & Influence	39
Empathic & Effective Communications	34
Leadership Education Series: Entrepreneurial Mindset	56
Leaders Forum: Interdependent Leadership: Paving the Path to Sustainable Growth	95



Pengembangan Karier dan Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 3-3]

Untuk merencanakan, mengidentifikasi, dan memetakan potensi serta aspirasi pengembangan karier, Tripatra melibatkan seluruh karyawan dan *Division/Department Head* dengan tetap menyelaraskan arah pengembangan dengan kebutuhan perusahaan. Selanjutnya, Tim *Human Capital* akan memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pengembangan, termasuk pelatihan teknis dan non teknis, *mentorship*, hingga *coaching*. Hal ini dilakukan sekaligus sebagai bagian dari *talent mapping* dan *succession planning* untuk mempersiapkan pemimpin di masa mendatang.

Selain itu, evaluasi kinerja secara rutin, *internal job posting*, dan *internal movement* juga dilaksanakan untuk mendukung pengembangan karier karyawan. *Internal job posting* dan *internal movement* memungkinkan karyawan untuk mengetahui target kerja satu tahun dan/atau mendapatkan pengetahuan dari fungsi lain agar dapat menentukan aspirasi kariernya.

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan setiap tahun, dan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu *goal-setting*, *mid-year review*, dan *performance appraisal*. Pada tahapan *goal setting*, setiap karyawan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kerja spesifik yang terukur dan relevan serta sejalan dengan target perusahaan. Selanjutnya, *mid-year review* dilakukan sebagai evaluasi tengah tahun untuk melihat pencapaian kinerja sementara.

Performance appraisal dilakukan sebagai evaluasi terhadap kinerja karyawan selama satu tahun, yang mencakup penilaian pencapaian KPI, implementasi nilai-nilai EPITA serta hal teknis lainnya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Tidak seluruh karyawan mengikuti proses evaluasi kinerja setiap tahunnya. Proses ini diperuntukkan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak yang telah bergabung sejak bulan Oktober pada tahun sebelumnya, atau paling tidak empat hingga lima bulan sebelum pelaksanaan evaluasi, agar penilaian yang diberikan dapat dilakukan dengan lebih objektif dan adil.

Career Development and Employee Performance Evaluation

To plan, identify, and map career development potential and aspirations, Tripatra engages all employees and Division/Department Heads while aligning its direction with company needs. Furthermore, the Human Capital Team will facilitate employees with various development programs, including technical and non-technical training, mentorship, and coaching. This is done as part of talent mapping and succession planning to prepare future leaders.

Regular performance evaluations, internal job postings, and internal movements are also carried out to support employee career development. Internal job postings and internal movements allow employees to comprehend their one-year work targets and/or gain knowledge from other functions to determine their career aspirations.

Employee performance evaluations are carried out annually, consisting of three main stages: goal-setting, mid-year review, and performance appraisal. In goal-setting, each employee sets Key Performance Indicators (KPIs) and specific, measurable, relevant targets that are in line with company targets. Mid-year review is conducted to measure temporary performance achievements.

Performance appraisal is carried out to evaluate employee's performance within one year, which includes assessing KPI achievements, implementation of EPITA or the Company's values, and other technical matters according to the set indicators.

Not all employees undergo the performance evaluation process each year. This process is intended for permanent and contract employees who have joined since October of the previous year, or at least four to five months prior to the evaluation, to ensure that the assessment is conducted in a more objective and fair manner.

Tinjauan Kinerja berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-3]

Employee Performance Review based on Gender

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	2024	2023	2022
 Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender				
Jumlah karyawan laki-laki yang menerima tinjauan kinerja Number of male employees receiving performance review	Orang People	683	471	362
Jumlah karyawan perempuan yang menerima tinjauan kinerja Number of female employees receiving performance review	Orang People	208	142	114
Persentase karyawan laki-laki yang menerima tinjauan kinerja Percentage of male employees receiving performance review	%	69	61	54
Persentase karyawan perempuan yang menerima tinjauan kinerja Percentage of female employees receiving performance review	%	83	69	60

Persentase Tinjauan Kinerja berdasarkan Fungsi dan Jenjang Jabatan

Percentage of Performance Review based on Functions and Position Level

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	2024	2023	2022
 Berdasarkan Fungsi By Functions				
CEO Office	%	3	3	3
Finance and Commercial	%	10	8	7
Human Capital and Transformation	%	3	4	4
Asset Solution BU	%	3	1	1
Engineering & Construction BU	%	53	46	41
Green Energy BU	%	1	N/A*	N/A*
 Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position Level				
Manager	%	4	5	5
Supervisor	%	27	27	18
Staf Staff	%	39	27	28
Non Staf Non-staff	%	2	4	4

*Green Energy Business Unit adalah unit bisnis baru yang dibentuk pada tahun 2024
Green Energy Business Unit is a new business unit formed in 2024

KEBERAGAMAN DAN PELUANG YANG SETARA [GRI 3-3] [OJK F.18.]

Tripatra memberikan kesempatan yang setara kepada siapa pun untuk bergabung dengan Perusahaan, mengembangkan potensi serta kompetensi, dan mengembangkan kariernya tanpa memandang ras, jenis kelamin, agama, maupun indikator keberagaman lainnya. Perusahaan tidak menoleransi perilaku tidak etis seperti pelecehan seksual maupun diskriminasi. Seluruh karyawan didorong untuk menyampaikan laporan

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

Tripatra offers equal opportunities for all individuals to join the Company, develop their potential and skills, and advance their careers regardless of race, gender, religion, or other diversity indicators. The Company does not tolerate unethical behavior such as sexual harassment or bullying. All employees are encouraged to report any behavior from their colleagues that causes discomfort

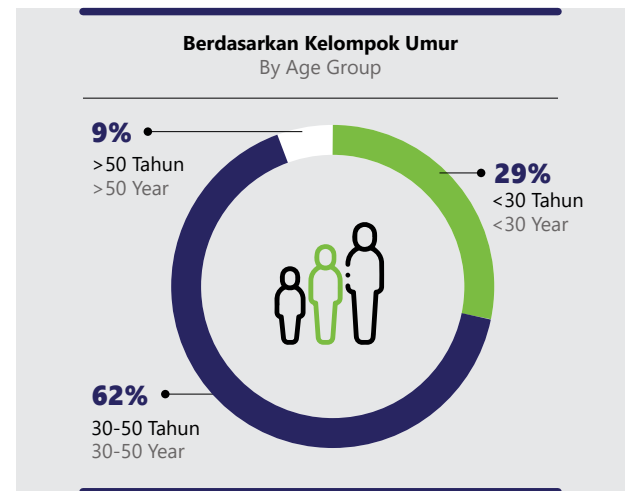
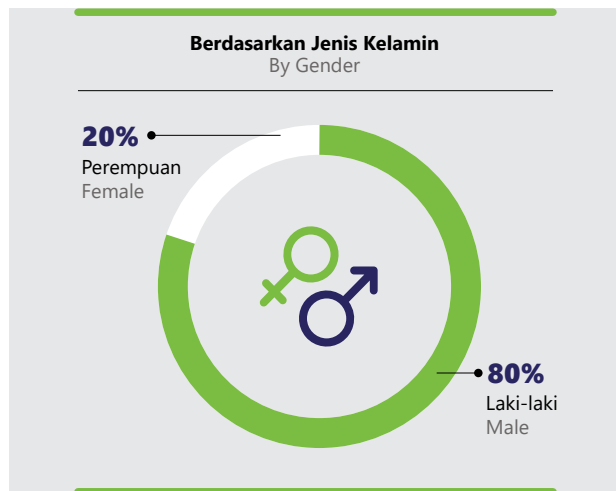
apabila mengetahui adanya perilaku rekan kerjanya yang menimbulkan rasa tidak nyaman melalui saluran pelaporan pelanggaran Kode Etik yang telah disediakan. Tidak terdapat insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Tripatra sepanjang tahun 2024.

Selama tahun 2024, Tripatra telah melakukan peninjauan kembali terhadap target ESG Tripatra untuk mengevaluasi relevansinya, baik secara internal maupun eksternal. Dalam proses ini, ditetapkan bahwa target DEI Perusahaan masih dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu, Tripatra memperbarui target kepemimpinan perempuan dari semula 15% menjadi 18% pada tahun 2030.

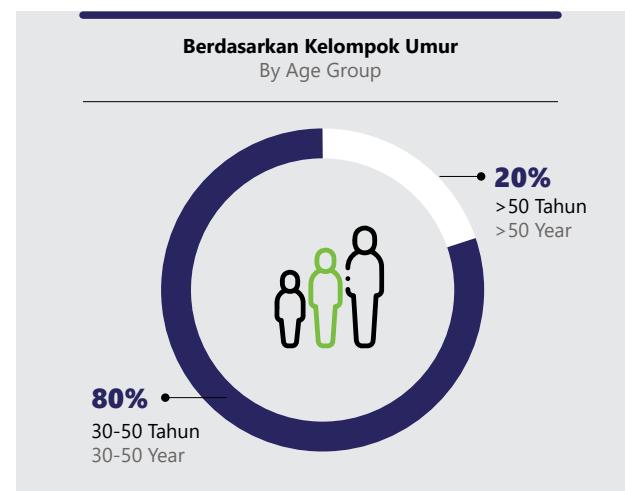
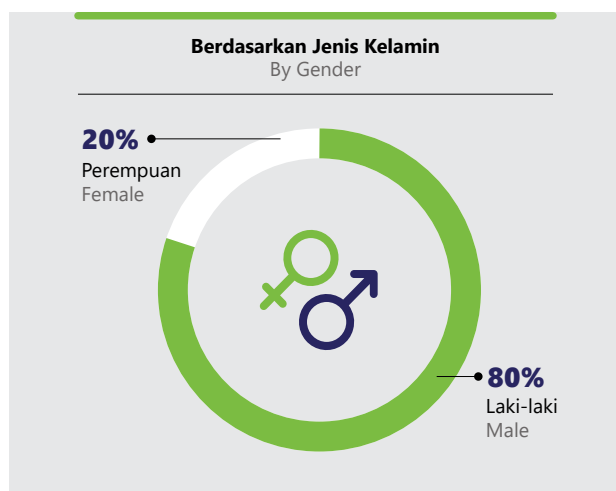
through the Code of Conduct violation reporting channels. There were no incidents of discrimination that occurred within Tripatra throughout 2024.

During 2024, Tripatra reviewed its ESG targets to evaluate their relevance, both internally and externally. In this process, it was determined that the Company's DEI targets could still be improved. Therefore, Tripatra updated its female leadership target from the original 15% to 18% by 2030.

Keberagaman Karyawan [GRI 405-1] Workforce Diversity

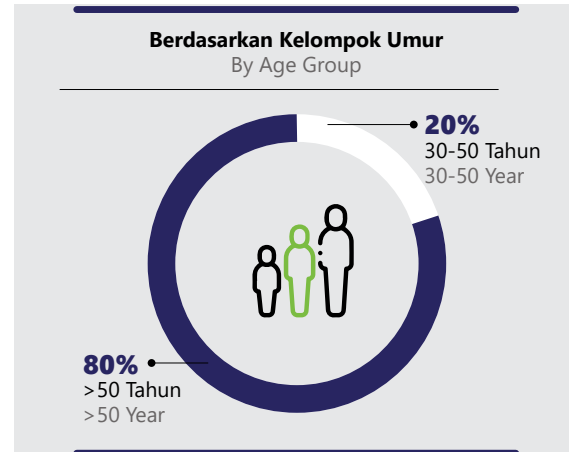
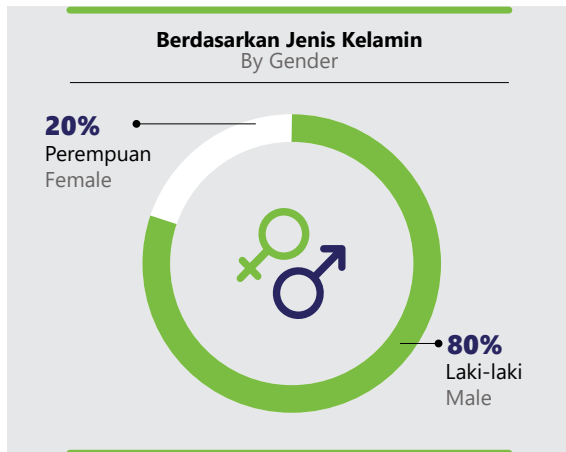


Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners



Keberagaman Direksi

Diversity of the Board of Directors

**KETENAGAKERJAAN** [GRI 3-3]

Tripatra secara tegas melarang penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh rantai nilainya. Komitmen ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Konvensi 138 *International Labor Organization* (ILO) tentang Usia Minimum, Konvensi 182 ILO tentang Bentuk Terburuk Pekerja Anak, dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [OJK F.19.]

Perusahaan mencegah adanya praktik pekerja anak dengan menentukan batas usia minimum karyawan pada saat rekrutmen, yaitu 18 tahun. Setiap ketentuan terkait jam kerja, upah, mekanisme dan syarat-syarat lembur, dan insentif lainnya diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang mencakup seluruh karyawan Tripatra dan diinformasikan sejak awal karyawan bergabung dengan Perusahaan.

Rekrutmen [GRI 3-3]

Tripatra memberikan peluang yang setara kepada para profesional maupun lulusan baru untuk berkarier bersama Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan, serta kualifikasi berdasarkan pendidikan, keahlian, dan kompetensi. Pada tahun 2024, jumlah karyawan Tripatra meningkat dari 979 orang di tahun 2023 menjadi 1.238 orang, dengan penambahan sebanyak 259 karyawan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sehingga kebutuhan manpower menjadi semakin besar.

Tripatra senantiasa berupaya untuk menjadi tempat kerja terbaik yang dapat memberikan kenyamanan serta kesejahteraan bagi seluruh karyawannya. *Exit interview* diberikan kepada setiap karyawan yang mengundurkan diri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan di masa mendatang.

EMPLOYMENT

Tripatra strictly prohibits the use of child labor and forced labor throughout its value chain. This commitment is a form of compliance with International Labor Organization (ILO) Convention 138 on Minimum Age, ILO Convention 182 on the Worst Forms of Child Labour, and Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The Company prevents child labor practices by setting the minimum employee age at recruitment to 18 years. Every provision regarding working hours, wages, overtime mechanisms and conditions, and other incentives is regulated in the Collective Labor Agreement which covers all Tripatra employees and is communicated to employees upon joining the Company.

Recruitment

Tripatra provides equal opportunities to professionals and fresh graduates to pursue a career with the Company. The recruitment process is conducted by considering company needs, as well as qualifications based on education, skills, and competencies. In 2024, Tripatra's workforce grew from 979 employees in 2023 to 1,238 employees, reflecting an increase of 259 personnel. This growth was driven by the rising number of projects undertaken by the Company, resulting in a greater demand for manpower.

Tripatra consistently strives to be the best workplace that can provide comfort and welfare for all its employees. Exit interviews are given to every employee who resigns as an effort to improve the quality of workforce management in the future.

Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1] New Employees and Employee Turnover

DESKRIPSI Description	2024				2023				2022			
	KARYAWAN BARU New Employees		PERGANTIAN KARYAWAN Employee Turnover		KARYAWAN BARU New Employees		PERGANTIAN KARYAWAN Employee Turnover		KARYAWAN BARU New Employees		PERGANTIAN KARYAWAN Employee Turnover	
	JUMLAH Total	RATE	JUMLAH Total	RATE*	JUMLAH Total	RATE	JUMLAH Total	RATE*	JUMLAH Total	RATE	JUMLAH Total	RATE*
 Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender												
Laki-laki Male	445	36%	233	19%	330	34%	227	23%	457	53%	212	24%
Perempuan Female	92	7%	49	4%	68	7%	52	5%	94	11%	42	5%
Total	537	43%	282	23%	398	41%	279	28%	551	64%	254	29%
 Berdasarkan Usia By Age												
<30 tahun years old	223	18%	55	5%	160	16%	46	5%	104	12%	50	6%
30 – 50 tahun years old	268	21%	184	15%	206	21%	161	16%	327	28%	162	19%
>50 tahun years old	46	4%	43	3%	32	3%	72	7%	120	14%	42	5%
Total	537	43%	282	23%	398	41%	72	28%	551	64%	254	29%

*Termasuk retirement, berakhirnya masa kontrak setelah proyek selesai, dan pengunduran diri secara sukarela
Includes retirement, end of contract, and voluntary resignation

Kesejahteraan

Tripatra menerapkan sistem kerja yang fleksibel demi menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk seluruh karyawan. Karyawan yang bekerja di Head Office dan Yogyakarta Engineering Center memiliki opsi untuk bekerja secara *hybrid*, menyesuaikan dengan sifat pekerjaan dan kebutuhan bisnis. Sedangkan karyawan yang pekerja di lokasi proyek bekerja sesuai dengan roster/penjadwalan shift kerja. Selain itu, Tripatra juga menyediakan fasilitas olahraga yang dapat dinikmati oleh seluruh karyawan setelah jam kerja.

Perusahaan menghargai seluruh karyawan dengan memberikan imbal jasa yang sesuai dengan ketentuan upah minimum, maupun kompetensi dan level jabatan masing-masing karyawan. Kebijakan pemberian upah dievaluasi setiap tahunnya dengan mempertimbangkan kinerja karyawan dan tingkatan inflasi.

Welfare

Tripatra implements a flexible work system to create a comfortable working environment for all employees. Employees working at the Head Office and Yogyakarta Engineering Center have the option to work in a hybrid arrangement, depending on the nature of their work and business needs. Meanwhile, employees at project sites follow a roster or shift schedule. In addition, Tripatra also provides sports facilities accessible for all employees after working hours.

The Company values all employees by providing compensation in accordance with minimum wage provisions, as well as the competencies and job levels of each employee. The wage policy is evaluated annually, considering employee performance and inflation rates.



Rasio upah karyawan entry level dengan Upah Minimum Provinsi Banten 2024 [OJK F.20]
Entry-level employee wage ratio to 2024 Banten Provincial Minimum Wage

Catatan | Note:
UMP Banten 2024 = Rp2.727.812,11
Banten 2024 Provincial Minimum Wage = IDR2,727,812.11

129%

Selain pemberian upah, Tripatra juga memberikan manfaat lainnya kepada karyawan, antara lain hak cuti, tunjangan kesehatan, tanggungan disabilitas, tunjangan hari tua, dan manfaat lainnya. Saat ini Tripatra belum memiliki program khusus yang ditujukan untuk karyawan yang bertransisi menuju masa purna tugas. Namun, Tripatra memberikan tunjangan hari tua yang diberikan melalui BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

In addition to wages, Tripatra also provides other benefits to employees, including paid time off, health benefits, disability coverage, retirement benefits, and others. Currently, Tripatra does not have a dedicated program for employees transitioning into retirement. However, the Company provides retirement benefits through the Worker Insurance program, in accordance with prevailing regulations in Indonesia.

Manfaat yang Diberikan kepada Karyawan [GRI 401-2]

Employee Benefits

JENIS MANFAAT Type of Benefit		KARYAWAN TETAP Permanent Employee	KARYAWAN KONTRAK Contract-Based Employee
	Layanan kesehatan Health services	✓	✓
	Asuransi (BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan) Insurance (Health Insurance, Worker Insurance)	✓	✓
	Asuransi kecelakaan (BoD, Ekspatriat, dan karyawan terpilih untuk proyek) Accident insurance (BoD, Expatriates, and selected employees for projects)	✓	✓
	Tunjangan disabilitas Disability coverage	✓	✓
	Uang makan Meal allowance	✓	✓
	Cuti tahunan Annual leave	✓	✓
	Cuti melahirkan Parental leave	✓	✓
	Program pengakuan prestasi Performance recognition program	✓	✓
	Bonus	✓	✓

Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

Tripatra memberikan hak *parental leave* kepada karyawan perempuan selama 90 hari dan kepada karyawan laki-laki selama dua hari. Karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dapat kembali bekerja di Tripatra dan menduduki posisi yang sama seperti sebelumnya. Di tahun 2024, seluruh karyawan yang mengambil *parental leave* telah kembali bekerja bersama Tripatra.

Parental Leave

Tripatra provides parental leave rights to female employees for 90 days and to male employees for two days. Female employees who take maternity leave can return to work at Tripatra and hold the same position as before. In 2024, all employees who took parental leave have returned to work with Tripatra.

Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan

Total Employees Who Took Parental Leave

DESKRIPSI Description	2024	2023	2022
Pekerja yang berhak mendapat cuti melahirkan (Orang) Employees eligible to parental leave (People)			
♂ Laki-laki Male	706	1.295	541
♀ Perempuan Female	115	107	101
Pekerja yang mengambil cuti melahirkan (Orang) Employees who took parental leave (People)			
♂ Laki-laki Male	42	24	18
♀ Perempuan Female	14	11	7
Pekerja yang bekerja kembali setelah mengambil cuti melahirkan (Orang) Employees returning to work after taking parental leave (People)			
♂ Laki-laki Male	42	24	18
♀ Perempuan Female	14	11	7
Tingkat karyawan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan (%) Percentage of employees returning to work and retained after taking parental leave (%)			
♂ Laki-laki Male	100%	100%	100%
♀ Perempuan Female	100%	100%	100%

Hubungan Industrial

Tripatra menghargai hak karyawan untuk berserikat maupun mendirikan serikat di lingkungan perusahaan. Meskipun saat ini belum terdapat Serikat Pekerja Tripatra, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil kesepakatan antara perwakilan karyawan dengan manajemen. PKB Tripatra mencakup jam kerja, upah, mekanisme dan syarat-syarat lembur, insentif, dan ketentuan lainnya. Seluruh karyawan Tripatra terlindungi dalam PKB tersebut. [GRI 2-30]

Hak Asasi Manusia

Tripatra berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) yang diatur dalam *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR). Komitmen penghormatan HAM telah tercantum dalam COBC Policy yang ada pada portal Kode Etik dan Perilaku Bisnis dan dapat diakses oleh seluruh karyawan. Kode Etik tersebut berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen, serta mitra Perusahaan.

Industrial Relations

Tripatra respects the rights of employees to form or join unions within the Company. Although there is currently no Tripatra Labor Union, the Company has a Collective Bargaining Agreement (CBA) established by employee representatives and management. Tripatra's CBA covers working hours, wages, overtime mechanisms and conditions, incentives, and other provisions. All Tripatra employees are protected under the CBA.

Human Rights

Tripatra is committed to respecting human rights as regulated in the Universal Declaration of Human Rights (UDHR). The commitment to respecting human rights is stated in the COBC Policy available on the Code of Ethics and Business Conduct portal accessible to all employees. The Code of Ethics applies to all employees and management, as well as the Company's partners.

Pelatihan dan peningkatan kesadaran terkait HAM dilakukan melalui sosialisasi Kode Etik, *refreshment* setiap satu tahun sekali, pengenalan kepada karyawan baru, serta melalui Ethics Day Seminar. Seluruh karyawan didorong untuk melaporkan indikasi pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perusahaan melalui saluran pelaporan pelanggaran Kode Etik yang telah disediakan.

Training and awareness raising related to Human Rights are conducted through dissemination of the Code of Ethics, annual refresher sessions, introductions to new employees, and through Ethics Day Seminars. All employees are encouraged to report indications of violations within the Company through the Code of Ethics violation reporting channels

Demografi Karyawan [GRI 2-7, 2-8] Employee Demographics

DESKRIPSI Description	2024		2023		2022	
	 LAKI-LAKI Male	 PEREMPUAN Female	 LAKI-LAKI Male	 PEREMPUAN Female	 LAKI-LAKI Male	 PEREMPUAN Female
 Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position Level						
Manager	73	17	47	7	41	6
Supervisor	318	55	317	60	281	51
Staf	576	166	373	119	320	111
Non staf	21	12	37	19	34	22
Sub total	988	250	774	205	676	190
Total	1.238		979		866	
 Berdasarkan Kelompok Usia By Age Group						
<30 tahun years old	254	102	174	67	121	64
30 – 50 tahun years old	624	142	472	120	444	118
>50 tahun years old	110	6	128	18	111	8
Sub total	988	250	774	205	676	190
Total	1.238		979		866	
 Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status						
Pegawai Tetap Permanent Employee	322	105	256	185	217	67
Pegawai Kontrak Contract-based Employee	666	145	518	20	461	123
Sub total	988	250	774	205	678	190
Total	1.238		979		866	
 Berdasarkan Jenjang Fungsi By Function						
CEO Office	57	21	39	12	46	12
Finance & Commercial	98	46	75	39	59	30
HCT	18	18	21	20	22	17
Asset Solution	51	12	16	6	7	3
Engineering and Construction	752	152	615	128	542	128

DESKRIPSI Description	2024		2023		2022	
	♂ LAKI-LAKI Male	♀ PEREMPUAN Female	♂ LAKI-LAKI Male	♀ PEREMPUAN Female	♂ LAKI-LAKI Male	♀ PEREMPUAN Female
Green Energy	12	1	8	0	0	0
Sub total	988	250	775	205	676	190
Total	1.238		979		866	
 Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level						
S1 – S2 Bachelor's and Master's Degree	772	226	622	185	503	163
<S1 Diploma Degree	216	24	152	20	173	27
Sub total	988	250	774	205	678	190
Total	1.238		979		866	

Seluruh karyawan Tripatra bekerja penuh waktu sesuai dengan kesepakatan kerja antara karyawan dengan Perusahaan. Selain karyawan, Tripatra juga memiliki tenaga kerja lain di tahun 2024, yaitu peserta magang sebanyak 204 orang dan staf Administrasi, Helper, dan Security sebanyak 345 orang.

All Tripatra employees work full-time in accordance with the employment agreement between the employees and the Company. In addition to employees, Tripatra also has other workers in 2024, including 204 interns and 345 staff members in Administration, Helpers, and Security.





KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[GRI 3-3] [OJK F.21.]

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan. Dengan melindungi karyawan dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, perusahaan dapat memastikan seluruh karyawan bekerja dengan aman dan produktif.

Kebijakan K3 [GRI 403-1]

Tripatra berkomitmen untuk menerapkan K3 di seluruh proses bisnis. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen K3 yang telah tersertifikasi berdasarkan standar internasional ISO 45001:2018 dan standar nasional sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem Manajemen K3 diterapkan pada lingkup korporasi, aset, dan subkontraktor yang diatur melalui manual dan prosedur K3; dan mencakup seluruh individu yang bekerja di lingkungan Perusahaan, termasuk pekerja di luar karyawan tetap. Prinsip manajemen risiko juga diterapkan pada Sistem Manajemen K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan melindungi kesehatan karyawan. [GRI 403-8]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety (OHS) is paramount for ensuring both business continuity and the well-being of our workforce. Preventing workplace accidents and illnesses creates an environment where employees can work safely and efficiently.

OHS Policy

Tripatra implements a certified OHS Management System, adhering to international standard ISO 45001:2018 and national standard stipulated in Government Regulation No. 50 of 2012 on OHS Management System. Governed by a comprehensive OHS manuals and procedures, the system covers all corporate, asset, and subcontractor operations, and includes all individuals working within the Company environment, including non-permanent employees. Risk management principles are also applied to the OHS Management System to prevent accidents and protect employee health. [GRI 403-8]

Jumlah dan Persentase Cakupan Pekerja dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8] Total and Percentage of Worker Coverage in OHS Management System

Cakupan Sistem Manajemen K3 OHS Management System Coverage	Cakupan Sistem Manajemen K3 sudah diaudit secara internal Scope of internally audited OHS Management System	Cakupan Sistem manajemen K3 yang sudah diaudit/disertifikasi oleh pihak eksternal Scope of externally audited OHS Management System
 Karyawan Employee 1.238 100%	 Karyawan Employee 1.238 100%	 Karyawan Employee 1.238 100%
 Pekerja yang bukan karyawan Workers 1.086 100%	 Pekerja yang bukan karyawan Workers 1.086 100%	 Pekerja yang bukan karyawan Workers 1.086 100%

Identifikasi Bahaya dan Pengelolaan Risiko K3 [GRI 403-2]

Tripatra menerapkan prosedur *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) sebagai panduan untuk mengidentifikasi risiko bahaya. Penilaian risiko dilakukan kepada setiap bahaya yang teridentifikasi untuk dikendalikan berdasarkan hierarki pengendalian risiko. Seluruh risiko K3 juga didaftarkan dalam HIRADC register.

Hierarki pengendalian risiko mencakup: (1) eliminasi; (2) substitusi; (3) rekayasa teknik; (4) administrasi; dan (5) alat pelindung diri (APD). Mitigasi bahaya dimulai dari tingkat pengendalian tertinggi, yaitu dengan mengeliminasi sumbernya. Tripatra memastikan masing-masing karyawan memiliki kompetensi yang cukup untuk menerapkan dan mengembangkan SMK3 sesuai dengan perannya, melalui serangkaian kegiatan pelatihan K3 yang diselenggarakan. Proses evaluasi terhadap K3, termasuk risiko bahaya dilakukan setiap tahun dengan menyesuaikan perubahan yang terjadi di perusahaan dan peraturan K3 di Indonesia.

Adapun *top 5 risk* dari hasil penilaian risiko yang dilakukan untuk area operasi dan korporat, disajikan dalam tabel berikut.

Hazard Identification and OHS Risk Management

Tripatra implements the Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) to identify workplace hazards. Risk assessments are carried out for each identified hazard for appropriate control based on the risk control hierarchy. All OHS risks are also recorded in the HIRADC register.

The risk control hierarchy covers: (1) elimination; (2) substitution; (3) engineering controls; (4) administrative controls; and (5) personal protective equipment (PPE). Hazard mitigation begins at the highest level of control, by eliminating the source. Tripatra ensures employees have sufficient competence to implement and develop OHS through a series of organized OHS training activities. OHS evaluation, including hazard risks, is carried out every year by adjusting to changes in the Company and OHS regulations in Indonesia.

The top 5 risks from the risk assessment for operations and corporate areas are presented in the following table.

Risiko K3 yang Teridentifikasi dan Pengendaliannya [GRI 403-7, 403-9]

Identified OHS Risks and Controls

JENIS RISIKO Type of Risk

PENGENDALIAN Control

1



BENDA JATUH Falling objects

Training:

Safety info terkait bahaya benda jatuh dan bekerja di ketinggian; melakukan induksi kepada karyawan.

Training:

Safety info related to falling objects and working at heights; conducting inductions for employees.

2



KEBAKARAN DAN LEDAKAN Fire and explosions

1. Eliminasi:

Melakukan tata kelola yang baik untuk memastikan tidak ada bahan yang mudah terbakar atau menyala di dekat sumber panas.

Elimination:

proper management to ensure there are no flammable or combustible materials near heat sources.

2. Rekayasa Teknik:

Tersedianya pencegahan dan perlindungan kebakaran.

Engineering Control:

The availability of fire prevention and protection.

3. Prosedur:

Menyediakan prosedur atau rencana darurat.

Procedure:

Provision of emergency procedures.

4. Pelatihan:

Training:

- Melakukan induksi keselamatan.
Conducting safety induction.
- Memberikan informasi keselamatan terkait keadaan darurat.
Providing safety info regarding emergency situations.
- Menyediakan pelatihan pemadaman kebakaran untuk tim tanggap darurat (ER team).
Providing firefighting training for emergency response team.
- Berkoordinasi dengan IPI dan pemadam kebakaran.
Coordinating with IPI and fire department.
- Melakukan inspeksi secara rutin.
Conducting routine inspections.

3



TERPELESET DAN JATUH (AKIBAT LANTAI LICIN) Slips and falls (due to slippery floors)

1. Rekayasa Teknik:

Menyediakan tekanan air yang sesuai untuk penggunaan keran dalam aktivitas wudhu (dengan memasang katup kontrol lokal melalui sistem *bypass* pada pipa).

Engineering Control:

Provide appropriate water pressure for faucet use during ablution activity (by installing local control valves through a bypass system on the pipes).

2. Prosedur:

Menyediakan kerucut peringatan dan meningkatkan frekuensi kegiatan pel lantai selama waktu sibuk (waktu salat).

Procedure:

Provide warning cones and increase the frequency of floor mopping during peak hours (prayer times).

3. Pelatihan:

Memberikan tanda terkait penggunaan air yang tepat saat wudhu, termasuk kesadaran bahaya terpeleset, tersandung, dan jatuh.

Training:

Provide signage regarding proper water usage during ablution, including awareness of slip, trip, and fall hazards.

4. APD:

Menyediakan sandal yang sesuai (anti-slip).

PPE:

Provide anti-slip slippers

JENIS RISIKO

Type of Risk

PENGENDALIAN

Control

4

**BEKERJA DI KETINGGIAN & BENDA JATUH**

Working at heights & falling objects

1. Eliminasi:

Menghapus semua barang yang tidak perlu dari platform kerja untuk menghindari benda jatuh.

Elimination:

Remove all unnecessary items from the work platform to prevent falling objects.

2. Rekayasa Teknik:

Menyediakan tangga yang sesuai, pegangan tangan, dan platform kerja yang aman serta menyediakan jaring pengaman di bawah area kerja (jika diperlukan).

Engineering Control:

Provide appropriate ladders, handrails, safe work platforms, and safety nets under the work area (if necessary).

3. Prosedur:

JSA; pengawasan ketat; menyediakan praktik kerja yang aman untuk kegiatan ini; menyediakan pembatas atau tanda peringatan.

Procedure:

JSA; strict supervision; provide safe work practices for this activity; provide barriers or warning signs.

4. Pelatihan:Menyediakan pelatihan bekerja di ketinggian, dan mengadakan pertemuan *toolbox*.**Training:**

Provide working at heights training, and conduct toolbox meetings.

5. APD:

Pengaman tubuh penuh, helm keselamatan.

PPE:

Full body harness, safety helmet

5

**FATIGUE****1. Prosedur:**

Menyediakan prosedur manajemen lalu lintas dan pemeriksaan kendaraan.

Procedure:

Provide traffic management procedures and vehicle inspections.

2. Pelatihan:Menyediakan pelatihan DDC, mengadakan pertemuan *toolbox* untuk pengemudi guna mengingatkan risiko berkendara.**Training:**

Provide DDC training, conduct toolbox meetings for drivers to remind them of driving risks.

Tripatra menyediakan sistem pelaporan yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk melaporkan kondisi tidak aman, baik itu melalui pelaporan langsung maupun melalui Kartu Observasi Keselamatan (OK Card). Perusahaan juga mendorong komunikasi terbuka dengan setiap level karyawan, dan menjamin terlindunginya setiap pelapor dari tindakan tidak etis atas partisipasinya dalam pelaporan bahaya. Selain itu, Tripatra memiliki kebijakan untuk menghentikan pekerjaan/*Stop Work Authority* (SWA) yang memberikan hak kepada seluruh karyawan untuk menghentikan pekerjaan apabila melihat potensi bahaya baik pada diri sendiri, rekan kerja, lingkungan, maupun peralatan.

Apabila terjadi insiden K3, Tripatra menerapkan *incident Investigation System Procedure* (PRO-COR-SHE-005) sebagai panduan dalam melakukan investigasi. Proses

Tripatra offers multiple safety reporting system options, including direct reports and Safety Observation Cards (OK Card). The Company also encourages open communication with every level of employee, and guarantees the protection of every reporter from unethical repercussions. In addition, Tripatra's Stop Work Authority (SWA) policy empowers every employee to decisively halt operations upon detecting any potential hazard to the individual, the environment, or equipment.

In the event of an OHS incident, Tripatra implements the Incident Investigation System Procedure (PRO-COR-SHE-005). The investigation process is carried out by a

investigasi dilakukan oleh tim yang terdiri dari bagian SHE serta pihak terkait untuk mengidentifikasi akar penyebab insiden (*root cause*). Dalam prosesnya, Tripatra menggunakan metode seperti *Why Analysis* dan *TapRoot Analysis* untuk menemukan sumber utama masalah.

Setelah akar penyebab teridentifikasi, langkah perbaikan dicatat dalam *Action Management Register*. Selanjutnya, ditetapkan penanggung jawab untuk memastikan tindakan korektif dilaksanakan. Target pemenuhan tindakan harus didukung dengan kelengkapan bukti. Untuk mencegah insiden serupa di masa depan, Tripatra juga melakukan sosialisasi, pelatihan ulang, serta penyesuaian prosedur dan kebijakan guna menghilangkan potensi bahaya bagi pekerja.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3

[GRI 403-4]

Tripatra telah memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) yang telah mendapatkan pengesahan dari instansi berwenang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Di tingkat kantor pusat, struktur P2K3 dipimpin oleh CEO, sedangkan di tingkat proyek, kepemimpinan umumnya dipegang oleh Project Manager. Posisi Sekretaris P2K3 dijabat oleh anggota tim HSE yang memiliki sertifikasi ahli K3. Adapun anggota P2K3 terdiri dari perwakilan karyawan serta subkontraktor.

Rapat P2K3 diadakan setiap bulan dengan dihadiri oleh pimpinan, sekretaris, dan anggota P2K3 untuk mengevaluasi kinerja serta membahas berbagai isu K3 yang terjadi atau berpotensi memengaruhi organisasi. Selain itu, Tripatra juga menyediakan sarana komunikasi dan konsultasi terkait K3 melalui *Toolbox Meeting* dan *HSE Weekly Meeting*. Kebijakan K3 Tripatra mendorong partisipasi aktif karyawan dalam mengidentifikasi serta melaporkan potensi risiko bahaya, sekaligus memastikan bahwa setiap pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur keselamatan yang berlaku.

Layanan dan Promosi Kesehatan [GRI 403-3, 403-6]

Tripatra berkomitmen untuk mendukung kesehatan kerja karyawan dengan menyediakan akses ke layanan kesehatan, obat-obatan, perawatan, *first aid stations*, dan tenaga paramedis/dokter, baik di lokasi proyek maupun di kantor pusat. Insiden kesehatan dan keselamatan kerja yang teridentifikasi melalui fasilitas ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan SMK3 Perusahaan.

team consisting of the SHE department and related parties to identify the root cause of the incident, using methods such as *Why Analysis* and *TapRoot Analysis*.

Once the root cause is determined, Tripatra logs corrective measures in the *Action Management Register*. A designated individual is then tasked with ensuring these actions are executed, with completion targets supported by verifiable evidence. To prevent recurrence, Tripatra implements measures such as awareness campaigns, refresher training, and updates to procedures and policies, effectively mitigating potential workplace hazards.

OHS Participation, Consultation, and Communication

Tripatra has formed an Occupational Health and Safety Committee approved by the authorized agency in accordance with applicable regulations. The committee is led by the CEO at the head office and the Project Managers on project sites, while committee secretaries are certified HSE experts from the HSE team. Members of the committee consist of representatives from employees and subcontractors.

OHS Committee meetings are held monthly and attended by the leadership, secretary, and members to evaluate performance and discuss potential risk. Tripatra also provides communication and consultation facilities for OHS-related matters through *Toolbox Meetings* and *HSE Weekly Meetings*. Tripatra's OHS policy encourages active participation of employees in identifying and reporting potential hazards, ensuring that every job is carried out in accordance with applicable safety procedures.

Health Services and Promotion

Tripatra supports employee occupational health by providing access to health services, medicines, treatment, first aid stations, and paramedic personnel/doctors, both at project sites and at the head office. Occupational health and safety incidents identified through these facilities are used as evaluation material to improve the Company's OHSMS.

Untuk memastikan kesejahteraan karyawan, Tripatra juga menyediakan asuransi kesehatan tambahan di luar layanan yang diwajibkan pemerintah. Dengan skema ini, karyawan beserta keluarganya dapat memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas di lokasi terdekat kapan saja diperlukan.

Layanan serta promosi kesehatan yang rutin diberikan oleh Tripatra adalah sebagai berikut:

1. *Pre-employment* dan annual *Medical Check Up* (MCU);
2. Konsultasi kesehatan dan rujukan ke rumah sakit untuk karyawan yang memerlukan;
3. Kegiatan donor darah dan *health talk* sebagai bagian dari promosi kesehatan;
4. Menjalankan inisiatif *fit to work challenge* untuk mendorong karyawan agar tetap sehat dan produktif dalam bekerja.

Beberapa inisiatif atau kegiatan untuk mendukung K3 yang terlaksana di tahun 2024, antara lain:

- Melakukan update dokumen *Legal and Other Compliance* terutama mengenai peraturan dan regulasi pertambangan untuk mendukung pemenuhan kepatuhan proyek Tripatra yang berhubungan dengan industri pertambangan;
- Melakukan Audit SHE Internal dan Eksternal untuk memastikan keberlangsungan HSE Tripatra Corporate dan Project sesuai dengan SMK3 dan Standar ISO 45001;
- Pelaksanaan *Toolbox Talk* untuk Tripatra Head Office membahas *Corporate Emergency Evacuation Procedure*;
- Pelaksanaan Sosialisasi *Emergency Procedure* dan praktik pemadaman kebakaran khusus untuk *Corporate Emergency Response Team*;
- Pelaksanaan Donor Darah dilakukan sebanyak empat kali di dalam tahun 2024;
- Pelaksanaan *Health Talk* bersama narasumber profesional dengan tema *Healthy Mind Healthy Workplace*, dan Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja & Penyakit Degeneratif pada Pekerja;
- Pelaksanaan *Safety Leadership Training* untuk keseluruhan level *Engineer*, *Project Manager* dan *Project Senior Leader* sebagai improvement dari Corporate SHE dengan *Project Execution Department*;
- Pelaksanaan Bulan K3 Nasional di seluruh proyek Tripatra termasuk Head Office. [GRI 403-7]

To ensure employee well-being, Tripatra also provides additional health insurance beyond government-mandated services. With this scheme, employees and their families can obtain quality health services at the nearest location whenever needed.

Tripatra provides the following regular health services and promotions:

1. Pre-employment and annual Medical Check Up (MCU);
2. Health consultations and hospital referrals for employees;
3. Blood donation drives and health talks as part of health promotion;
4. Running a fit to work challenge initiative to encourage employees to stay healthy and productive at work.

Several initiatives or activities to support OHS in 2024, including:

- Updating Legal and Other Compliance documents, especially regarding mining regulations to support compliance of Tripatra projects related to the mining industry;
- Conducting Internal and External SHE Audits to ensure the continuity of HSE Tripatra Corporate and Projects in accordance with OHSMS and ISO 45001 Standards;
- Implementing Toolbox Talks for Tripatra Head Office discussing the Corporate Emergency Evacuation Procedure;
- Disseminating Emergency Procedures and fire extinguishing practices specifically for the Corporate Emergency Response Team;
- Conducting Blood Donation Drives four times in 2024;
- Conducting Health Talks with professional speakers on the themes of Healthy Mind Healthy Workplace, and Early Detection of Occupational Diseases & Degenerative Diseases in Workers;
- Implementing Safety Leadership Training for all levels of Engineers, Project Managers and Project Senior Leaders as an improvement from Corporate SHE with the Project Execution Department;
- Implementing National OHS Month at all Tripatra projects including the Head Office.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Tripatra menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk mendukung implementasi K3 serta meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya mengelola K3. Beberapa pelatihan K3 yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

OHS Training

Tripatra organizes various training programs to support OHS implementation and increase employee's OHS awareness. Several OHS training programs in 2024 are presented in the following table.

Pelatihan K3
OHS Training

TOPIK PELATIHAN Training Topic	WAKTU PELAKSANAAN Implementation Date	JUMLAH PESERTA Total Participants
SHE Induction	Setiap Minggu Every week	422
Fire Drill	5 November 2024 November 5, 2024	35
Emergency Drill	20 November 2024 November 20, 2024	Seluruh karyawan Tripatra All Tripatra employees
First Aid	30 Januari – 1 Februari 2024 January 30 - February 1, 2024	25
Toolbox Talk	3-6 Oktober 2024 October 3-6, 2024	Seluruh karyawan Tripatra All Tripatra employees
Leadership	19-22 November 2024 November 19-22, 2024	80
	29 Agustus 2024 August 29, 2024	35
	14 Juli 2024 July 14, 2024	30
Executive Leadership	Februari February	90

Contractor Safety Management System [GRI 403-7]

Dalam menjalankan operasional di lokasi proyek, Tripatra tidak hanya mematuhi kebijakan dan prosedur SMK3 internal, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap persyaratan K3 yang ditetapkan oleh klien. Sebelum proyek dimulai, Tim HSE mengidentifikasi seluruh persyaratan K3 yang berlaku dan memastikan pemenuhannya. Selama proyek berlangsung, pemantauan dan evaluasi rutin dilakukan untuk menilai kinerja K3, yang kemudian dilaporkan secara berkala kepada pemilik proyek.

Pendekatan serupa diterapkan kepada seluruh kontraktor yang bekerja sama dengan Tripatra. Setiap pekerja yang menjalankan tugas atas nama perusahaan diwajibkan untuk mematuhi kebijakan dan prosedur K3 yang berlaku. Untuk memastikan kepatuhan tersebut, Tripatra

Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor

Tripatra ensures operational safety at project sites by adhering to internal OHSMS policies and procedures as well as client-specific OHS requirements. Prior to project commencement, the HSE Team identifies and addresses all relevant OHS mandates. Throughout the project lifecycle, continuous monitoring and evaluation of OHS performance are conducted, with regular reports provided to the project owner.

This rigorous standard is equally applied to all collaborating contractors. Every individual working on behalf of Tripatra must adhere to applicable OHS policies and procedures. To ensure compliance, Tripatra employs a Contractor Safety Management System, encompassing

menerapkan *Contractor Safety Management System*, yang mencakup proses seleksi, pemantauan, serta evaluasi kinerja K3 kontraktor. Sejak awal pekerjaan, persyaratan K3 disosialisasikan kepada seluruh kontraktor dan terus diawasi pemenuhannya sepanjang masa kerja proyek. Selain itu, Corporate SHE juga melakukan penilaian K3 untuk Subkontraktor dan Vendor pada Tahap Pra-Kualifikasi yang diselenggarakan oleh Departemen SCM. Sepanjang tahun 2024, Tripatra telah menilai kinerja K3 dari 437 Subkontraktor dan Vendor melalui Aplikasi e-Proc.

Evaluasi K3

Di tahun 2024, Tripatra tidak mencatatkan insiden K3 fatal yang mengakibatkan kematian. Selain itu, Perusahaan juga telah melaksanakan audit terhadap implementasi SMK3 dengan hasil yang baik, sehingga Tripatra dapat mempertahankan sertifikasinya.

Tripatra juga tidak mencatatkan kematian yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja yang terjadi di lingkungan perusahaan sepanjang periode pelaporan. Bahaya yang memiliki risiko penyakit akibat kerja yang telah diidentifikasi, yaitu *Noise Induced Hearing Loss (NIHL)* serta *occupational heat stress (heat cramps, heat exhaustion, heat rash, dan heat stroke)*. Bahaya-bahaya tersebut didaftarkan dalam *Health Risk Assessment (HRA)*. Tindakan pengendalian atas bahaya-bahaya yang telah diidentifikasi dilakukan berdasarkan prinsip hierarki pengendalian.

[GRI 403-10]

selection, monitoring, and performance evaluation. OHS requirements are communicated to contractors at the project's outset and continually monitored throughout its duration. In addition, Corporate SHE conducted HSE assessments for Subcontractors and Vendors as part of the Pre-Qualification Stage organized by the SCM Department. Throughout 2024, Tripatra evaluated the HSE performance of 437 Subcontractors and Vendors through the e-Proc application.

OHS Evaluation

In 2024, Tripatra recorded zero fatal incidents resulting in death. In addition, the Company has also conducted audits of its OHSMS implementation with good results, allowing Tripatra to maintain its certification.

Tripatra did not report any cases of fatalities as a result of work-related ill health within the Company during the reporting period. Identified hazards that may lead to occupational illnesses include Noise-Induced Hearing Loss (NIHL) and occupational heat stress—such as heat cramps, heat exhaustion, heat rash, and heat stroke. These hazards are documented in the Health Risk Assessment (HRA). Control measures for these identified risks are implemented in accordance with the hierarchy of control principles. [GRI 403-10]



Total Tingkat Insiden dan Tingkat Kematian Tercatat [GRI 403-9]

Total Recorded Incident Rate and Fatality Rate

DESKRIPSI Description		2024		2023		2022	
		Jumlah Kasus Total Cases	Rate	Jumlah Kasus Total Cases	Rate	Jumlah Kasus Total Cases	Rate
 Kematian Fatality							
Karyawan Employee	Tetap Permanent	0	0	0	0	0	0
	Kontrak Contract-based						
Pekerja yang bukan karyawan Non-employee workers		0	0	0	0	0	0
 Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) High-consequence work accidents (excluding fatalities)							
Karyawan Employee	Tetap Permanent	0	0	0	0	0	0
	Kontrak Contract-based						
Pekerja yang bukan karyawan Non-employee workers		0	0	0	0	2	0,046
 Kecelakaan kerja yang tercatat Recorded work accidents							
Karyawan Employee	Tetap Permanent	0	0	0	0	0	0
	Kontrak Contract-based						
Pekerja yang bukan karyawan Non-employee workers		1	0,03	4	0,043	19	0,087
 Jumlah jam kerja Total working hours							
Karyawan Employee	Tetap Permanent	2.078.396		3.618.496		3.722.847	
	Kontrak Contract-based						
Pekerja yang bukan karyawan Non-employee workers		3.750.819		15.072.833		40.080.249	
Total jam kerja Total working hours		5.829.25		18.691.329		43.080.249	

Catatan | Note:

- Tingkat kecelakaan kerja tercatat dihitung per 200.000 jam kerja,
Total Recordable Incident Rate is calculated per 200,000 manhours,
- Kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja dihitung per 1.000.000 jam kerja,
Lost Time Injury Rate is calculated per 1,000,000 manhours,
- Tingkat kematian dihitung per 1.000.000 jam kerja.
Fatality Rate is calculated per 1,000,000 manhours.



Bagian ini menceritakan bagaimana Tripatra memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar melalui inisiatif *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

This section outlines how Tripatra generates a positive impact on surrounding communities through its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

06



Our Community



100 Dampak Terhadap Masyarakat
Impact On The Community

101 Program Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Program

109 Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

06



OUR COMMUNITY

Menjalin hubungan baik dengan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab sosial bisnis dan dapat membantu mengurangi risiko konflik yang berpotensi menghambat operasional perusahaan. Selain itu, keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat membuka peluang untuk inovasi serta kolaborasi. Dengan memahami kebutuhan masyarakat, sebuah perusahaan dapat lebih mudah menciptakan program pemberdayaan yang relevan dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak.

DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT [OJK F.23.]

Kegiatan operasional Tripatra, terutama di lokasi proyek, memiliki potensi untuk memberikan dampak baik maupun buruk bagi masyarakat sekitarnya. Setiap lokasi proyek memiliki karakteristik unik, sehingga pengaruh yang ditimbulkan bergantung pada lokasi, jenis, dan cakupan proyek yang dijalankan. Oleh sebab itu, Tripatra telah melakukan pemetaan sosial dan ekonomi sejak awal dimulainya proyek, untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang terdampak, serta menyusun strategi untuk memitigasi risiko dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan lokal.

Salah satu potensi dampak negatif dari operasional proyek Tripatra adalah polusi dan pencemaran lingkungan, yang juga dapat berdampak pada masyarakat sekitar. Untuk mengatasi hal ini, Tripatra telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan lingkungan dengan merujuk pada regulasi yang berlaku, serta mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam Strategi Keberlanjutan

Fostering strong community ties is not only a core aspect of our social responsibility, but also a strategic move to mitigate operational disruptions from conflicts. Moreover, active community engagement also provides avenues for innovation and collaboration. By understanding community needs, we can create impactful empowerment programs that benefit all stakeholders.

IMPACT ON THE COMMUNITY

Tripatra's operational activities, especially at project sites, can have both positive and negative impacts on surrounding communities. Given that each project site has unique characteristics, the impacts vary depending on the location, type, and scope of the project. Therefore, Tripatra has conducted social and economic mapping from the project's outset to identify affected community groups, and to develop risk mitigation strategies and strengthen relationships with local stakeholders.

Tripatra recognizes that environmental pollution is a potential adverse impact of its projects on surrounding communities. To mitigate this, the Company prioritizes environmental management by applying the precautionary principle, ensuring strict compliance with relevant regulations, and integrating environmental considerations into its Sustainability Strategy. Detailed information on

perusahaan. Penjelasan mengenai pengelolaan lingkungan Tripatra dapat dilihat pada bab *Our Footprint* dalam laporan ini. [OJK F.28.]

Di sisi lain, keberadaan Tripatra di tengah masyarakat memiliki dampak positif berupa manfaat ekonomi, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja bagi penduduk sekitar. Selain itu, Tripatra turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengadaan kebutuhan logistik, seperti makanan dan akomodasi di sekitar area proyek. Tripatra juga menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tripatra telah menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun saran terkait operasional bisnis. Keluhan dapat disampaikan melalui laman Pelaporan Pengaduan di situs resmi Tripatra. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Tidak terdapat keluhan yang diterima dari masyarakat sepanjang periode pelaporan.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Tripatra untuk menjalin hubungan yang baik dan menciptakan nilai tambah untuk masyarakat adalah melalui pelaksanaan program CSR. Perusahaan memiliki *Corporate Social Responsibility Procedure* yang menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan CSR, pihak-pihak penanggung jawab, serta proses pelaksanaan kegiatan CSR, baik di Kantor Pusat maupun di lokasi proyek. Selama periode pelaporan, seluruh (100%) lokasi proyek Tripatra telah melaksanakan program CSR.

Prosedur tersebut juga mewajibkan Kantor Pusat maupun lokasi proyek untuk melaksanakan CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, Tripatra melibatkan seluruh masyarakat di mana Perusahaan beroperasi melalui komunikasi dan diskusi yang intensif untuk mengidentifikasi isu-isu yang dihadapi masyarakat, sehingga program-program CSR yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan memberikan dampak yang dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Seluruh program CSR akan dipantau dan dievaluasi untuk mengukur efektivitasnya. Evaluasi dilakukan dengan berbagai metode sesuai dengan jenis dan pelaksanaan program, seperti melalui laporan dari pengelola atau

Tripatra's environmental management can be found in the 'Our Footprint' chapter of this report. [OJK F.28.]

In contrast to its potential adverse impacts, Tripatra also brings positive economic impacts to communities, especially through job creation and local economic growth via logistical procurement, including food and lodging. Tripatra also runs various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at improving community welfare.

Tripatra has provided a complaint mechanism accessible to the public to submit complaints or suggestions regarding business operations. Complaints can be submitted through the Complaint Reporting page on the official Tripatra website. Each report will be followed up according to applicable procedures. No complaints were received from the public during the reporting period.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Tripatra fosters positive community relationships and generates added value through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A comprehensive CSR Procedure outlines the implementation of these initiatives, clearly defining responsible parties and detailing the execution process across both the Head Office and project sites. During the reporting period, all (100%) of Tripatra's project sites have implemented CSR programs.

The procedure also requires both the Head Office and project sites to implement CSR according to community needs. Therefore, Tripatra engages all communities where the Company operates, through intensive communication and discussion to identify community issues, ensuring targeted CSR programs with long-term impacts.

All CSR programs will be monitored and evaluated to measure their effectiveness. Evaluation is carried out using various methods according to the type and implementation of the program, such as through reports from managers or

melalui observasi yang dilakukan secara langsung oleh *Field Service Officer* yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat penerima manfaat.

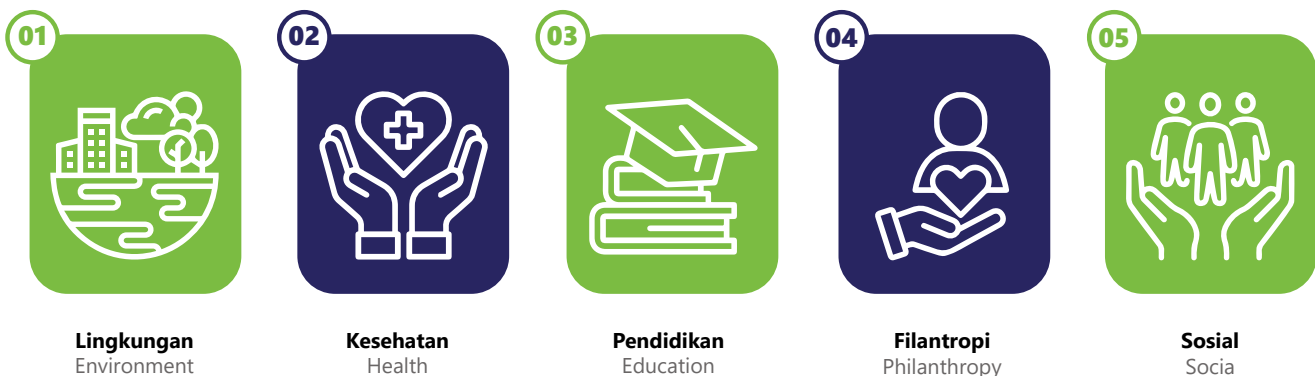
Pelaksanaan CSR Tripatra pada umumnya terbagi ke dalam lima aspek utama, yaitu (1) lingkungan, (2) kesehatan, (3) pendidikan, (4) filantropi, dan (5) sosial. Di tahun 2024, Tripatra telah menginvestasikan dana sebesar Rp1,4 miliar untuk pelaksanaan CSR.

through direct observations by Field Service Officers who interact directly with community beneficiaries.

Tripatra's CSR implementation is generally divided into five key aspects, namely (1) environment, (2) health, (3) education, (4) philanthropy, and (5) social. In 2024, Tripatra invested IDR 1.4 billion for CSR implementation.

Lima Aspek Utama Pelaksanaan CSR Tripatra

Five Key Aspects of Tripatra CSR



Program Lingkungan Environmental Program



Kemitraan dengan Bank Sampah

Proyek Tripatra yang berlokasi di Duri, Riau berkolaborasi dengan Bumi Hijau Recycle, salah satu Bank Sampah di Duri, untuk mengelola sampah kantor dan operasional dan mengubahnya menjadi produk yang lebih bermanfaat. Bumi Hijau Recycle merupakan UMKM binaan Tripatra dalam program "UMKM Masa Depan: Berdampak, Berkelanjutan" yang telah dilaksanakan sejak Desember 2023. Ke depannya, kemitraan ini akan terus dilaksanakan di Duri maupun lokasi operasional lainnya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sampah di Duri dan sekitarnya, serta memberdayakan UMKM setempat. Selama tahun 2024, Tripatra telah menyalurkan 2,11 Ton sampah untuk didaur ulang oleh Bank Sampah mitra.

Tripatra juga bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengelola sampah organik yang dihasilkan oleh aktivitas proyek yang berada di Indramayu untuk dikelola menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai pupuk; serta dengan Kertabumi untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran di kantor pusat.

Partnership with Waste Banks

To effectively manage office and operational waste, Tripatra's project at Duri, Riau, partners with Bumi Hijau Recycle, a local Waste Bank. This collaboration, part of Tripatra's 'Future MSMEs: Impactful, Sustainable' initiative since December 2023, transforms waste into valuable products. Tripatra plans to expand this partnership to other operational sites, enhancing waste management in Duri and empowering local MSMEs. In 2024, Tripatra contributed 2.11 tons of waste for recycling through this partnership.

Tripatra also collaborates with local communities to manage organic waste generated by project activities in Indramayu to be processed into compost that can be used by the surrounding community as fertilizer; and with Kertabumi to manage waste from office activities at the head office.

Kontribusi terhadap SDGs

Contribution to SDGs

2,11 Ton

Jumlah sampah yang berhasil didaur ulang oleh Bank Sampah mitra
Total recycled waste by partner waste banks



12.5

Mengurangi produksi limbah melalui daur ulang dan penggunaan kembali
Substantially reduce waste generation through recycling and reuse.s

Tripatra Tanam Pohon

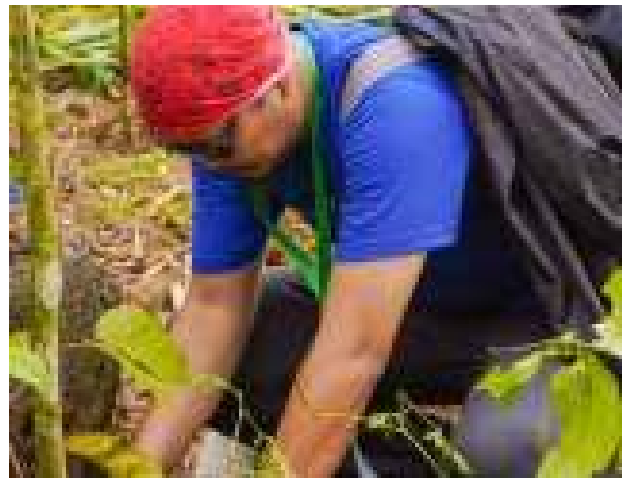
Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan keterlibatan dengan komunitas lokal, Tripatra kembali melaksanakan kegiatan Tripatra Tanam Pohon di tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di sejumlah lokasi, salah satunya di sekitar Jatimunggul dan Jatimulya, Indramayu, di mana Perusahaan menanam 500 bibit pohon mangga. Bibit mangga ini nantinya akan memberikan keuntungan bagi komunitas lokal untuk dikonsumsi.

Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan di Pulosari, Banten dalam rangka merayakan ulang tahun ke 51 Tripatra. Perusahaan menanam 5.100 pohon endemik dengan partisipasi dari 50 orang karyawan sebagai *volunteer*. Penanaman pohon ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan di Gunung Pulosari, Banten.

Tripatra Plants Trees

Reinforcing its commitment to both environmental sustainability and community involvement, Tripatra continued its tree planting initiative, *Tripatra Tanam Pohon*, in 2024. Notably, in the Indramayu areas of Jatimunggul and Jatimulya, the Company planted 500 mango seedlings, which will later benefit the local community to consume.

This activity was also carried out in Pulosari, Banten in celebration of Tripatra's 51st anniversary. The Company planted 5,100 endemic trees with the participation of 50 employee volunteers. This tree planting is expected to improve environmental quality in Mount Pulosari, Banten.



World Environmental Day 2024

Untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan lingkungan di internal, Tripatra mengadakan serangkaian program Hari Lingkungan Sedunia pada bulan Juni 2024. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan bertema “Pengelolaan Sampah 101” dan *workshop* bertema “Daur Ulang Sampah - Mengubah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun.”



World Environmental Day 2024

In June 2024, Tripatra focused on enhancing internal environmental awareness and practices through a series of World Environment Day initiatives. These included a “Waste Management 101” training session and a practical workshop on “Waste Recycling - Transforming Used Cooking Oil into Soap.”



Program Pendidikan

Education Program



Engineering for Teenagers

Sejak tahun 2019, Tripatra secara konsisten melaksanakan kegiatan Engineering for Teenagers (EFT) yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan ketertarikan anak-anak pada profesi insinyur dan dunia teknik. EFT memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pengalaman dengan berdiskusi langsung bersama para insinyur, menambah ilmu pengetahuan dunia keinsinyuran, dan melakukan praktik eksperimen secara langsung.

Di tahun 2024, EFT kembali diselenggarakan bekerja sama dengan Indika Foundation dan diikuti oleh 70 siswa-siswi SMP di wilayah Jabodetabek. Para peserta diberikan pengetahuan seputar dunia keinsinyuran dan energi baru terbarukan, serta melakukan eksperimen sederhana dengan membuat *solar drip irrigation*.



Engineering for Teenagers

Since 2019, Tripatra has consistently implemented the Engineering for Teenagers (EFT) activity, fostering young minds' interest in engineering. EFT provides opportunities for participants to gain experience by discussing directly with engineers, adding knowledge of the world of engineering, and engaging them in practical experiments.

Building on its success, the 2024 Engineering for Teenagers (EFT) program, in partnership with the Indika Foundation, engaged 70 junior high school students from the Greater Jakarta area. Participants explored engineering and renewable energy concepts, and engaged in a hands-on solar drip irrigation experiment.



Kontribusi terhadap SDGs

Contribution to SDGs

70 Orang

People

Siswa SMP yang berpartisipasi dalam program Engineering for Teenagers

Junior high school students participated in the Engineering for Teenagers program



4.7

Membangun keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan dan kehidupan

Acquire the knowledge and skills needed for work and life



13.3

Meningkatkan pendidikan, kesadaran, dan kapasitas manusia terkait perubahan iklim

Improve education, awareness-raising and human capacity on climate change

Beasiswa Cerdaskan Anak Bangsa

Tripatra memberikan beasiswa internal kepada anak-anak dari karyawan. Dengan seleksi yang ketat, beasiswa di tahun 2024 diberikan kepada 50 orang anak karyawan di jenjang Sekolah Dasar, 49 orang di jenjang Sekolah Menengah Pertama, serta 28 orang di jenjang Sekolah Menengah Atas.

Cerdaskan Anak Bangsa Scholarship

Tripatra provides internal scholarships to the children of employees. Following a strict selection process, the 2024 scholarships were awarded to 50 children in Elementary School, 49 in Junior High School, and 28 in Senior High School.

Beasiswa Paper Competition

Di tahun 2024, Tripatra melaksanakan kompetisi karya ilmiah melalui Tripatra Paper Competition yang dapat diikuti oleh mahasiswa sarjana di Indonesia. Melalui kegiatan ini, Tripatra memberikan penghargaan kepada para finalis kompetisi dengan memberikan kesempatan magang serta beasiswa untuk para pemenang. Kegiatan ini diikuti oleh 178 peserta, di mana 10 diantaranya mendapatkan kesempatan magang dan 3 terbaik mendapatkan beasiswa.

Paper Competition Scholarship

In 2024, Tripatra held the Tripatra Paper Competition, open to Indonesian undergraduate students, which attracted 178 participants, with 10 receiving internship opportunities and the top three awarded scholarships.



Program Kesehatan

Health Program



Tripatra Cegah Stunting

Tripatra melaksanakan program Tripatra Cegah Stunting sebagai salah satu bentuk komitmen untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Perusahaan memberikan dukungan kepada peserta berupa materi edukasi, Paket Makanan Tambahan, hingga alat ukur berat dan tinggi badan.

Di tahun 2024, program Tripatra Cegah Stunting dilaksanakan di Sleman, DI Yogyakarta, pada bulan April; Pangkalan Bulian, Sumatera Selatan pada bulan Juni; serta di Bontang, Kalimantan Timur, pada bulan September. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat setempat dan menghadirkan narasumber ahli untuk berbagi dengan para peserta terkait pentingnya langkah pencegahan dan penanganan stunting guna menjaga tumbuh kembang anak.

Tripatra Cegah Stunting

Tripatra implements the Tripatra Cegah Stunting (stunting prevention) program to enhance the health standards of communities around operational locations. The Company provides educational materials, Supplementary Food Packages, and weight and height measurement tools.

In 2024, the program reached multiple communities, with implementations in Sleman (April), Pangkalan Bulian (June), and Bontang (September). These initiatives, conducted in partnership with local Public Health Centers, featured expert speakers who educated participants on the critical role of stunting prevention and management in ensuring healthy child development.

Kontribusi terhadap SDGs

Contribution to SDGs

300

Calon ibu, ibu, dan anak-anak penerima manfaat

Prospective mothers, mothers, and children beneficiaries



2.2

Menghilangkan kekurangan gizi

End all forms of malnutrition



3.2

Angka kematian bayi

Neonatal mortality rate



Program Filantropi

Philanthropy Program



Tripatra Berbagi

Melalui kegiatan Tripatra Berbagi, Perusahaan memberikan dukungan perayaan hari besar keagamaan di tahun 2024. Tripatra memberikan dukungan operasional dan paket makanan bagi keluarga dan lembaga sosial di sekitar area Kantor Pusat untuk merayakan bulan Ramadan tahun 2024; serta memberikan bantuan hewan qurban kepada masyarakat setempat dalam rangka Hari Raya Idul Adha.

Tripatra Berbagi

Through the *Tripatra Berbagi* activity, the Company provided support for religious holiday celebrations in 2024. Tripatra provided operational support and food packages for families and social institutions around the Head Office area to celebrate the month of Ramadan 2024; and provided sacrificial animals to local communities in celebration of Eid al-Adha.

Bakti Sosial Natal

Dalam rangka perayaan Hari Natal 2024, Tripatra, bersama dengan Indika Energy dan Anak Usaha lainnya, berkunjung ke Panti Asuhan Kasih ABBA di Parung, Bogor untuk berinteraksi dengan anak-anak asuh serta memberikan dukungan operasional bagi panti asuhan tersebut.

Christmas Charity

In celebration of Christmas in 2024, Tripatra, with Indika Energy and other Subsidiaries, visited the Kasih ABBA Orphanage in Parung, Bogor to interact with the foster children and provide operational support for the orphanage.

Donasi Lainnya

Selama tahun 2024, Tripatra telah mendukung komunitas lokal yang ada di sekitar lokasi proyek dengan memberikan donasi baik ke panti asuhan, masjid, maupun warga sekitar yang membutuhkan.

Other Donations

Throughout 2024, Tripatra has supported local communities surrounding its project locations by providing donations to orphanages, mosques, and local residents in need.

Program Sosial

Social Program



UMKM Masa Depan: Berdampak, Berkelanjutan

Sebagai wujud komitmen dalam memberdayakan komunitas di sekitar area operasional, Tripatra menyelenggarakan program UMKM Masa Depan, yang merupakan rangkaian pelatihan bagi pelaku UMKM lokal di Duri, Riau. Program ini menghadirkan praktisi bisnis berpengalaman untuk berbagi keahlian dan wawasan guna meningkatkan kapasitas usaha, memperluas pasar, serta mengembangkan skala bisnis para peserta.

Selama tujuh bulan, peserta mendapatkan pelatihan dengan topik-topik berikut:

1. Menetapkan Tujuan Bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah;
2. Model Bisnis Kanvas untuk UMKM;
3. Manajemen Operasional;
4. Manajemen Keuangan;
5. Komunikasi Pemasaran;
6. Kunjungan Lapangan ke Rumah Produksi;
7. Motivasi Bisnis dan Sesi Penutupan.

Community Development Training: Business Scale Up for Catering Provider

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan mendukung pengembangan bisnis para penyedia catering, Tripatra menyelenggarakan pelatihan dengan berbagai topik, diantaranya:

- Pelatihan Sanitasi dan Higiene bersama Dinas Kesehatan;
- Strategi Pengembangan Bisnis bersama Puspa Catering;
- Pentingnya Nutrisi dalam Makanan Pekerja bersama Ahli Gizi dari Puskesmas.

MSMEs of the Future: Impactful, Sustainable

As a form of commitment to empowering communities around its operational areas, Tripatra organizes the Future MSMEs program, a series of training for local MSME actors in Duri, Riau. This program features experienced business practitioners to share expertise and insights to increase business capacity, expand markets, and develop the business scale of the participants.

The seven months program provided training on the following topics:

1. Setting Business Goals for Small and Medium Enterprises
2. Business Model Canvas for MSMEs
3. Operational Management
4. Financial Management
5. Marketing Communication
6. Field Visit to Production House
7. Business Motivation and Closing Session

Community Development Training: Business Scale Up for Catering Provider

As part of its commitment to increase knowledge and support business development for catering providers, Tripatra organized training with various topics, including:

- Sanitation and Hygiene Training with the Health Office;
- Business Development Strategy with Puspa Catering;
- The Importance of Nutrition in Worker Meals with Nutrition Experts from the Community Health Center.



KEPUASAN PELANGGAN

Tripatra berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada pelanggan. Bagi Tripatra, kepuasan klien menjadi indikator utama dalam menilai kesesuaian antara harapan klien dan kinerja perusahaan, serta dalam mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses bisnis. Untuk mengukur tingkat kepuasan klien, Tripatra telah menerapkan prosedur formal melalui *Client Satisfaction Feedback Questionnaire*. Kuesioner ini mencakup berbagai aspek layanan, mulai dari tahap perencanaan, kontrol, fasilitas, komunikasi, hingga pelaporan.

Setiap masukan yang diterima dari klien dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan sebagai dasar perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, Tripatra berkomitmen untuk terus meningkatkan standar pelayanan demi memenuhi ekspektasi klien.

Berdasarkan umpan balik yang diterima sepanjang tahun 2024, klien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Tripatra. Secara umum, klien menilai positif praktik pengadaan, pengujian, dan *commissioning*, serta layanan konstruksi yang disediakan.

Sebagai perusahaan di bidang rekayasa dan konstruksi, Tripatra memastikan keamanan bagi klien melalui proses *commissioning* yang menjamin keandalan hasil kerja, serta penerapan SMK3 di seluruh lokasi proyek. Tidak terdapat produk yang ditarik kembali selama periode pelaporan dikarenakan Tripatra merupakan perusahaan penyedia jasa. [OJK F.27., F.29.]

Keluhan Pelanggan

Tripatra menyediakan mekanisme bagi klien yang ingin menyampaikan keluhannya, yaitu melalui Formulir Umpan Balik Kepuasan Klien. Setiap keluhan yang diterima akan diproses oleh Tim *Quality Management* untuk diteruskan kepada divisi yang relevan.

Dengan kinerja pelayanan yang baik, Tripatra tidak menerima keluhan dari pelanggan di sepanjang tahun 2024.

CUSTOMER SATISFACTION

Tripatra is committed to providing equal services to all customers. Tripatra prioritizes client satisfaction as a primary indicator for evaluating how well it meets client expectations and for identifying areas for improvement. To effectively measure satisfaction levels, Tripatra employs a *Client Satisfaction Feedback Questionnaire*, a comprehensive instrument that assesses service across all phases, including planning, control, facilities, communication, and reporting.

Client feedback is systematically gathered and analyzed by Tripatra, transforming it into actionable insights for service quality improvements. This process underscores Tripatra's commitment to continuously elevate service standards and meet client expectations.

Based on feedback received throughout 2024, clients expressed satisfaction with the services provided by Tripatra. In general, they gave positive evaluations of the Company's procurement, testing, and commissioning practices, as well as its construction services.

As a company operating in the engineering and construction sector, Tripatra ensures client safety through the commissioning process to guarantee the reliability of work results, as well as the implementation of OHSMS across all project sites. No products were recalled during the reporting period as Tripatra is a service provider company. [OJK F.27., F.29.]

Customer Complaints

Tripatra provides a complaint mechanism for clients through the *Client Satisfaction Feedback Form*. Every complaint will be processed by the *Quality Management Team* to be forwarded to the relevant division.

With good service performance, Tripatra did not receive any complaints from customers throughout 2024.

Our Governance merupakan pilar ESG Tripatra yang memuat strategi dan penerapan praktik penekanan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

Our Governance is Tripatra's ESG pillar containing strategies and practices emphasizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

07



Our Governance



112 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

120 **Kode Etik**
Code of Ethics

127 **Manajemen Risiko**
Risk Management

130 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

07



OUR GOVERNANCE

Tripatra memahami bahwa penerapan tata kelola yang baik adalah langkah strategis untuk berkembang sebagai perusahaan unggul. Di Tripatra, tata kelola diwujudkan melalui praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab, dengan mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan tata kelola yang baik dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan pada keseluruhan proses bisnis, Tripatra berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

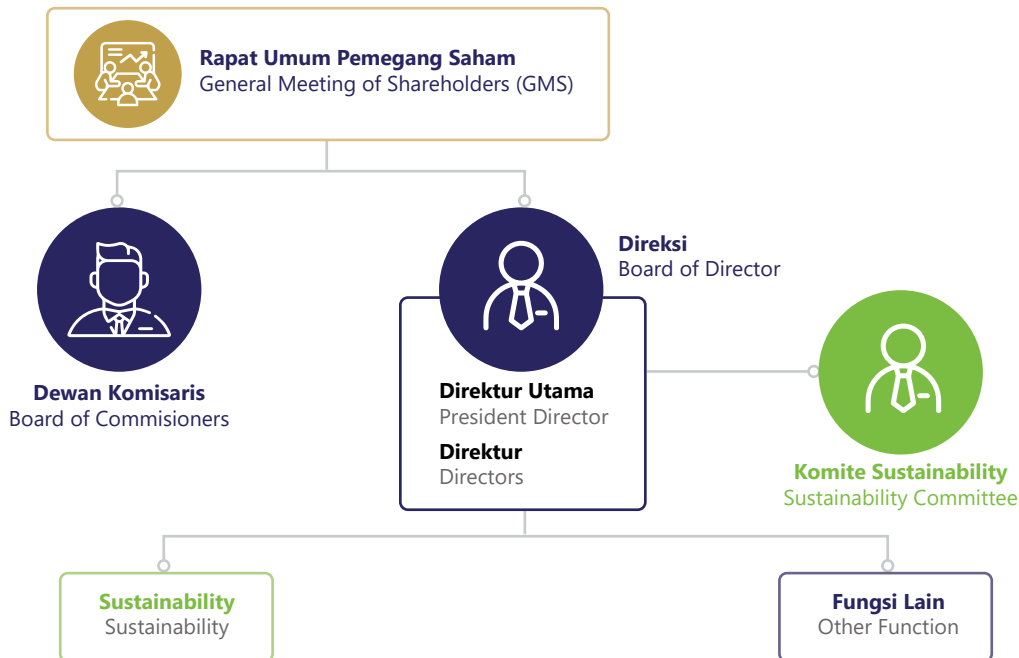
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai upaya peningkatan kredibilitas dan reputasi perusahaan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, Tripatra menerapkan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Aspek keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi fokus dalam tata kelola keberlanjutan Tripatra, sejalan dengan harapan pemangku kepentingan serta standar global yang berlaku. Dengan pelaksanaan tata kelola yang baik, tidak ditemukan adanya kasus ketidakpatuhan selama periode pelaporan.

Tripatra recognizes that strong governance is a strategic imperative for achieving excellence. The Company embodies this through transparent and responsible business practices, strict adherence to regulations, and effective stakeholder engagement. By embedding good corporate governance and sustainability principles throughout its operations, Tripatra aims to enhance stakeholder value, balance business growth with environmental stewardship, and contribute positively to society.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

To enhance the Company's credibility and reputation and maintain stakeholder trust, Tripatra implements good corporate governance (GCG) practices by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Sustainability aspects in the economic, environmental, and social fields are the focus of Tripatra's sustainability governance, in line with stakeholder expectations and applicable global standards. With the implementation of good governance, no cases of non-compliance were found during the reporting period.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-11]**Sustainability Governance Structure**

Untuk mewujudkan bisnis yang transparan, akuntabel, independen, bertanggung jawab, dan berkeadilan, Tripatra membangun struktur tata kelola yang sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Struktur ini mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan badan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan dengan kewenangan yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS berperan sebagai forum bagi pemegang saham dalam menentukan keputusan strategis terkait bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk kinerja di bidang keberlanjutan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan badan utama Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi kinerja Direksi serta memberikan arahan terkait strategi, kebijakan, dan operasional perusahaan. Hingga akhir tahun 2024, Tripatra memiliki satu Komisaris Utama, satu Wakil Komisaris Utama, dan tiga Komisaris, di mana salah satunya adalah perempuan.

To achieve a transparent, accountable, independent, responsible, and fair business, Tripatra has established a governance structure that complies with the Limited Liability Company Law. This structure, comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, ensures a distinct separation between the supervisory and decision-making functions within the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making body in the Company with authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS provides a platform for shareholders to shape strategic business and operational decisions, including those related to sustainability performance.

The Board of Commissioners

Tripatra's Board of Commissioners serves as the primary supervisory body, collectively accountable for monitoring the Board of Directors' performance and providing strategic, policy, and operational guidance. As of the end of 2024, the Board comprised a President Commissioner, a Vice President Commissioner, and three Commissioners, including one female member.

Dewan Komisaris didukung oleh berbagai komite, meliputi Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Komite Keberlanjutan, serta Komite Proyek dan Investasi. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan melaksanakan pertemuan rutin sebanyak empat kali setiap tahun.

Direksi

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab dalam merumuskan dan mengelola arah strategis perusahaan, serta mengelola, memanfaatkan, dan melindungi aset Perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingannya. Selain itu, Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perusahaan di hadapan publik, termasuk dalam proses hukum.

Tripatra memiliki lima direktur yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama, dengan satu di antaranya adalah perempuan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh berbagai komite, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Komite Keberlanjutan, Komite Proyek dan Investasi, serta *Ethics and Compliance Function*.

Pada periode pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi Tripatra melaksanakan tujuh kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tinjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko juga didiskusikan dalam pertemuan ini.

Tripatra mendefinisikan independensi sebagai keadaan di mana anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Komite tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain; serta tidak memiliki hubungan bisnis atau kepentingan lain yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen. Kriteria independensi ini merujuk pada kode etik dan bisnis Tripatra serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tripatra juga telah membentuk Komite-Komite dengan anggota independen sesuai definisi di atas, seperti Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Sustainability, dan Komite Project dan Investasi.

The Board is supported by the Nomination and Remuneration Committee, the Audit, Risk, and Compliance Committee, the Sustainability Committee, and the Project and Investment Committee. The Nomination and Remuneration Committee and the Audit, Risk, and Compliance Committee hold regular meetings four times a year.

The Board of Directors

The Board of Directors is the main body responsible for formulating and managing the Company's strategic direction, as well as managing, leveraging, and protecting the Company's assets in line with its objectives and interests. In addition, the Board of Directors has the authority to represent the Company before the public, including in legal proceedings.

Tripatra has five directors including a female director, led by a President Director. In carrying out their duties, the Board is supported by the Nomination and Remuneration Committee, the Audit, Risk, and Compliance Committee, the Sustainability Committee, the Project and Investment Committee, and the Ethics and Compliance Function.

During the reporting period, Tripatra's Board of Commissioners and Board of Directors held seven meetings, all of which were attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The review of the company's material controls (including operational, financial, and compliance controls) and risk management systems was also discussed in these meetings.

Tripatra defines independence as a condition in which members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Committees do not have any affiliation with one another and do not have any business relationships or other interests that could affect their ability to act independently. This independence criterion refers to Tripatra's code of ethics and business principles, as well as Good Corporate Governance (GCG) practices.

Tripatra has also established committees with independent members as defined above, including the Audit, Risk, and Compliance Committee; the Nomination and Remuneration Committee; the Sustainability Committee; and the Project and Investment Committee.

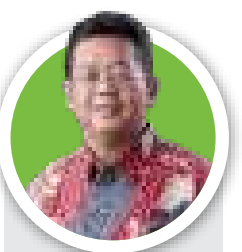
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

				
KAMEN KAMENOV PALATOV	DHIRA NANDANA	RETINA ROSABAI	FARID HARIANTO	HASNUL SUHAIMI
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
49 tahun 49 years	61 tahun 61 years	57 tahun 57 years	72 tahun 72 years	67 tahun 67 years
April 2022 2022 April	April 2022 2022 April	April 2023 2023 April	April 2018 2018 April	Agustus 2021 2021 August

Direksi**Board of Directors**

				
RAYMOND NALDI RASFULDI	BENNY JULIUS JOESOEP	SURAJI NUGROHO	ANANTO WARDONO	RIZKI AMELIA
President Director & CEO	Finance & Commercial Director	COO Business Unit Asset Solutions	Green Energy Development Director	Human Capital & Transformation Director
50 tahun 50 years	54 tahun 54 years	49 tahun 49 years	47 tahun 47 years	48 tahun 48 years
April 2022 2022 April	Mei 2021 2021 May	Mei 2021 2021 May	Juli 2023 2023 July	Mei 2021 2021 May

Komite Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-14] [OJK E.1.]

Tripatra telah membentuk Komite Keberlanjutan sejak 2021 sebagai upaya dalam mengelola aspek keberlanjutan. Komite ini mencerminkan komitmen Tripatra dalam mendukung kelangsungan usaha dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komite Keberlanjutan Tripatra terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan para Pemimpin yang memiliki keterkaitan dengan keberlanjutan.

Dalam memelihara, memantau, dan mengembangkan target-target terkait ESG, Komite Keberlanjutan mengadakan pertemuan rutin setiap tiga bulan untuk membahas hasil dari inisiatif yang telah dilaksanakan. Dalam pertemuan ini, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan berbagai rekomendasi dan keputusan terkait pelaksanaan inisiatif di masa depan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Selain membahas inisiatif keberlanjutan, pertemuan tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi, menetapkan rencana aksi, serta memantau dan menilai dampak pada aspek-aspek keberlanjutan guna mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif. Selanjutnya, manajemen di fungsi-fungsi terkait akan melaksanakan inisiatif keberlanjutan pada kuartal berikutnya berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan.

Susunan anggota dari Komite Keberlanjutan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NAMA Name	STATUS
Farid Harianto	Ketua / Chair
Retina Rosabai	Anggota / Member
Ricky Fernando	Anggota / Member
Hasnul Suhaimi	Anggota / Member

Sedangkan untuk susunan pejabat penanggung jawab dari Komite Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	STATUS
Rizki Amelia	Direktur Human Capital & Transformation Human Capital & Transformation Director	Ketua / Chair
Benny Julius Joesoep	Direktur Keuangan Finance Director	Anggota / Member
Ananto Wardono	Direktur Green Energy Development Green Energy Development Director	Anggota / Member
Ninesiana Melinadona	Head of Corporate Communication & Sustainability	Anggota / Member
Hayyu Rakhmia	Head of Safety, Health and Environment	Anggota / Member

Sustainability Committee

Tripatra has established a Sustainability Committee since 2021 to manage sustainability aspects. This committee reflects Tripatra's commitment to supporting business continuity by considering environmental, social, and governance factors. Tripatra's Sustainability Committee consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Leaders who have relevance to sustainability.

In maintaining, monitoring, and developing ESG-related targets, the Sustainability Committee holds regular meetings every three months to discuss the results of implemented initiatives. In these meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide various recommendations and decisions regarding future initiatives and evaluate previously implemented activities.

In addition to discussing sustainability initiatives, the meetings also identify and formulate action plans, and monitor and assess the impacts on sustainability aspects to reduce negative impacts and maximize positive impacts. Furthermore, management in relevant functions will implement sustainability initiatives in the following quarter based on the evaluation results.

The composition of the Sustainability Committee for 2024 is as follows:

The official roles within the Sustainability Committee are structured as follows:

Delegasi Tanggung Jawab Pengelolaan Dampak

[GRI 2-13]

Divisi *Corporate Communication and Sustainability* bertugas untuk mengelola inisiatif dan dampak bisnis Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Divisi ini juga memastikan bahwa strategi ESG Perusahaan diterapkan, dipantau, dan dievaluasi efektivitasnya. Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Tripatra merupakan tanggung jawab dari berbagai fungsi terkait yang relevan di internal Perusahaan. Pencapaian dari pelaksanaan inisiatif keberlanjutan akan dilaporkan setiap bulan kepada Direksi, serta setiap tiga bulan kepada Komite Keberlanjutan.

Peningkatan Kompetensi Tata Kelola

[GRI 2-17] [OJK E.2.]

Tripatra senantiasa meningkatkan kapasitas badan tata kelola serta para pemimpin senior dengan memberikan berbagai pelatihan yang relevan dengan dinamika bisnis Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan ESG. Pendekatan yang diterapkan mengacu pada Kerangka Pengembangan Karyawan yang digunakan di Tripatra, yang meliputi *on the job learning*, *social learning*, dan *in class learning*. Sepanjang tahun 2024, Direksi juga mengembangkan wawasan dan *networking*nya melalui berbagai seminar/workshop/forum mengenai bisnis, *leadership*, sampai dengan *sustainability* baik di tingkat nasional maupun global.

Nominasi dan Seleksi [GRI 2-10]

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan masa jabatan yang tercantum dalam Anggaran Dasar atau berdasarkan kebutuhan yang ditentukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Masing-masing pemegang saham akan mengeluarkan Surat Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. Penunjukan akan dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Penentuan kriteria untuk Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya merupakan hak pemegang saham, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mencakup pertimbangan terhadap pandangan pemangku kepentingan, keberagaman, interdependensi, dan kompetensi.

Dalam Komite Keberlanjutan, penunjukan Ketua Komite dan anggota didasarkan pada Peraturan Perusahaan yang tercantum dalam *Charter of Sustainability Committee*. *Charter* ini mengatur persyaratan keanggotaan, komposisi, serta aturan mengenai masa jabatan anggota

Delegation of Impact Management Responsibility

The Corporate Communication and Sustainability Division manages the Company's environmental and social impacts, ensuring effective implementation and evaluation of its ESG strategy. The implementation of Tripatra's sustainability initiatives is the responsibility of various relevant internal functions, with monthly progress reports to the Board of Directors and quarterly updates to the Sustainability Committee.

Governance Competency Enhancement

Tripatra is committed to the ongoing development of its governance bodies and senior leadership through targeted training programs that address the Company's evolving business landscape, with a specific focus on ESG. Tripatra's Employee Development Framework, encompassing on-the-job, social, and in-class learning, guides these initiatives. Throughout 2024, the Board of Directors will also develop its insights and networking through various seminars/workshops/forums on business, leadership, and sustainability both at the national and global levels.

Nomination and Selection

Nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted based on the terms outlined in the Articles of Association or as required by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders submit nomination letters for both boards, and appointments are finalized during the GMS. The criteria for these positions are determined solely by the shareholders, adhering to the Limited Liability Company Law, which includes consideration of stakeholder perspectives, diversity, interdependence, and competence.

The appointment of the Chair and members of the Sustainability Committee is governed by the Company Regulations outlined in the Charter of the Sustainability Committee. This charter regulates membership criteria, composition, and tenure of sustainability committee

komite keberlanjutan. Untuk menjadi anggota komite keberlanjutan, individu harus memiliki integritas yang tinggi, memahami topik keberlanjutan, mematuhi kode etik, terus mengembangkan kompetensinya, dan tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pengelolaan Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Pengelolaan konflik kepentingan adalah elemen yang sangat penting untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan, baik di tingkat badan tata kelola maupun manajemen. Tripatra memiliki kebijakan terkait dengan konflik kepentingan, yang merupakan bagian dari Kode Etik dan Bisnis. Kebijakan ini mencakup aturan mengenai cara mitigasi konflik kepentingan di perusahaan, baik yang bersifat internal, seperti konflik antar karyawan, maupun yang bersifat eksternal, seperti konflik dengan klien atau mitra bisnis. Komunikasi konflik kepentingan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui berbagai metode pelibatan, yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok pemangku kepentingan Perusahaan.

Perusahaan mengharuskan karyawan untuk membuat keputusan yang beralasan dan tidak berpihak di tempat kerja. Setiap hubungan antara karyawan dan klien atau vendor/sub-kontraktor tidak boleh memengaruhi kemampuan karyawan untuk melakukan transaksi bisnis yang dibuat oleh Perusahaan. Setiap tahun karyawan wajib mengisi dan menandatangani pakta integritas termasuk didalamnya menginformasikan apakah karyawan memiliki hubungan langsung atau terikat dalam pernikahan kepada klien atau vendor/sub-kontraktor atau pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan.

Komunikasi Isu-Isu Penting [GRI 2-16]

Tripatra memiliki struktur pelaporan untuk menangani masalah-masalah yang sangat penting yang muncul dalam kegiatan bisnis dan operasional. Jika karyawan menemukan isu tersebut, mereka dapat melaporkannya kepada kepala divisi atau supervisor yang relevan atau menggunakan sistem *whistleblower* T-WISE. Selain itu, tergantung pada tingkat keparahan situasi, Kepala Divisi dapat menyampaikan masalah tersebut kepada Dewan Direksi secara langsung atau melalui rapat bulanan.

Beberapa prosedur yang digunakan untuk menangani masalah-masalah yang sangat penting, antara lain:

members. To qualify, individuals must demonstrate high integrity, possess a strong understanding of sustainability, adhere to the code of ethics, commit to continuous competency development, and have no business ties with the Company.

Conflict of Interest Management

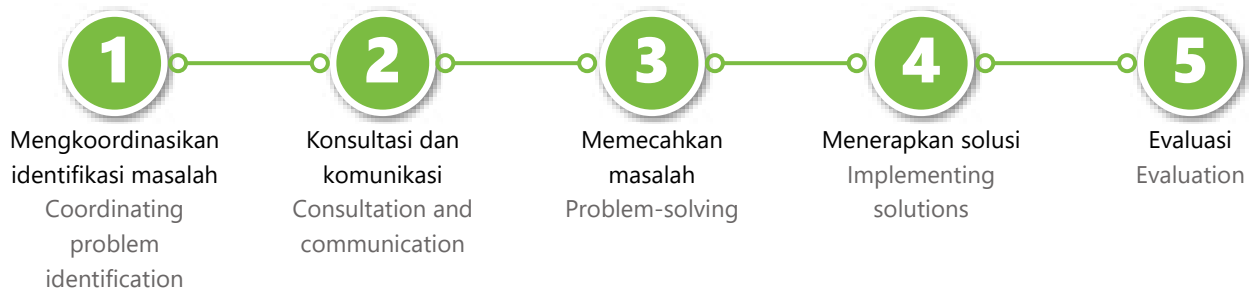
Maintaining integrity and objectivity in decision-making, at both governance and management levels, hinges on effective conflict of interest management. Tripatra addresses this through a comprehensive policy, integrated within its Code of Ethics and Business, which outlines mitigation strategies for both internal and external conflicts, including those involving employees, clients, and business partners. Communication regarding conflicts of interest is conveyed to stakeholders through various engagement methods, tailored to the characteristics of each stakeholder group of the Company.

The Company requires employees to make reasoned and impartial decisions in the workplace. Any ties between an employee and a client or vendor/subcontractor must not affect the employee's ability to conduct business transactions made by the Company. Each year, employees are required to fill out and sign an integrity pact, which includes disclosing whether the employee has direct ties or is bound by marriage to a client or vendor/subcontractor or any other third party that has a business relationship with the Company.

Communication of Key Issues

Tripatra has a reporting structure to address critical issues in business and operational activities. If employees encounter such issues, they can report them to the relevant division head or supervisor or use the T-WISE whistleblowing system. Additionally, depending on the severity of the situation, the Division Head can escalate the issue to the Board of Directors directly or through monthly meetings.

Procedures to address critical issues include:



Selama periode pelaporan, tidak ditemukan isu-isu kritis di lingkungan Tripatra.

No critical issues were identified within Tripatra during the reporting period.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja badan tata kelola dilaksanakan setiap tahun melalui RUPS dengan mekanisme *performance appraisal* berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). CEO Perseroan bertanggung jawab atas penilaian kinerja terhadap Dewan Direksi. Penilaian kinerja CEO akan dilakukan oleh Indika Energy sebagai pemegang saham utama. Hasil dari evaluasi kinerja akan dijadikan pertimbangan dalam implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

Selain mengevaluasi pencapaian KPI, proses penilaian tersebut juga melihat sejumlah faktor terkait kinerja tata kelola dan pengawasan, seperti kepemimpinan, tanggung jawab sosial, inovasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, kinerja hukum, kinerja keuangan, pertumbuhan bisnis, manajemen risiko, kinerja individu, termasuk kinerja keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis.

Remunerasi [GRI 2-20]

Tripatra menyusun kebijakan remunerasi melalui sejumlah prosedur yang mempertimbangkan kredensial, keterampilan, dan elemen lain terkait dengan pekerjaan atau peran individu di dalam Perusahaan. Selain itu, dalam merumuskan kebijakan ini, sudut pandang dan kebijakan pemangku kepentingan dan investor Tripatra juga dipertimbangkan. Perusahaan tidak menggunakan pihak ketiga independen untuk menyusun kebijakan remunerasi.

Tripatra telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi serta remunerasi. Komite ini melaksanakan pertemuan rutin sebanyak empat kali dalam satu tahun. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel berikut.

Governance Body Performance Evaluation

The performance evaluation of the governance body is conducted annually during the GMS through a performance appraisal mechanism based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). The Company's CEO is responsible for assessing the performance of the Board of Directors, while the CEO's performance evaluation is carried out by Indika Energy as the majority shareholder. The results of the performance evaluation serve as a key consideration in the implementation of the Company's future sustainability strategies.

This evaluation examines not only KPI achievement, but also a range of governance and oversight aspects, such as leadership, social responsibility, innovation, stakeholder relations, legal and financial performances, business growth, risk management, individual performance, sustainability performance, and compliance with the Business Code of Ethics.

Remuneration

Tripatra develops its remuneration policy through a comprehensive process that evaluates an individual's credentials, skills, and other job-related factors. Furthermore, the Company integrates the perspectives and policies of its stakeholders and investors into this policy formulation. The Company does not use an independent third party to help develop its remuneration policy.

Tripatra has established a Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners to support the effectiveness of the Board's duties related to nominations and remuneration. This committee holds regular meetings four times a year. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the following table.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

NAMA Name	PERAN Role
Farid Harianto	Ketua Chairperson
Dhira Nandana	Anggota Member
Azis Armand	Anggota Member
Hasnul Suhaimi	Anggota Member
Johanes Ispurnawan	Anggota Member
Raymond Naldi Rasfuldi	Pejabat Pelaksana Executive Officer
Rizki Amelia	Pejabat Pelaksana Executive Officer

KODE ETIK [GRI 2-23]

Untuk melindungi semua pemangku kepentingan dari tindakan yang merugikan, Tripatra menerapkan aturan dan standar kode etik yang diuraikan dalam dokumen Kode Etik dan Prosedur Bisnis Perusahaan. Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan, manajemen, dan badan tata kelola serta mencakup pemahaman tentang perlunya membina lingkungan kerja yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang etis dan menghindari perilaku yang tidak etis. Kebijakan ini memberikan panduan perilaku bagi setiap orang di lingkungan Tripatra, termasuk saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dan penerapan *due diligence* untuk bisnis yang bertanggung jawab, mulai dari tindakan pencegahan hingga tindakan yang harus diambil jika terjadi pelanggaran, merupakan elemen Kode Etik dan Prosedur Bisnis Tripatra. Topik-topik lainnya yang diatur dalam Kode Etik dan Bisnis Tripatra, meliputi:

- Prinsip dasar dan kebijakan;
- Kebijakan pemberian kesempatan kerja yang sama, tanpa pelecehan dan diskriminasi;
- Kebijakan tentang benturan kepentingan;
- Kebijakan pemberian hadiah dan hiburan;
- Kebijakan informasi kepemilikan;
- Kebijakan aset fisik dan intelektual;
- Kebijakan dokumen, prosedur akuntansi, dan pengendalian internal;
- Kebijakan penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan.

CODE OF ETHICS

Tripatra protects its stakeholders by enforcing ethical standards and regulations detailed in the Company's Code of Ethics and Business Procedures. This policy, applicable to all employees, management, and governing bodies, promotes an ethical work environment and provides clear behavioral guidelines for interactions with all stakeholders.

Respect for Human Rights and the application of due diligence for responsible business, from preventive actions to actions to be taken in the event of violations, are elements of Tripatra's Code of Ethics and Business Procedures. Other topics regulated in Tripatra's Code of Ethics and Business include:

- Basic principles and policies;
- Equal employment opportunity policy, without harassment and discrimination;
- Conflict of interest policy;
- Gift and entertainment policy;
- Proprietary information policy;
- Physical and intellectual asset policy;
- Document, accounting procedure, and internal control policy;
- Alcohol and drug abuse policy.

Kode Etik diinformasikan kepada seluruh karyawan sejak awal mereka bergabung dengan Perusahaan. Setiap individu wajib berkomitmen untuk mematuhi Kode Etik dengan menandatangani Pakta Integritas atau *declaration form*. Program pelatihan tahunan terkait Kode Etik dan Nilai Tripatra diwajibkan bagi setiap karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga perilaku dan mencegah terjadinya pelanggaran. Seluruh karyawan Tripatra telah menandatangani Pakta Integritas dan menerima sosialisasi Kode Etik pada tahun 2024. [2-24]

Kebijakan Kode Etik juga diberlakukan bagi mitra Tripatra untuk menjamin penerapan perilaku etis dalam kemitraan komersial di seluruh rantai pasokan. Sebelum mendaftar sebagai mitra, Tripatra mengharuskan mitra untuk menandatangani *supplier ethics policy* dan mengkomunikasikan kebijakan Kode Etik secara lengkap. Di tahun 2024, seluruh (100%) vendor Tripatra telah menandatangani *supplier ethics policy*.

Karyawan dapat berkomunikasi atau berkonsultasi dengan tim *Ethics Compliance Function* Tripatra secara langsung atau melalui *e-mail* jika mereka memiliki pertanyaan terkait situasi yang mereka hadapi terkait Kode Etik dan Bisnis. Karyawan didorong untuk melaporkan indikasi terjadinya pelanggaran Kode Etik, baik itu melalui manajemen atau melalui *whistleblowing system* yang telah tersedia, yaitu T-WISE. [GRI 2-26]

The Code of Ethics is communicated to all employees upon joining the Company. Employees are required to formally commit to the code by signing an Integrity Pact or declaration form. To reinforce ethical conduct and prevent violations, annual training on the Code of Ethics and Tripatra Values is mandatory for all personnel. In 2024, all Tripatra employees completed these requirements.

The Code of Ethics policy is also applied to Tripatra's partners to ensure ethical behavior in commercial partnerships throughout the supply chain. Before registering as a partner, Tripatra requires partners to sign the supplier ethics policy and communicates the complete Code of Ethics policy. In 2024, all (100%) of Tripatra's vendors signed the supplier ethics policy.

Employees can communicate or consult with Tripatra's Ethics Compliance Function team directly or via email for questions regarding situations related to the Code of Ethics and Business. Employees are encouraged to report indications of Code of Ethics violations, either through management or through the available whistleblowing system, T-WISE.



Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

[GRI 2-23, GRI 2-25]

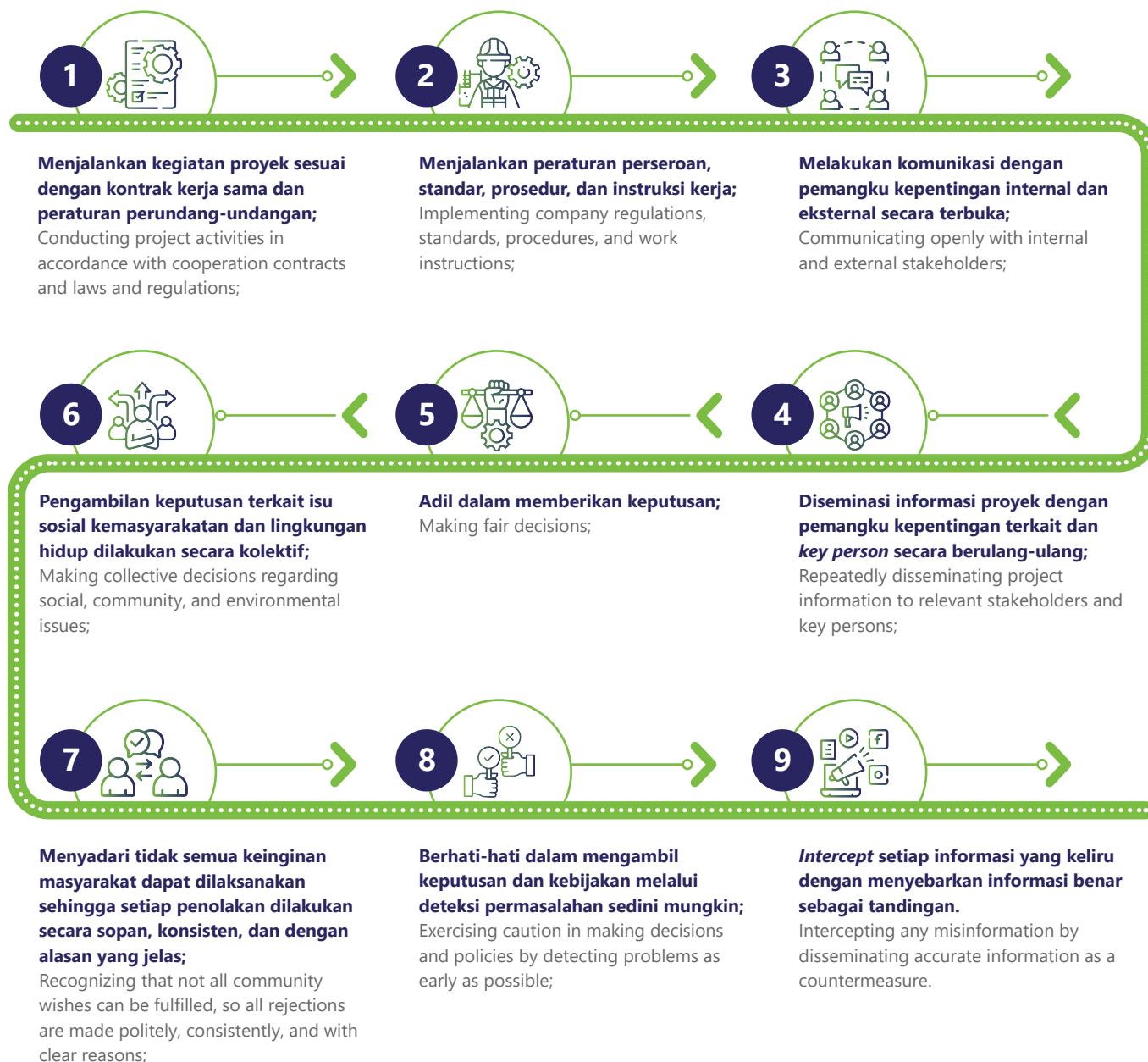
Tripatra berpedoman kepada hukum dan peraturan yang berlaku sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Apabila peraturan perundangan tersebut belum tersedia, Perusahaan mengutamakan prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis. Tripatra juga mempertimbangkan norma dan etika yang berlaku untuk mencegah timbulnya dampak merugikan yang dapat diakibatkan oleh bisnis Perusahaan.

Regulatory Compliance

Tripatra bases its business decisions on applicable laws and regulations. In the absence of specific legislation, the Company adopts a precautionary approach as part of its business responsibility. Tripatra also integrates prevailing norms and ethical considerations to mitigate potential adverse impacts from its business operations.

Langkah Mitigasi Tripatra untuk Meminimalisasi Dampak Negatif dan Memastikan Kepatuhan terhadap Peraturan

Tripatra's Mitigation Measures to Minimize Negative Impacts and Ensure Regulatory Compliance



Langkah-langkah yang Diterapkan Tripatra dalam Menangani dan Menyelesaikan Sumber atau Penyebab Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Proses Bisnis

Measures Taken by Tripatra to Address and Resolve the Sources or Causes of Negative Impacts from Business Processes



Tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang dialami Tripatra, maupun kasus pengerjaan ulang atau kerugian moneter akibat proses hukum terkait dengan proyek selama periode pelaporan. [GRI 2-27]

Tripatra experienced no cases of legal and regulatory non-compliance, nor any project-related legal proceedings resulting in rework or monetary losses during the reporting period.

Kebijakan Antikorupsi

Tripatra telah memiliki Kebijakan Antikorupsi yang disusun dengan berpedoman kepada ISO 37001 dan *Code of Business Conduct*. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai hadiah dan hiburan, konflik kepentingan, informasi pribadi, serta pencegahan suap atau korupsi di seluruh operasi bisnis Tripatra, termasuk pemilihan pemasok dan subkontraktor pada proses *bidding*.

Komitmen Tripatra untuk menjalankan perilaku antikorupsi juga tercermin melalui penandatanganan Pakta Integritas. Kebijakan Antikorupsi disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui kegiatan induksi dan *refreshment* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terkait perilaku antikorupsi. Beberapa pelatihan dan inisiatif antikorupsi yang telah diterapkan di Tripatra, antara lain:

- Sosialisasi kebijakan dan manual *Code of Business Conduct Induction Session* (COBC) untuk internal dan eksternal;
- Sosialisasi *Whistleblowing System* (*refreshment*) untuk internal dan eksternal;
- Sosialisasi hadiah dan hiburan serta pemberitaan media (*refreshment*) untuk internal dan eksternal;
- Pelatihan ISO 37001 untuk *Lead Implementor*, *Lead Auditor*, dan anggota tim ECF;
- Rapat tinjauan manajemen (ARCC meeting); dan
- ISO 37001 ABMS *surveillance audit*.

Selama periode pelaporan, seluruh karyawan, badan tata kelola, maupun mitra Perusahaan telah mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan antikorupsi. Dengan pengelolaan yang baik, tidak dapat insiden korupsi maupun kerugian finansial yang terjadi akibat korupsi di lingkungan Tripatra sepanjang periode pelaporan.

Anti-Corruption Policy

Tripatra's Anti-Corruption Policy, aligned with ISO 37001 and its Code of Business Conduct, establishes clear guidelines for gifts, entertainment, conflicts of interest, personal information, and the prevention of bribery or corruption across all business activities, including supplier and subcontractor bidding processes.

Tripatra demonstrates its commitment to anti-corruption practices through the signing of an Integrity Pact. The Anti-Corruption Policy is communicated to all employees through induction and refresher activities to elevate awareness of ethical conduct. Several anti-corruption training and initiatives at Tripatra include:

- Dissemination of the Code of Business Conduct Induction Sessions (COBC) policy and manual for internal and external parties;
- Refresher training on the Whistleblowing System for internal and external parties;
- Refresher training on gifts and entertainment, and media relations for internal and external parties;
- ISO 37001 training for Lead Implementers, Lead Auditors, and ECF team members;
- Management review meeting (ARCC meeting); and
- ISO 37001 ABMS *surveillance audit*.

Throughout the reporting period, all employees, governing bodies, and Company partners were educated on the anti-corruption policy. Due to effective management, Tripatra experienced no instances of corruption or financial losses resulting from corruption.

Risiko Signifikan Terkait dengan Korupsi dan Penyuapan yang Telah Diidentifikasi

Identified Significant Risks Related to Corruption and Bribery



PEMBERIAN SUAP Giving Bribes

Pemberian hadiah, jamuan makan, dan/atau sumbangan kepada calon klien, panitia tender, dan/atau penyelenggara negara, guna memperoleh informasi penting mengenai proyek yang diikuti atau proyek yang akan datang.

Offering gifts, banquets, and/or donations to prospective clients, tender committees, and/or state officials, to obtain important information about current or upcoming projects.

Pemberian hadiah, jamuan makan, sumbangan, dan/ atau gratifikasi kepada penyelenggara negara atau asosiasi dalam rangka pengurusan izin perseroan.

Providing gifts, banquets, donations, and/or gratuities to state officials or associations to obtain the Company's licenses.

Pemberian suap, hadiah, jamuan makan, sumbangan, dan/atau gratifikasi kepada pejabat negara dalam rangka pengurusan izin impor dan kepabeanan (persetujuan impor barang, pengolahan dan pengeluaran barang impor dari daerah pabean).

Providing bribes, gifts, banquets, donations, and/or gratuities to state officials in obtaining import and customs clearance (approval of goods import, processing, and release of imported goods from customs areas).

Pemberian suap, hadiah, jamuan, donasi, dan/atau gratifikasi kepada penyelenggara negara untuk mendapatkan pengembalian pajak (*tax refund*).

Providing bribes, gifts, entertainment, donations, and/or gratuities to state officials to obtain tax refunds.

Pemberian suap, hadiah, hiburan, donasi, dan/atau gratifikasi ke dan dari pihak eksternal (perseroan atau klien, subkontraktor, vendor, atau pejabat pemerintah) di luar kebijakan Perusahaan.

Providing bribes, gifts, entertainment, donations and/or gratuities to and from external parties (companies or clients, subcontractors, vendors, or government officials) that are outside the Company's policy.

Pemberian suap, hadiah, jamuan, sumbangan, gratifikasi kepada klien atau pejabat negara dalam rangka menjaga hubungan.

Providing bribes, gifts, entertainment, donations, gratuities to clients or government officials to maintain relations.



PENERIMA SUAP Receiving Bribes

Menerima suap, hadiah, jamuan makan, sumbangan, dan/ atau gratifikasi dari pemasok sehubungan dengan proses administrasi pembayaran pemasok dan persetujuan pembayaran pekerjaan tambahan.

Receiving bribes, gifts, banquets, donations, and/or gratuities from suppliers in connection with supplier payment administration processes and approval of additional work payments.

Menerima suap, hadiah, jamuan, sumbangan, dan/atau gratifikasi dari pemasok sehubungan dengan proses pengadaan secara umum.

Receiving bribes, gifts, entertainment, donations, and/or gratuities from suppliers in connection with the general procurement process.

Menerima suap, hadiah, jamuan, sumbangan, dan/atau gratifikasi dari pemasok sehubungan dengan proses tender.

Receiving bribes, gifts, entertainment, donations, and/or gratuities from suppliers in connection with the tender process.

Dengan sengaja memberikan informasi rahasia tentang rencana bisnis kepada pesaing.

Deliberately providing confidential information regarding business plans to competitors.

Mekanisme Pengaduan [GRI 2-25, 2-26] [OJK F.24]

Tripatra menyediakan platform untuk melaporkan setiap perilaku tidak etis maupun ilegal yang tidak sesuai dengan Kode Etik maupun Nilai-Nilai Perseroan. Secara internal, pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui Tripatra *Whistleblowing System* atau T-WiSe. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal dapat memanfaatkan laman khusus di situs web resmi Tripatra untuk penyampaian pengaduan.

Mekanisme pelaporan yang ditawarkan oleh Tripatra mencakup berbagai topik, termasuk hak asasi manusia, korupsi, gratifikasi, dan pelanggaran etika. Perusahaan akan memastikan keamanan pelapor dari segala risiko yang mungkin timbul dari laporan mereka, serta berkomitmen untuk menjaga dan melindungi kerahasiaan identitas mereka.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Tripatra.

Complaint Mechanism

Tripatra provides a platform to report any unethical or illegal behavior that is inconsistent with the Code of Ethics and Company Values. Internally, violation reports can be submitted through the Tripatra Whistleblowing System or T-WiSe. Meanwhile, external stakeholders can utilize a dedicated page on the official Tripatra website for submitting complaints.

Tripatra's reporting mechanism covers various topics, including human rights, corruption, gratuities, and ethical violations. The Company ensures the safety of whistleblowers from risks that may arise from their reports, and is committed to protecting the confidentiality of their identities.

During the reporting period, Tripatra experienced no instances of ethical code violations.

Tripatra Whistleblowing System (T-WiSe)

 PELAPOR REPORT Ditunjukkan kepada komite Tripatra sesuai dengan alamat Tripatra Addressed to the Tripatra Committee at the Tripatra address	 KOMUNIKASI LANGSUNG DIRECT COMMUNICATION Kontak fisik atau tatap muka melalui atasan atau <i>Compliance Officer</i> Physical or face-to-face contact through direct supervisor or Compliance Officer.
 INTERNET T-WiSe (terdapat dalam situs Tripatra.net) T-WiSe (accessible through Tripatra.net)	 EMAIL Komite.Etika@tripatra.com
 WHATSAPP 0811 1689 473	 WEBSITE https://www.tripatra.com/id/contact/whistleblower

PENANGANAN LAPORAN / REPORT HANDLING

Etics Compliance Function (ECF)

Merupakan tim yang dibentuk oleh TRIPATRA untuk menangani laporan dari berbagai pengaduan yang ada
Ethics Compliance Function (ECF) is a team formed by Tripatra to address various reports

Laporan diterima
(Identitas pelaporan akan dirahasiakan)
Report received
(Reporter's identity will be confidential)



Pemeriksaan Pelaporan
Report review



Laporan akan diselesaikan paling lambat sembilan puluh hari
Report will be resolved within ninety days



Hasil laporan investigasi diselesaikan oleh tim ECF
Report on the investigation results will be completed by the ECF team

T-WiSe disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh elemen Perusahaan. Evaluasi efektivitas T-WiSe dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan, melalui survey efektivitas dan pengumpulan umpan balik dari internal yang dikelola oleh Fungsi Ethics Compliance. Selain itu, T-WiSe juga diaudit oleh pihak ketiga.

T-WiSe is continuously communicated to all parts of the Company. The effectiveness of T-WiSe is evaluated periodically as needed, through effectiveness surveys and internal feedback collection managed by the Ethics Compliance Function. In addition, T-WiSe is also audited by a third party.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

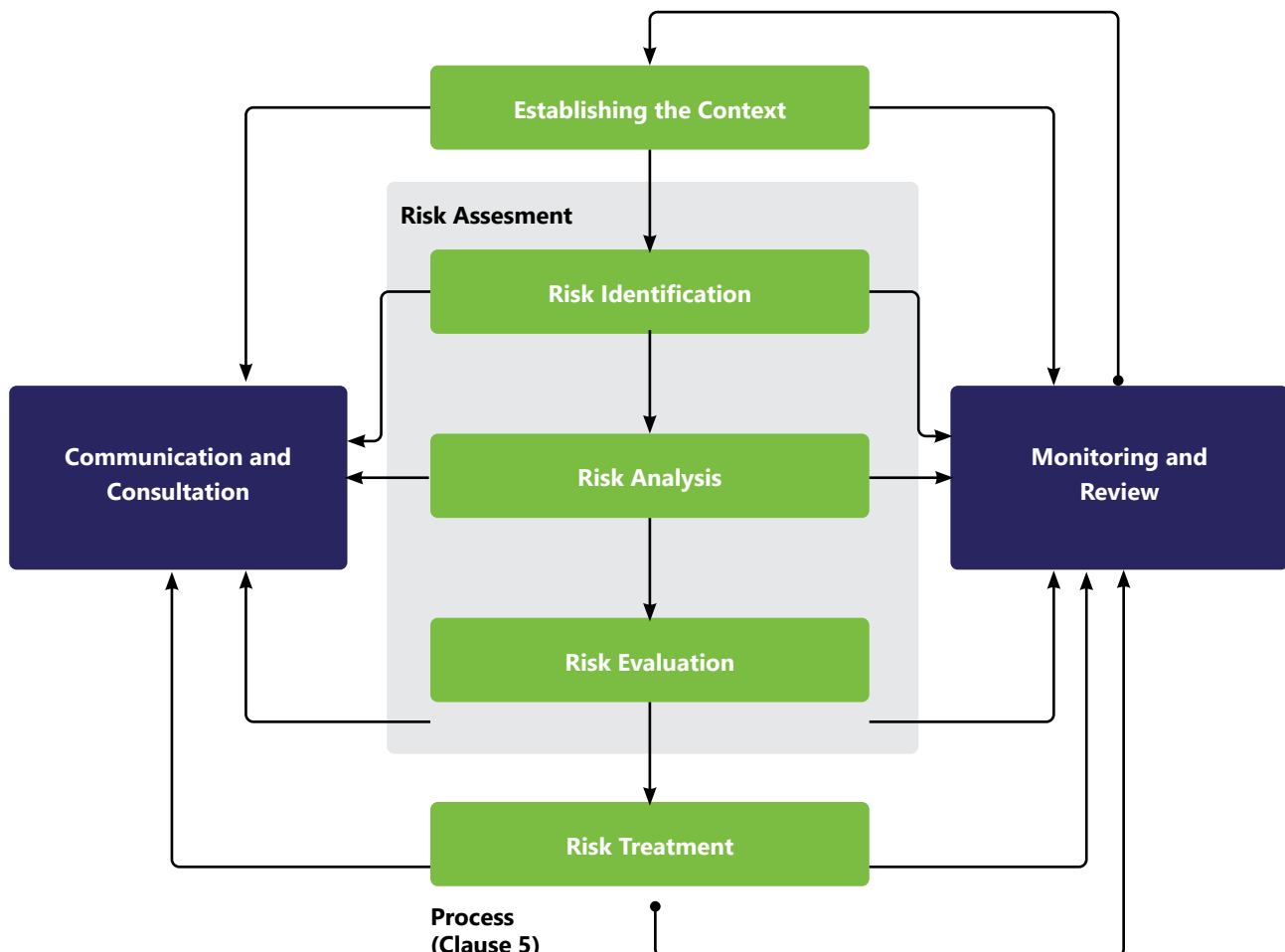
Manajemen risiko merupakan langkah utama yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak dari operasional usaha, termasuk dalam aspek sosial dan lingkungan hidup. Strategi dan pendekatan pengelolaan risiko yang diterapkan Tripatra adalah *risk-based KPI*, yaitu semua identifikasi awal risiko harus mengacu pada KPI Perusahaan dan KPI *project* yang memberikan dampak dari sisi strategi, operasional, finansial, dan tata kelola. Selanjutnya, ditetapkan rencana mitigasi serta pemantauan dengan menerapkan kerangka kerja ISO 31000 sebagai pedoman dalam pengembangan dan implementasi manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT

To effectively minimize the impact of its business operations, including on social and environmental aspects, Tripatra employs a proactive risk management. Tripatra's risk management strategies and approaches are risk-based KPIs, where all initial risk identification must refer to the Company's KPIs and project KPIs that impact strategy, operations, finance, and governance. Furthermore, mitigation plans and monitoring are established using the ISO 31000 framework as a guideline in developing and implementing risk management.

Proses Manajemen Risiko Sesuai ISO 31000

Risk Management Process Based on ISO 31000



Langkah awal dalam pengelolaan risiko di Tripatra adalah menetapkan konteks yang mencakup isu-isu strategis serta harapan para pemangku kepentingan. Selanjutnya, dilakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi tingkat risiko berdasarkan *risk appetite* perusahaan. Setelah itu, tindakan mitigasi ditetapkan, diterapkan, serta dipantau dan dievaluasi efektivitasnya.

Pengelolaan risiko di tingkat perusahaan dikelola oleh tim *Enterprise Risk Management* (ERM), sementara di tingkat proyek difasilitasi oleh *Risk Coordinator* dari Divisi Operasi, bersama dengan *Risk Owner* dan *Risk Champion*. *Risk Owner* dan *Risk Champion* merupakan perwakilan dari setiap divisi yang bertanggung jawab mengidentifikasi serta mengelola risiko dalam lingkup divisinya masing-masing. Kehadiran *Risk Champion* memungkinkan Tripatra untuk memahami berbagai risiko yang mungkin timbul serta strategi mitigasinya dari perspektif tiap divisi. Risiko dan langkah mitigasi yang telah diidentifikasi kemudian dicatat dalam sistem pengelolaan risiko Tripatra dan dikelola oleh Tim ERM.

Sepanjang tahun 2024, Tripatra telah melaksanakan identifikasi risiko yang melibatkan tim ERM serta *Risk Owner* dan *Risk Champion* dari setiap divisi. Dalam proses ini, berbagai risiko signifikan telah teridentifikasi, termasuk yang terkait dengan *Business Development*, *Green Energy Development*, *Human Capital*, *Finance*, *Project Execution*, dan *Digital Services*. Untuk mengurangi tingkat risiko yang signifikan dari berbagai fungsi tersebut, Tripatra telah menetapkan berbagai langkah mitigasi yang akan diterapkan secara sistematis.

Evaluasi terhadap pengelolaan risiko dilakukan setidaknya satu kali setiap bulan, dengan fasilitasi dari tim ERM di tingkat korporat dan *Risk Coordinator* di tingkat proyek. Dengan cakupan identifikasi risiko di seluruh divisi, Tripatra juga telah memasukkan berbagai risiko terkait ESG ke dalam sistem pengelolaan risiko perusahaan, memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam strategi mitigasi risiko.

The initial step in risk management at Tripatra is defining context, including strategic issues and stakeholder expectations. Risks are then identified, analyzed, and evaluated against the company's risk appetite. Following this, mitigation actions are determined, implemented, and their effectiveness is monitored and evaluated.

Tripatra manages risk through the Enterprise Risk Management (ERM) team at the corporate level, and Risk Coordinator, Risk Owners, and Risk Champions at the project level. Risk Owner and Risk Champion are representatives from each division responsible for identifying and managing risks within their respective division's scope. Risk Champion enables Tripatra to understand various potential risks and their mitigation strategies from each division's perspective. Identified risks and mitigation measures are then recorded in Tripatra's risk management system and managed by the ERM Team.

Throughout 2024, Tripatra conducted a thorough risk assessment, involving the ERM team, Risk Owners, and Risk Champions from each division. This process identified various significant risks, including those related to Business Development, Green Energy Development, Human Capital, Finance, Project Execution, and Digital Services. To address these risks, Tripatra has developed systematic mitigation strategies for implementation.

Risk management is evaluated at least once every month, facilitated by the ERM team at the corporate level and the Risk Coordinator at the project level. With risk identification covering all divisions, Tripatra has also incorporated various ESG-related risks into the Company's risk management system, ensuring that sustainability aspects are incorporated into the risk mitigation strategy.

Risiko-Risiko Terkait ESG pada Sistem Pengelolaan Risiko

ESG-Related Risks in the Risk Management System



Risiko Keuangan Financial Risk

Tripatra berupaya untuk melakukan mitigasi dari risiko ini dengan menerbitkan *performance bond*. *Performance bond* merupakan inisiatif dari Tripatra untuk memberikan garansi untuk *client* terhadap pekerjaan yang telah dilakukan pada setiap *project*. *Performance bond* ini juga telah tercantum dalam setiap kontak dengan klien yang dilayani.

To mitigate this risk, Tripatra issues performance bonds, which guarantee clients the satisfactory completion of project work. This performance bond is also included in every contract with the clients served.



Risiko Proposal Proposal Risk

Tripatra menyadari bahwa risiko dapat ditemukan mulai dari awal mula hingga selesainya *project*, termasuk juga saat proses proposal. Oleh karena itu, setiap proposal yang dibuat wajib mencantumkan analisis risiko berdasarkan kebutuhan dan karakteristik dari *project* tersebut.

Tripatra recognizes that risks can be found from the inception to the completion of a project, including during the proposal process. Therefore, every proposal is required to include a risk analysis based on the needs and characteristics of the project.



Risiko Proyek Project Risk

Ketika *project* dimulai, akan muncul risiko-risiko baru yang tidak tercantum dalam proposal. Dalam pelaksanaan suatu *project*, diwajibkan selalu menganalisis, memonitor, dan mendaftarkan risiko-risiko yang dapat muncul sesuai kondisi yang ditemui di lapangan. Risiko ini akan terus diperbarui dan dikelola, serta menjadi pembelajaran pada *project* selanjutnya.

Project initiation often reveals new risks beyond those identified in the proposal. Therefore, during project execution, continuous analysis, monitoring, and documentation of emerging risks based on field conditions are essential. These risks are actively updated and managed, providing valuable lessons for future projects.



Risiko Kantor Pusat Head Office Risk

Selain pada *project*, Tripatra juga menyadari bahwa operasi bisnis pada kantor pusat juga berpotensi menimbulkan risiko. Oleh karena itu, Tripatra selalu mendokumentasikan risiko dalam bentuk dokumen HIRADC dan dokumen *aspect-impact*.

In addition to projects, Tripatra also recognizes that business operations at the head office have potential risks. Therefore, Tripatra consistently documents risks in the form of HIRADC documents and aspect-impact documents.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29] [OJK E.4.]

Tripatra telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan relevansi dan signifikansinya terhadap kebijakan dan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan yang signifikan terdapat beberapa kriteria yang digunakan, seperti:

1. Adanya hubungan tanggung jawab formal antara Tripatra dengan pihak lain. Contoh: karyawan yang memiliki perjanjian kerja dengan Perusahaan;
2. Adanya dampak yang ditimbulkan dari kebijakan atau aktivitas perusahaan terhadap pihak lain. Contoh: dampak terhadap masyarakat lokal;
3. Adanya pengaruh yang dimiliki oleh pihak lain terhadap kegiatan usaha Tripatra. Contoh: investor, pemegang saham, dan penyandang dana.

Daftar dan metode pelibatan kelompok pemangku kepentingan Tripatra diuraikan dalam tabel berikut.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Tripatra has identified stakeholders based on their relevance and significance to the Company's policies and business activities. In determining key stakeholder groups, several criteria are used, such as:

1. The existence of a formal responsibility relationship between Tripatra and other parties. Example: employees who have an employment agreement with the Company;
2. The existence of impacts caused by company policies or activities on other parties. Example: impact on local communities;
3. The existence of influence by other parties on Tripatra's business activities. Example: investors, shareholders, and funders.

Tripatra's stakeholder group list and engagement methods are detailed in the table below.



Daftar dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder List and Engagement

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Group	TOPIK KUNCI DAN PERHATIAN PEMANGKU KEPENTINGAN Key Topics and Concerns	METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI INTERAKSI Interaction Frequency
 PEMEGANG SAHAM Shareholders	Kinerja bisnis, pencapaian target finansial dan operasional, efisiensi Perusahaan termasuk dalam penggunaan sumber daya seperti energi. Business performance, achievement of financial and operational targets, and Company efficiency, including in the use of resources such as energy.	- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	- RUPST dilakukan sekali setahun AGMS is held once a year - RUPSLB dilakukan tidak terbatas, tergantung permintaan dari pemegang saham EGMS is held without limitation, depending on the request from shareholders
 KARYAWAN Employees	Praktik ketenagakerjaan, area kerja yang sehat dan aman, kesejahteraan karyawan, pengembangan kompetensi dan peningkatan karier. Employment practices, healthy and safe work areas, employee welfare, competency development and career advancement.	- Konsultasi dan komunikasi melalui <i>townhall</i>, <i>employee engagement survey</i>, dan <i>performance appraisal form</i>; Consultation and communication through townhall, employee engagement, and performance appraisal form; - Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan; Ensuring the fulfillment of normative rights in accordance with labor laws and regulations; - Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat; dan Guaranteeing freedom of association and the right to express opinions; and - Menyusun dan membuat kesepakatan kerja sama Formulating and creating cooperative work agreements.	- Praktik konsultasi dan komunikasi dengan karyawan dilakukan secara berkala setiap kuartal dan kapan pun jika dibutuhkan Consultation and communication practices with employees are carried out periodically every quarter and whenever needed - Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal satu kali setahun Periodic performance evaluation at least once a year

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Group	TOPIK KUNCI DAN PERHATIAN PEMANGKU KEPENTINGAN Key Topics and Concerns	METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI INTERAKSI Interaction Frequency
 PEMERINTAH Government	Praktik etika bisnis, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, termasuk dalam hal pengelolaan limbah. Business ethics practices, management of social and environmental impacts, including waste management.	Kolaborasi, Konsultasi, dan Komunikasi: Collaboration, Consultation, and Communication: Melakukan komunikasi dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku; dan Communicating and ensuring compliance with all prevailing regulations; and	Secara berkala dan setiap jika ada perubahan atau informasi terkini terkait, minimal satu tahun sekali. Regularly and whenever relevant changes or updated information occur, at least once a year.
 KLIEN/PENGGUNA JASA Client/Service User	Efisiensi operasi termasuk dalam hal penggunaan energi dan biaya proyek, penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di area proyek, ketepatan waktu penyelesaian proyek, minimnya gangguan operasional, penerimaan proyek oleh para pemangku kepentingan termasuk masyarakat. Operational efficiency, including energy usage and project costs, implementation of OHS management systems in project areas, timely project completion, minimal operational disruptions, and project acceptance by stakeholders, including the community.	Konsultasi dan Komunikasi: Consultation and Communication: - Meminta dan/atau menerima masukan berbagai lembaga pemerintah terhadap aspek-aspek operasi Perusahaan Requesting and/or receiving input from various government agencies regarding aspects of Company operations. - Memastikan mutu jasa dan layanan kepada klien (<i>service excellence</i>); Ensuring service excellence to clients; - Menyelenggarakan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya; Establishing a complaint mechanism and its follow-up; - Melanjutkan survei untuk mengetahui kepuasan klien; dan Continuing surveys to determine client satisfaction; and - Menjaga privasi klien. Maintaining client privacy.	- Praktik konsultasi dan komunikasi dengan karyawan dilakukan secara berkala setiap kuartal dan kapan pun jika dibutuhkan Consultation and communication practices with employees are carried out periodically every quarter and whenever needed - Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal satu kali setahun Periodic performance evaluation at least once a year
 KOMUNITAS BISNIS DAN PELAKU USAHA INDUSTRI SEJENIS Business Community and Industry Peers	Program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan Community development programs tailored to community needs, management of social and environmental impacts.	Komunikasi, Kolaborasi dan Informasi melalui Keanggotaan Asosiasi Communication, Collaboration, and Information through Association Membership.	Berpartisipasi pada kegiatan yang diadakan oleh komunitas/asosiasi secara berkala sesuai kebutuhan Participating in activities held by communities/associations periodically as needed.

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Group	TOPIK KUNCI DAN PERHATIAN PEMANGKU KEPENTINGAN Key Topics and Concerns	METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI INTERAKSI Interaction Frequency
 REKANAN Partners	Praktik pengadaan yang baik dan transparan, peluang pemasok lokal. Fair and transparent procurement practices, local supplier opportunities.	Kolaborasi dan Informasi Collaboration and Information • Membuat kontrak kerja yang dilandasi panduan kerja dan kode etik Perusahaan; Creating work contracts based on Company work guidelines and code of ethics; • Melakukan pengawasan serta evaluasi berkala pelaksanaan kontrak kerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik Perusahaan; dan Conducting periodic monitoring and evaluation of work contract implementation in accordance with Company work guidelines and code of ethics; and • Melakukan sanksi penghentian kontrak kerja sama terhadap pemasok, yang mengabaikan kontrak kerja, panduan kerja dan kode etik Perusahaan. Terminating work cooperation contracts with suppliers who violate work contracts, work guidelines, and the Company's code of ethics.	Dilakukan secara berkala dengan mengadakan pertemuan/gathering dengan mitra kerja, minimal satu tahun sekali Conducted periodically by holding meetings/gatherings with business partners, at least once a year.
 MASYARAKAT Communities	Praktik etika bisnis, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, termasuk dalam hal pengelolaan limbah Ethical business practices, social and environmental impact management, including waste management.	• Keberadaan Perusahaan memberikan dampak positif terhadap masyarakat di sekitar lokasi operasi The Company's presence positively impacts communities around the operational sites • Keterlibatan dalam pelaksanaan program CSR. Involvement in CSR programs	Dilakukan secara berkala melalui kegiatan CSR di lokasi operasi proyek dan kantor pusat Conducted periodically through CSR activities at project operational sites and the head office.

Laporan keberlanjutan
Tripatra menyajikan berbagai inisiatif yang dilakukan dalam mengimplementasikan bisnis yang berkelanjutan dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam laporan ini, Tripatra menguraikan kebijakan, program, serta sasaran dan pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2024.

Our Governance is Tripatra's ESG pillar containing strategies and practices emphasizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

08



Tentang Laporan About the Report



136 **Profil Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report Profile

138 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

140 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index

149 **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/
POJK.03/2017**
List of Disclosures According to Financial Services
Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

152 **Indeks SASB**
SASB Index

08



TENTANG LAPORAN

About the Report

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Profil Laporan

Tripatra menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ke-6 ini diterbitkan pada bulan Mei 2025 dan menyajikan informasi tentang upaya yang dilakukan Tripatra dalam menjalankan peran dan tanggung jawab dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan terkait kinerja keuangan merupakan laporan konsolidasi pada periode yang sama dengan laporan ini. Batasan ruang lingkup Laporan Keberlanjutan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Tripatra di seluruh Indonesia dan entitas anak perusahaannya. Laporan ini diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dapat diunduh pada situs resmi Tripatra. [GRI 2-2, 2-3]

Pedoman yang Digunakan

Tripatra menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 dengan mengacu pada pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan Standar SASB untuk Layanan Rekayasa & Konstruksi. Selain itu, laporan ini juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

Report Profile

Tripatra publishes a Sustainability Report every year, reflecting the Company's commitment to transparent stakeholder communication. This sixth Sustainability Report was published in May 2025 and details Tripatra's efforts in fulfilling its role and responsibility by implementing sustainable business practices from January 1, 2024, to December 31, 2024.

The financial performance report is a consolidated report for the same period as this report. The scope of this Sustainability Report encompasses all of Tripatra's operational activities throughout Indonesia and its subsidiaries. This report is available in Indonesian and English for download on Tripatra's official website.

Guidelines Used

Tripatra published its 2024 Sustainability Report by referring to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 guidelines and the SASB Standards for Engineering & Construction Services. This report is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services

Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi yang Dinyatakan Ulang

Terdapat informasi yang dinyatakan ulang pada halaman 36 dalam Laporan ini dikarenakan terdapat pembaruan data.

Jaminan Kualitas Laporan

Tripatra melakukan proses peninjauan dan verifikasi secara teliti yang dilaksanakan oleh tim internal yang terdiri dari perwakilan setiap divisi terkait dengan data dan informasi dalam laporan ini. Semua penyajian informasi telah ditinjau kembali oleh Divisi *Corporate Communication and Sustainability* untuk memastikan bahwa tidak ada pernyataan yang keliru. Selanjutnya, draf laporan final diserahkan kepada Direksi untuk peninjauan akhir dan persetujuan [GRI 2-14].

Untuk memastikan kualitas dan kredibilitasnya, Laporan Keberlanjutan 2024 juga telah melalui proses *assurance* oleh pihak eksternal, yaitu Decar Verite Asia. Pihak eksternal ini adalah lembaga independen yang memiliki kompetensi dalam melakukan *assurance* dan tidak memiliki keterkaitan dengan Tripatra. Hasil *assurance* dapat ditemukan pada lampiran Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-5].

Tanggapan Umpan Balik

Tripatra berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan ini. Oleh karena itu, Tripatra menyediakan lembar umpan balik yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan saran maupun pendapat. Perusahaan tidak mendapatkan umpan balik dari laporan yang diterbitkan tahun sebelumnya.

Kontak [OJK C.2] [GRI 2-3]

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, dapat menghubungi:

Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the OJK Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Restated Information

The information on page 36 of this Report has been restated due to data updates.

Report Quality Assurance

Tripatra conducts a thorough review and verification process by an internal team consisting of representatives from each relevant division regarding the data and information in this report. The Corporate Communication and Sustainability Division then reviews all presented information for accuracy. The final draft is then submitted to the Board of Directors for final review and approval.

To ensure its quality and credibility, the 2024 Sustainability Report also underwent an assurance process by an external party, Decar Verite Asia. This independent institution is competent in conducting assurance and has no affiliation with Tripatra. The assurance results can be found in the appendix of this Sustainability Report.

Feedback Response

Tripatra strives to meet the expectations of its stakeholders through this Sustainability Report. Therefore, Tripatra provides a feedback form available for all stakeholders to share their suggestions and opinions. The Company did not get any feedback from the previous year's report.

Contact

For further information regarding this Sustainability Report, please contact:



Website
www.tripatra.com



Fax
(+6221) 297 70 701



Phone
(+6221) 297 70 700



Email
sustainability@tripatra.com

LEMBAR UMPAN BALIK

Tripatra merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan beragam inisiatif Perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Perseroan menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami.

FEEDBACK FORM

Tripatra has released its latest sustainability report outlining various initiatives of the Company to implement responsible business practices during the reporting period. The Company welcomes input such as suggestions, criticisms, or feedback to improve areas deemed unfit for future evaluation. You can fill out this feedback form and send it back to us.

Nama | Name :

Institusi | Institution :

Email :

Nomor kontak | Contact number :

Kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder group (choose one):

☐ **Investor**

☐ **Masyarakat | Public**

☐ **Pemerintah | Government**

☐ **Karyawan | Employee**

☐ **Pelanggan | Customer**

☐ **Komunitas | Community**

☐ **Media**

☐ **Lainnya | Others:**

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓

Please select the most suitable answer by marking it with a checkmark ✓

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda

This report includes information that is of concern to you

☐ **Ya | Yes**

☐ **Tidak | No**

2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan

This report provides comprehensive and transparent information

☐ **Ya | Yes**

☐ **Tidak | No**

3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik

This report is engaging and well designed

☐ **Ya | Yes**

☐ **Tidak | No**

4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which topic do you find most informative and useful?

.....

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

Other than what has been presented, what information do you want to obtain through this report?

.....

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

Please provide feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui:

Thank you for taking the time to fill out this form. You can send this to us at:

PT Tripatra Engineers and Constructors

INDY Bintaro Office Park

**Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya,
Tangerang Selatan, 15424, Indonesia**

Situs | Website: www.tripatra.com

Telepon | Phone: (+6221) 297 70 700

Fax : (+6221) 297 70 701

Email: sustainability@tripatra.com



INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX



Statement of use

PT Tripatra Engineers and Constructors telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024. PT Tripatra Engineers and Constructors has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1st January – 31st December 2024.

GRI 1 used

GRI 1: Foundation

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES					
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational details	22			
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	22, 136			
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	136 - 137			
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	137			
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	137			
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	22, 35			
	2-7 Tenaga kerja Employees	86			
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	87			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	113, 115			
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	117			
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	113			
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	116			
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	117			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	47, 116, 137			
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	118			
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	118			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	117			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	119			
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies		Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola Remuneration policies for the highest governance members	Pertimbangan kerahasiaan Confidentiality constraint	Tidak untuk diungkapkan kepada publik Not meant to be disclosed to the public
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	119			
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		Rasio kompensasi total tahunan, rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan Annual total compensation, ratio of the percentage increase in annual compensation	Pertimbangan kerahasiaan Confidentiality constraint	Tidak untuk diungkapkan kepada publik Not meant to be disclosed to the public
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6			
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	40, 120, 122			
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	44, 121			
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	122, 126			
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	126			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	122			
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	30			
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	130			
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	85			
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	47			
	3-2 Daftar topik material List of material topics	48			
Kinerja Ekonomi Economic performance					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	34			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	35			
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	34			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	84			
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government		Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance from the government	Tidak berlaku Not applicable	Tripatra tidak menerima bantuan dari pemerintah Tripatra does not receive financial assistance from the government
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	88			
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	89			
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	92			
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	92			
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	94			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	92			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	90, 94			
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	88 - 89			
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	90, 96			
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	90, 96			
Praktik Pengadaan Procurement Practices					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	35			
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	36			
Konsumsi Energi Energy Consumption					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	52			
GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	56			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 302: Energy 2016	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	56			
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	57			
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	55, 58			
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	37			
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	70			
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	71			
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	71			
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions		Emisi GRK Cakupan-3 Scope-3 GHG emission	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Tripatra belum melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan-3 Tripatra has yet to calculate its Scope-3 emission
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	71			
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	70			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone- depleting substances (ODS)		Emisi ODS ODS emissions	Tidak berlaku Not applicable	Tripatra mendefinisikan dampak signifikan terkait emisi sebagai dampak yang berkaitan dengan emisi GRK. Tripatra defines significant emission-related impact as those associated with GHG emissions.
	305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air		Emisi ODS ODS emissions	Tidak berlaku Not applicable	Tripatra mendefinisikan dampak signifikan terkait emisi sebagai dampak yang berkaitan dengan emisi GRK. Tripatra defines significant emission-related impact as those associated with GHG emissions.
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	74			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	76			
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	77, 84			
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	80			

STANDAR GRI/SUMBER LAINNYA GRI Standard/ Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	TIDAK MENCANTUMKAN Omission		
			Persyaratan yang tidak dicantumkan Requirement(S) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
Masyarakat Lokal Local Communities					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	100			
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	101			
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	100			
Anti Korupsi Anti-Corruption					
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	124			
GRI 205: Anti Korupsi Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	124			
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	124			
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	124			

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO.51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

NO. INDEKS Index Number	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	40
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Aspek Ekonomi Economic aspect	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	13
B.3	Aspek Sosial Social aspect	15
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	20
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	22
C.3	Skala Usaha Business scale	25
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, services, and business activities	22
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	22
PENJELASAN DIREKSI EXPLANATIONS FROM THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	6
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges of sustainability strategy fulfillment	6
	b. Penerapan Keuangan Keberlanjutan Sustainable finance implementation	6
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy	6
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for Sustainable Finance Implementation	114, 116 - 117
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Competency Development Related to Sustainable Finance	117
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	127
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	130
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Finance	46

NO. INDEKS Index Number	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	44
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	34
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Tidak relevan Not relevant
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs	54
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan EThe use of Environmentally Friendly Materials	Tidak dilaporkan Not reported
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	56 - 57
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy	55, 58
ASPEK AIR WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	68
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity	Tidak tercakup dalam pengelolaan karena dikelola oleh klien selaku project owner. Not included in the management as it is managed by client as project owner.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
ASPEK EMISI EMISSIONS ASPECT		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	71
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions	70

NO. INDEKS Index Number	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated By Type	66
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	64
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Occurred (If Any)	68
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	101
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Products and/or Services that are Equivalent to Consumers	109
ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	80
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	82
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	83
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	88
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	77
ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	100
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	101
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	101
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	58
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	109
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	101
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	109
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	109

NO. INDEKS Index Number	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	137
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	138
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	137
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017	149



ENGINEERING & CONSTRUCTION SERVICES - SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS

Topik dan Metrik Pengungkapan Keberlanjutan

Sustainability Disclosure Topics & Metrics

TOPIK Topic	METRIK Metric	KODE Code	HALAMAN Page
Environmental Impacts of Project Development	Number of incidents of non-compliance with environmental permits, standards and regulations	IF-EN-160a.1	101
	Discussion of processes to assess and manage environmental risks associated with project design, siting and construction	IF-EN-160a.2	52 - 54
Structural Integrity & Safety	Amount of defect- and safety-related rework costs	IF-EN-250a.1	123
	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with defect- and safety-related incidents	IF-EN-250a.2	123
Workforce Health & Safety	(1) Total recordable incident rate (TRIR) and (2) fatality rate for (a) direct employees and (b) contract employee	IF-EN-320a.1	96
Lifecycle Impacts of Buildings & Infrastructure	Number of (1) commissioned projects certified to a third-party multi-attribute sustainability standard and (2) active projects seeking such certification	IF-EN-410a.1	59
	Discussion of process to incorporate operational-phase energy and water efficiency considerations into project planning and design	IF-EN-410a.2	59
Climate Impacts of Business Mix	Amount of backlog for (1) hydrocarbon related projects and (2) renewable energy projects	IF-EN-410b.1	58-59
	Amount of backlog cancellations associated with hydrocarbon-related projects	IF-EN-410b.2	58-59
	Amount of backlog for non-energy projects associated with climate change mitigation	IF-EN-410b.3	58-59

TOPIK Topic	METRIK Metric	KODE Code	HALAMAN Page
Business Ethics	(1) Number of active projects and (2) backlog in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	IF-EN-510a.1	59
	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with charges of (1) bribery or corruption and (2) anti-competitive practices	IF-EN-510a.2	123, 124
	Description of policies and practices for prevention of (1) bribery and corruption, and (2) anti-competitive behaviour in the project bidding processes	IF-EN-510a.3	124

Metrik Aktivitas

Activity Metrics

METRIK AKTIVITAS Activity Metric	KODE Code	HALAMAN Page
Number of active projects	IF-EN-000.A	59
Number of commissioned projects	IF-EN-000.B	59
Total backlog	IF-EN-000.C	59

Independent Assurance Statement

No. DECAR-IAS/021/V/2025

Provided by Decar Verite Asia

On specified disclosures within the scope of work, included in PT Tripatra Engineers and Constructors 2024 Sustainability Report.

To: PT Tripatra Engineers and Constructors Stakeholders

As an independent licensed provider of sustainability assurance services, Decar Verite Asia has been engaged by PT Tripatra Engineers and Constructors ("TRIPATRA") to provide independent assurance on the information reported in the PT Tripatra Engineers and Constructors's Sustainability Report 2024 ("the Sustainability Report") for the period beginning on 1st January 2024 and ending on 31st December 2024.

Objective

The objective of this assurance is to provide an independent opinion and to enhance the credibility of the information presented in the Sustainability Report. The assurance work was conducted within the defined scope and limitations; therefore, this statement is not intended to serve as a basis for interpreting the sustainability or overall performance of TRIPATRA.

Scope

Decar Verite Asia conducted a **Type 2 assurance** engagement for material topics reported in the Sustainability Report. Data and information within the specified disclosures, including but not limited to, commitment, initiatives, and performance, were assured to a **Moderate level** of assurance. The procedures included evaluating the specified disclosures and assessing samples of evidence to verify the information and/or data against criteria as stated below.

Reference and Criteria

Decar Verite Asia performed the assurance in accordance with AA1000 Assurance Standard v3 (2020). The criteria used include the AA1000AP Standard (2018) and the standards/regulation referenced in the Sustainability Report, namely:

- Regulation of Indonesia Financial Service Authority: POJK No.51/2017 and SBOR No.16/2021;
- GRI Standards 2021;
- SASB Engineering & Construction Services

Responsibilities

TRIPATRA

Preparing the data in accordance with generally accepted reporting practices. This responsibility also includes ensuring the accuracy and completeness of the information reported, implementing and maintaining internal controls relevant to the preparation of the report, ensuring the performance data are fairly stated in accordance with applicable standards, as well as ensuring the data and information are not edited or amended in any way after assurance.

Decar Verite Asia

Evaluating the content of the Sustainability Report, assessing collected evidence on the agreed-upon subject

matter and criteria, in accordance with the terms of reference agreed upon with TRIPATRA.

Methodology

The team undertook the following activities to render their opinion:

- Conducted an initial review of the material topics in the Sustainability Report to generate a list of evidence needed to ensure accuracy and credibility;
- Engaged with individuals responsible for managing the material topics;
- Evaluated the management systems to perform data collection, compilation, calculation, reporting, and validation;
- Verified the information and evidence as regards the references and criteria used;
- Communicated the recommendations to provide an opportunity for corrective action;
- Reviewed the final content of the Sustainability Report;
- Prepared the statement letter and management letter, followed by the necessary approval as per Decar Verite Asia's assurance protocols.

Limitations

Decar Verite Asia planned and performed the work to obtain all the information and explanations deemed necessary to provide a basis for rendering a conclusion at a **Moderate Level of Assurance**. The assurers reviewed governance documents and relevant data, and performed limited recalculations on specific data sets through risk-based sampling. These processes enabled Decar Verite Asia to reduce the risk of error in its conclusions but does not reduce the risk to zero. Decar Verite Asia does not assure financial data and information as TRIPATRA has engaged with other parties to verify or audit the financial statements. This assurance also does not include GHG verification. It is based solely on TRIPATRA internal calculations, which were reviewed using a sampling-based approach.

Statement of Competency and Independence

Decar Verite Asia is an independent licensed provider of assurance services. Our team of experts possesses the technical expertise, competency, and extensive experience necessary to conduct assurance engagements on environmental, social, and various other topics in



accordance with the AA1000 Assurance Standard. No member of the assurance team has a business relationship with TRIPATRA beyond this assignment. Decar Verite Asia conducted this assurance engagement independently and impartially with no conflicts of interest.

Adherence to AA1000 Accountability Principles Standard (2018)

Decar Verite Asia has concluded that the specified disclosures within the scope of assurance, as stated in the Sustainability Report, adhere to the AA1000 Accountability Principles Standard (2018).

Inclusivity

TRIPATRA maintains regular engagement with key stakeholders to better understand their concerns and expectations. The effectiveness of this engagement is evaluated through tools such as employee engagement surveys and client satisfaction feedback. Stakeholder perspectives are also incorporated into the review and reassessment of material topics through questionnaires distributed to employees, investors, partners, and clients. Therefore, Decar Verite Asia can confirm that TRIPATRA has applied the principle of inclusivity.

Materiality

TRIPATRA conducted a materiality assessment in 2023 to identify the most relevant and significant sustainability issues for its stakeholders and business operations, supported by consultant. The assessment considered the organizational context, involved stakeholder input, and prioritized issues using a heatmap based on their significance. In preparation for the 2024 reporting period, a review and reassessment were undertaken, maintaining engagement with key stakeholders. The results of the reassessment were reviewed in a Sustainability Committee meeting attended by the Board of Directors. Therefore, Decar Verite Asia can confirm that TRIPATRA has applied the principle of materiality. Moving forward, TRIPATRA may review its material topic determination based on actual and potential impacts, using significance as the sole criterion for determining material topics and maintain alignment between its strategy and identified material topics.

Responsiveness

TRIPATRA ESG strategy framework, complemented by clear goals and specific targets, demonstrates TRIPATRA's responsiveness to material topics. Sustainability Committee holds the responsibility to manage sustainability aspects.

We value TRIPATRA's growing commitment to addressing climate change, as demonstrated by its pursuit of green project development and circular economy project, incorporated into its business strategy.

Impact

TRIPATRA has established the processes to identify, monitor, measure, evaluate, and manage its material impacts. Progress toward targets is evaluated regularly in Sustainability Committee meetings, with active involvement from the Board of Directors. In 2024, successfully achieved its established ESG targets. To ensure their continued relevance amid evolving business dynamics, these targets were revisited and reviewed. Hence, Decar Verite Asia can confirm that TRIPATRA has applied the principle of impact.

POJK No.51/2017 and SEDBK No.16/2021

The disclosure provided in the Sustainability Report aligns with the disclosure requirements outlined in POJK No.51/2017 and SEDBK No.16/2021.

Adherence to GRI Standards 2021

Based on the assurance results, the disclosures in the Sustainability Report generally align with TRIPATRA's claim that the report has been prepared in accordance with GRI standards. The disclosures of management approach for material topics in general are fairly disclosed. The principles to achieving quality sustainability reporting have been applied. Supporting documents were adequately presented during the assurance.

SASB Engineering & Construction Services

In adherence to the Engineering & Construction Services SASB Standard, the disclosures present a fair view of TRIPATRA's initiatives and performance throughout 2024, although there were some challenges in fully meeting all disclosure requirements.

Conclusions

Based on the methodology and activities performed within the scope of assurance, nothing has come to our attention that the specified disclosures as included in the Sustainability Report are materially misstated. The Sustainability Report provides appropriate and fair representation, aligned with AA1000AS V3 (2020) and Accountability's Principles (2018). This conclusion reduces the risk of error, but does not reduce the risk to zero.

Bogor, 22nd May 2025

Signed on behalf of Decar Verite Asia


Caray Purnada
Managing Director
Decar Verite Asia





**PT TRIPATRA ENGINEERS AND
CONSTRUCTORS**

Indy Bintaro Office Park , Building A.
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 – Indonesia

 tripatra.com

 [tripatra.id](https://www.instagram.com/tripatra.id)

 [tripatra](https://www.facebook.com/tripatra)